

## **BAB II**

### **KONDISI UMUM DAERAH**

Pada Bab II ini memuat semua data dan informasi yang berhubungan dengan gambaran umum kondisi daerah mencakup data kondisi geografis dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum dan aspek daya saing daerah. Data dan informasi yang diolah sekurang-kurangnya memberikan gambaran tentang perkembangan selama lima tahun terakhir.

#### **2.1. ASPEK GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI**

---

##### **2.1.1. Karakteristik Lokasi Dan Wilayah**

---

###### **A. Luas Dan Batas Wilayah Administrasi**

Kabupaten Barru yang dikenal dengan Motto Daerah HIBRIDA (Hijau, Bersih, Asri dan Indah) adalah salah satu Kabupaten yang terletak di pesisir pantai Barat Propinsi Sulawesi Selatan dengan panjang garis pantainya 78 km. Kabupaten Barru secara administratif terbagi atas 7 Kecamatan yaitu Kecamatan Tanete Riaja, Kecamatan Tanete Rilau, Kecamatan Barru (Ibukota Kabupaten), Kecamatan Soppeng Riaja, Kecamatan Mallusetasi, Kecamatan Pujananting dan Kecamatan Balusu dan terdiri dari 15 Kelurahan dan 40 Desa dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara dengan Kota Pare-Pare dan Kabupaten Sidrap
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
- Sebelah Barat dengan Selat Makassar.

Kabupaten Barru merupakan jalur perlintasan trans sulawesi dan merupakan daerah lintas provinsi yang terletak antara Kota Makassar dan Kota Pare-Pare. Secara administratif kecamatan yang ada di Kabupaten Barru dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.1**  
Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administratif  
Kabupaten Barru

No	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	LUAS	
			Km <sup>2</sup>	%
1	TANETE RIAJA	7	174,29	14,84
2	TANETE RILAU	10	79,17	6,74
3	B A R R U	10	199,32	16,97
4	SOPPENG RIAJA	7	78,90	6,72
5	MALLUSETASI	8	216,58	18,44
6	PUJANANTING	7	314,26	26,75
7	BALUSU	6	112,20	9,55
TOTAL		55	1.174,72	100%

*Sumber Data : Kabupaten Barru dalam Angka2015*

### B. Letak dan Kondisi Geografis

Secara geografis terletak diantara koordinat 4°0.5'35" - 4°47'35" Lintang Selatan dan 119°35'00" - 119°49'16" Bujur Timur dengan luas wilayah 1.174,72 km<sup>2</sup> (117.472 Ha) dan berada ± 102 km disebelah utara Kota Makassar Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat ± 2,5 jam. Kabupaten Barru berada di antara Kota Makassar dan Kota Pare-pare dan merupakan jalur perlintasan trans sulawesi.

### C. Topografi

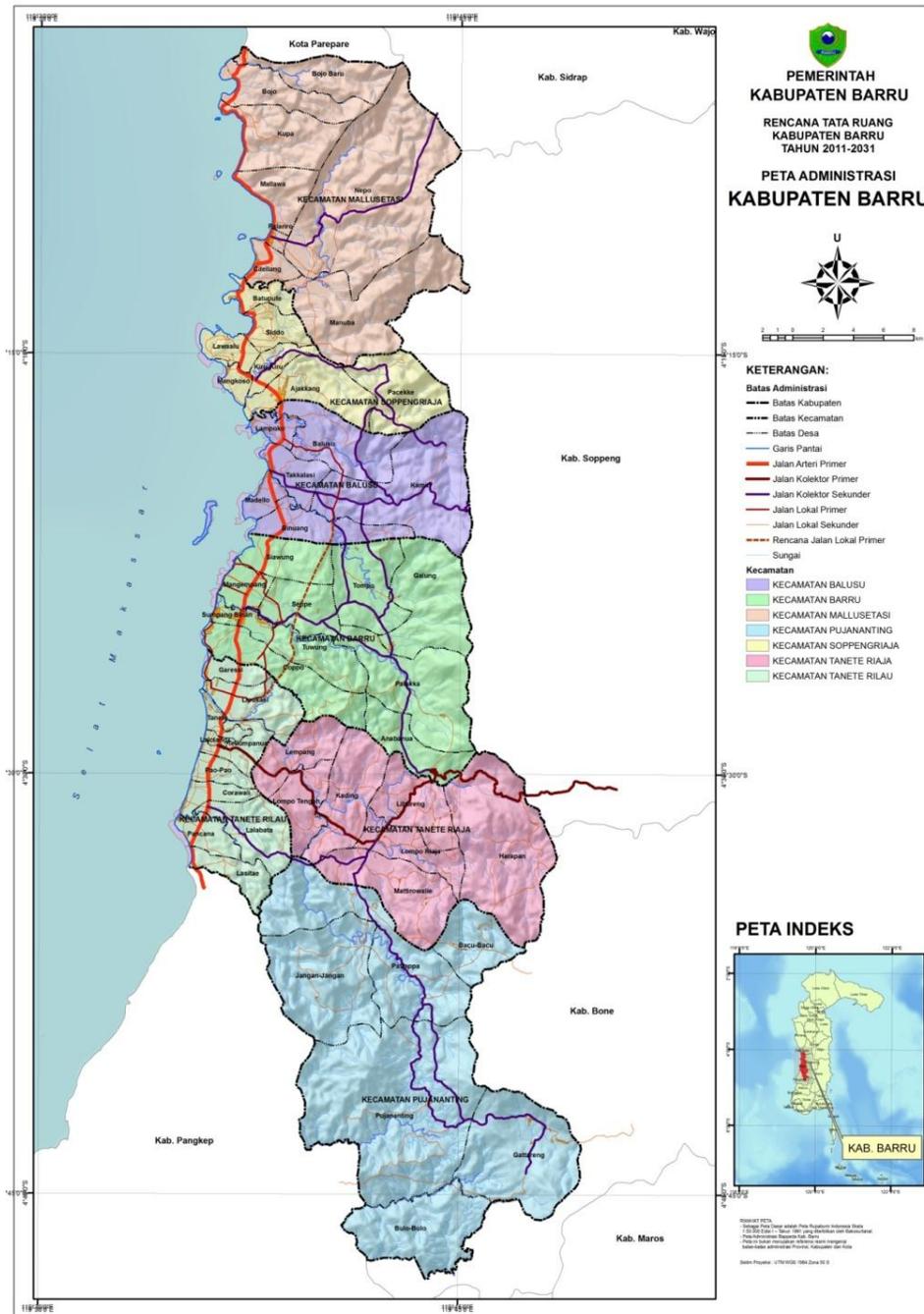
Kabupaten Barru secara topografis mempunyai wilayah yang bervariasi terdiri atas daerah laut, dataran rendah, dan daerah pegunungan dengan ketinggian antara 300 – 1.700 meter diatas permukaan laut (mdpl). Sedangkan bagian barat daerah Barru topografi wilayah dengan ketinggian 0 – 300 mdpl berhadapan dengan Selat Makassar. Adapun keadaan wilayah berdasarkan kelerengan dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2.2**  
Keadaan Wilayah berdasarkan Kelerengan  
Kabupaten Barru

Lereng	Kriteria	Luas (Ha)	Persentase (%)
0 – 2	Datar	26.596	22,64
2 - 25	Landai	7.043	5,49
25 – 40	Kemiringan	33.346	28,31
>40	Terjal	50.587	43,06

*Sumber Data: Barru Dalam Angka 2015*

**Gambar 2.1**  
Peta Administrasi Kabupaten Barru



Sumber Data: RTRW Kabupaten Barru Tahun 2012

Berdasarkan kemiringan lereng tersebut di atas menjadi dasar dalam pengalokasian berbagai fasilitas, pengembangan wilayah dan pengendalian pertumbuhan wilayah. Adapun keadaan wilayah Kabupaten Barru berdasarkan kemiringan dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 2.3**  
Keadaan wilayah berdasarkan kemiringan  
Kabupaten Barru

No	Kecamatan	Kemiringan Tanah/ Lereng (Ha)				Total
		0-2%	2-15%	15-40%	≥40%	
1	TANETE RIAJA	593	5.552	7.985	3.299	<b>17.429</b>
2	TANETE RILAU	1.159	3.369	2.857	532	<b>7.917</b>
3	BARRU	1.458	7.583	7.827	3.064	<b>19.932</b>
4	SOPPENG RIAJA	788	3.419	2.687	996	<b>7.890</b>
5	MALLUSETASI	611	4.360	9.371	7.316	<b>21.658</b>
6	PUJANANTING	239	5.730	15.817	9.640	<b>31.426</b>
7	BALUSU	1.084	4.000	4.764	1.372	<b>11.220</b>
	<b>Total</b>	<b>5.932</b>	<b>34.013</b>	<b>51.308</b>	<b>26.219</b>	<b>117.472</b>

*Sumber Data: Barru Dalam Angka 2015*

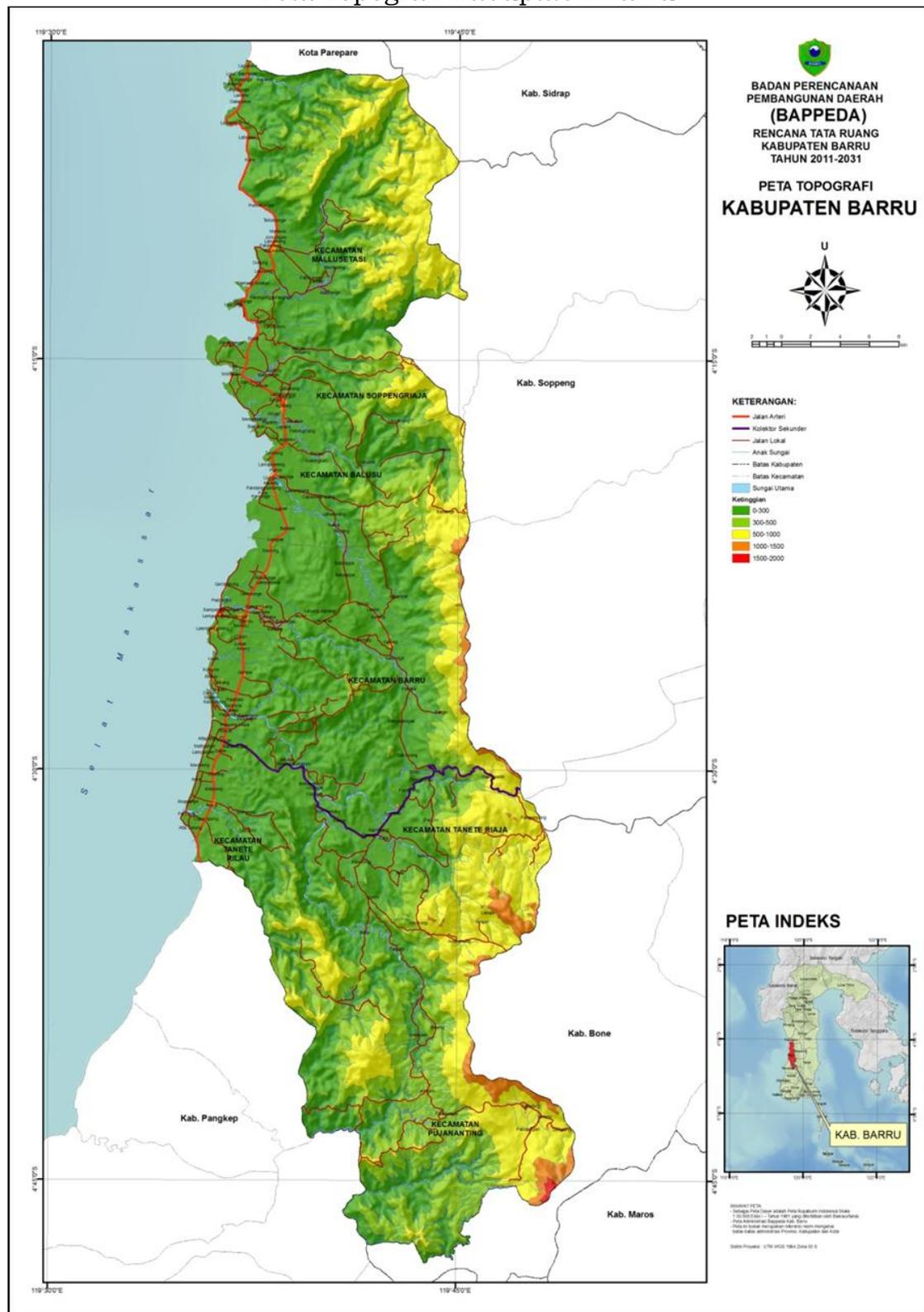
Keadaan wilayah Kabupaten Barru berdasarkan ketinggian dari permukaan laut didominasi oleh lahan yang berada pada ketinggian 100-500 meter yakni seluas 58.016 Ha (49,39 %), ketinggian 500-1.000 meter seluas 23.020 Ha (19,60 %), ketinggian 0-25 meter seluas 17.547 Ha (14,94%), ketinggian 25-100 meter seluas 17.047 Ha (14,51%) dan ketinggian diatas 1.000 meter seluas 1.842 Ha (1,57%) sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 2.4**  
Keadaan wilayah berdasarkan ketinggian di atas permukaan laut  
Kabupaten Barru

No	Kecamatan	Luas Berdasarkan Ketinggian Tempat (Ha)					Total
		0-25 m	25-100 m	100-500 m	500-1.000m	≥1.000 m	
1	TANETE RIAJA	1.132	4.547	6.082	5.153	515	<b>17.429</b>
2	TANETE RILAU	3.830	2.113	1.974	-	-	<b>7.917</b>
3	BARRU	3.454	5.113	9.363	1.806	196	<b>19.932</b>
4	SOPPENG RIAJA	3.137	1.171	2.771	811	-	<b>7.890</b>
5	MALUSETASI	2.583	2.400	11.100	5.575	-	<b>21.658</b>
6	PUJANANTING	-	275	21.723	8.368	1.060	<b>31.426</b>
7	BALUSU	3.411	1.428	5.003	1.307	71	<b>11.220</b>
	<b>Total</b>	<b>17.547</b>	<b>17.047</b>	<b>58.016</b>	<b>23.020</b>	<b>1.842</b>	<b>117.472</b>

*Sumber Data : Barru Dalam Angka 2015*

**Gambar 2.2**  
Peta Topografi Kabupaten Barru



Sumber Data: RTRW Kabupaten Barru Tahun 2012



#### **D. Geologi**

Pegunungan yang berada di sebelah timur puncaknya rata-rata setinggi 800 mdan yang tertinggi 1.200 m. Pegunungan ini sebagian besar batuan gunungapi. Bagian selatannya lebih tinggi, tetapi ke utara meyempit dan merendah.

Stratigrafi kelompok batuan tua yang berumur Jura-Trias terdiri dari batuan ultrabasa, batuan malihan dan batuan melange. Batuannya terbreksikan dan tergerus. Batuan tua ini tertindih tak selaras oleh endapan *flysch* Formasi Balangbaru yang tebalnya lebih dari 2.000 m dan berumur Kapur Akhir.

Batuangunungapi berumur Miosen Tengah-Miosen Akhir dan diendapkan dalam lingkungan laut, menindih tak selaras batuan *flysch* yang berumur Kapur Akhir. Batuan sedimen Formasi Mallawa yang sebagian besar dicirikan oleh endapan darat dengan sisipan batubara, ke atas Formasi Mallawa ini secara berangsur beralih ke endapan karbonat Formasi Tonasa yang terbentuk secara menerus dari Eosen Awal sampai bagian bawah Miosen Tengah. Tebal Formasi Tonasa lebih kurang 3.000 m dan melampar cukup luas mengalasi batuan gunungapi Miosen Tengah di timur.

Sebagian besar pegunungan yang di sebelah timur, berbatuan gunungapi. Terdapat batuan gunungapi yang diduga juga berumur Miosen Tengah-Miosen Akhir, batuan sedimen berumur Miosen Tengah sampai Miosen Akhir berselingan dengan batuan gunungapi. Secara bersama batuan itu menyusun Formasi Camba yang tebalnya sekitar 5.000 m. Sebagian besar pegunungan terbentuk dari Formasi Camba yang menindih tak selaras Formasi Tonasa.

Terobosan batuan beku yang terjadi di daerah Barru semuanya berkaitan erat dengan kegiatan gunungapi tersebut. Bentuknya berupa stok, sill dan retas, bersusunan beraneka dari basal, andesit, trakit, diorit, dasit dan granodiorit dan berumur berkisar Miosen Akhir.

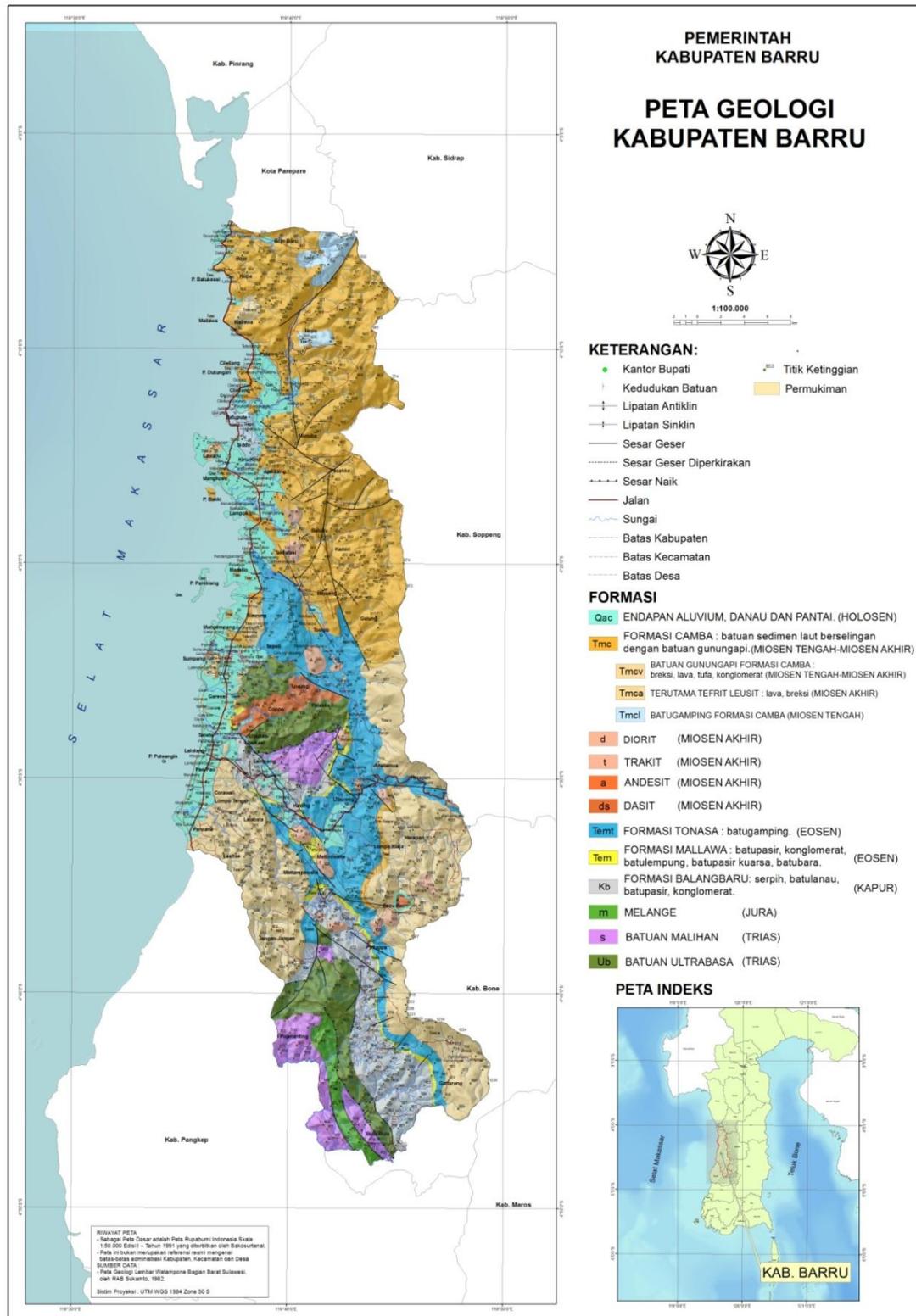
Endapan Holosen yang luas berupa endapan aluvium, danau dan pantai terdiri atas lempung, lanau, lumpur pasir dan kerikil di sepanjang sungai besar dan di sepanjang pantai, Endapan pantai

setempat mengandung sisa kerang dan batugamping koral. Secara umumendapan aluvium terdapat di sebelah barat atau pesisir pantai dari daerah Barru.

Struktur regional daerah Barru terdiri atas struktur lipatan dan struktur sesar. Struktur lipatan adalah suatu bentuk deformasi pada batuan sedimen, batuan vulkanik dan batuan metamorf yang memperlihatkan suatu bentuk bergelombang. Struktur yang berkembang di daerah Barru adalah struktur sinklin. Struktur sesar merupakan suatu rekahan pada batuan yang telah mengalami pergeseran sehingga terjadi perpindahan antara bagian-bagian yang berhadapan dan arahnya sejajar dengan bidang patahan.

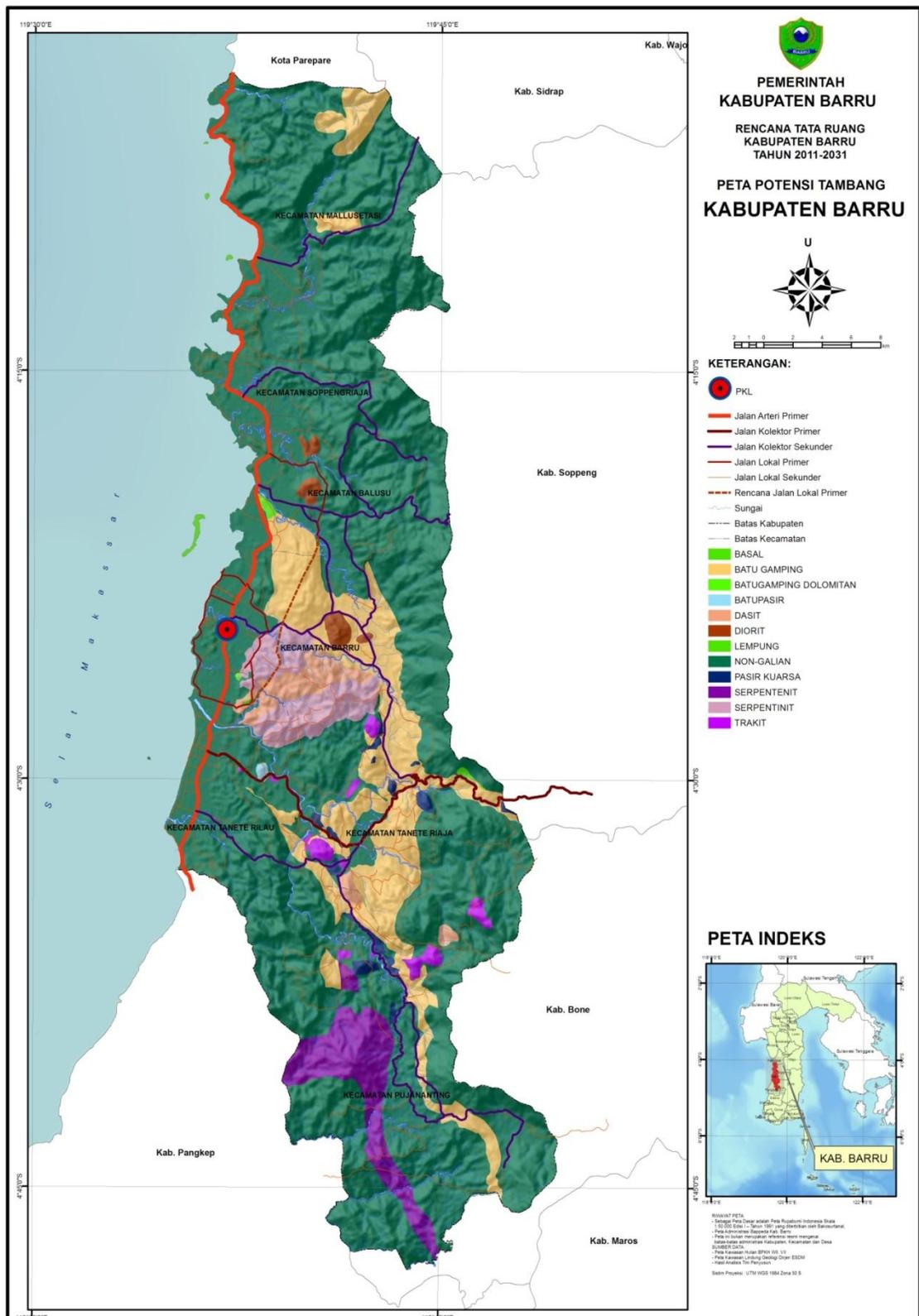
Kondisi geologi daerah Barru yang kompleks akibat tektonik,hal inilah yang menyebabkan potensi pertambangandaerahBarru sangat besar dari segi bahan galian batuan, mineral dan logam. Bahan galian yang bernilai ekonomis tersebar dari Utara hingga selatan daerah Barru.Kromit ditemukan dalam batuan ultrabasa di timur Barru, terutama pada bagian yang berlapis berupa lensa, tanah pelapukannya mengandung apungan kromit.Khusus di sebelah Selatan daerahBarru di Kecamatan Pujananting dan Tanete Riaja potensi bahan galian yang bernilai ekonomis banyak dijumpai antara lain: emas, galena, mangan dan batubara.

**Gambar 2.4**  
Peta Geologi Kabupaten Barru



Sumber Data: RTRW Kabupaten Barru Tahun 2012

**Gambar 2.5**  
Peta Potensi Pertambangan Kabupaten Barru



Sumber Data: RTRW Kabupaten Barru Tahun 2012

Sedangkan potensi batuan menyebar dari Utara sampai Selatan daerah Barru, seperti yang terlihat pada tabel 2.5.

**Tabel 2.5**  
Potensi Jenis Tambang Menurut Kecamatan  
Kabupaten Barru

No.	Kecamatan	Jenis Tambang
1	Tanete Riaja	Batubara, kromit, batugamping, pasir kuarsa, marmer, serpentinit, tanah liat, batupasir, pasir, dan batu sungai
2	Tanete Rilau	Pasir besi, pasir sungai, tanah liat dan serpentinit
3	Barru	Batugamping, serpentinit, tanah liat, pasir dan batu sungai
4	Soppeng Riaja	Pasir dan batu sungai
5	Mallusetasi	Tras, pasir besi dan batu sungai
6	Pujananting	batubara, kromit, batugamping, marmer, serpentinit, mangan, galena, emas, pasir kuarsa, tanah liat, pasir dan batu sungai
7	Balusu	Batugamping dan tanah liat

*Sumber Data : RTRW Kabupaten Barru Tahun 2012.*

Jenis Tanah di Kabupaten Barru dapat diklasifikasikan menjadi 4 (Empat) bagian yang tersebar di beberapa Kecamatan yaitu :

1. Jenis Tanah Aluvial Muda, dari bahan induk Aluvium, tekstur beraneka ragam dengan kesuburan sedang hingga tinggi. Penyebaran jenis tanah ini di daerah daratan Aluvial Sungai, daratan Aluvial Pantai dan di daerah cekungan (depresi). Jenis tanah ini meliputi 12,48 persen dari luas wilayah Kabupaten Barru dan terdapat di Kecamatan Tanete Riaja.
2. Jenis tanah Litosol merupakan tanah mineral dari bahan induk batuan beku atau batuan sedimen keras, solum dangkal, tekstur beraneka dan umumnya berpasir. Jenis tanah Litosol didapati umumnya di wilayah dengan tofografi berbukit, pegunungan. Di Kabupaten Barru jenis tanah ini terdapat di Kecamatan Tanete Rilau dan Tanete Riaja yang meliputi 24,72 persen dari luas wilayah Kabupaten Barru.
3. Jenis tanah Regosol meliputi 35,12 persen dari luas wilayah Kabupaten Barru dan tersebar di seluruh kecamatan. Jenis tanah ini masih muda dengan tekstur pantai, kesuburan sedang berasal dari bahan induk vulkanis atau pasir pantai. Penyebarannya di

daerah lereng volkan muda dan di daerah beting pantai atau gumuk- gumuk pasir.

4. Jenis tanah Mediteran berasal dari bahan induk batuan kapur keras (Limestone) dan Tufa Vulkanis bersifat basa. Tekstur umumnya lempung permeabilitas sedang dan peka erosi. Di Kabupaten Barru jenis tanah mediteran ini meliputi 27,68 persen terdapat di semua kecamatan kecuali di Kecamatan Tanete Rilau.

Dari ke 4 (empat) jenis tanah tersebut, dapat digambarkan dalam berikut :

**Tabel 2.6**  
Jenis Tanah Kabupaten Barru

NO	JENIS TANAH	LUAS DAN PROSENTASE	
		Ha	PROSENTASE (%)
1.	ALUVIAL	14.659	12,48
2.	LITOSOL	29.043	24,72
3.	REGOSOL	41.254	35,12
4.	MEDITERAN	32.516	27,68
	<b>TOTAL</b>	<b>117.472</b>	<b>100,00</b>

*Sumber Data : Badan Pertanahan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel diatas, diantara ke 4 (empat) jenis tanah, yang memiliki persentase terbesar adalah Regosol sebanyak 35,12%.

### **E. Hidrologi**

Air merupakan sumberdaya alam untuk memenuhi hayat hidup manusia maupun makhluk hidup lainnya. Potensi sumber air di Kabupaten Barru yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan adalah air hujan, air permukaan dan aliran sungai atau limpasan. Sungai merupakan sumber air terbesar di Kabupaten Barru yaitu Sungai Bojo, Sungai Kupa, Sungai Nepo, Sungai Mamba, Sungai Ceppaga, Sungai Takkalasi, Sungai Ajakkang, Sungai Palakka, Sungai Bungi, Sungai Sikapa, Sungai Parempang, Sungai Jalanru, dan diantara sungai-sungai tersebut terdapat Sungai yang terbesar adalah Sungai Sikapa yang berhulu di daerah Kecamatan Tanete Riaja yang mengalir melalui daerah persawahan serta bermuara ke Selat Makassar. Sungai-sungai yang ada selain airnya dimanfaatkan untuk keperluan irigasi, industri,



**Tabel 2.7**  
Sungai yang mengalir menurut Daerah Aliran Sungai (DAS)  
Kabupaten Barru

NO	NAMA SUNGAI	PANJANG SUNGAI	DAERAH ALIRAN SUNGAI		
			LOKASI	KETINGGI AN	KERENDAHAN
1	Lisu	38 Km	Tanete Rilau	6 m	3 m
2	Barru/Jampue	20 Km	Barru	4 m	3 m
3	Nepo	18 Km	Mallusetasi	4 m	2,5 m
4	Lampoko	18 Km	Balusu	5 m	3 m
5	Manuba	23 Km	Mallusetasi	4 m	2,5 m
6	Waesai	24 Km	Tanete Riaja	4 m	2,5 m

*Sumber Data : Barru Dalam Angka, Tahun 2015*

### **F. Klimatologi**

Tipe iklim dengan Metode Zone Agroklimatologi yang berdasarkan pada bulan basah (curah hujan lebih dari 200 mm/bulan) dan bulan kering (curah hujan kurang dari 100 mm/bulan) di Kabupaten Barru terdapat seluas 71,79 persen Wilayah (84.340 Ha) dengan Tipe Iklim C yakni mempunyai bulan basah berturut-turut 5 – 6 bulan (Oktober sampai dengan Maret) dan bulan kering berturut-turut kurang dari 2 bulan (April sampai dengan September).

Total hari hujan selama setahun di Kabupaten Barru sebanyak 162 hari dengan jumlah curah hujan sebesar 5.266 mm. Curah hujan di Kabupaten Barru berdasarkan hari hujan terbanyak pada bulan Desember-Januari dengan jumlah curah hujan 723 mm dan 1.153 mm sedangkan hari hujan terkecil pada bulan Agustus - September masing-masing 4 hari dan 1 hari dengan jumlah curah hujan masing – masing 93 mm dan 1 mm. Dapat dilihat pada Tabel 2.8.

**Tabel 2.8**  
Keadaan Curah Hujan setiap Bulan  
Kabupaten Barru

BULAN	JUMLAH HUJAN (Hari)	CURAH HUJAN
JANUARI	24	689
FERBRUARI	15	246
MARET	16	363
APRIL	12	266
MEI	13	156
JUNI	14	114
JULI	6	102
AGUSTUS	4	44
SEPTEMBER	0	0
OKTOBER	1	17
NOVEMBER	16	173
DESEMBER	22	660

*Sumber Data: Barru Dalam Angka, Tahun 2015*

### **G. Penggunaan Lahan**

Rencana pola ruang wilayah merupakan rencana terhadap karakteristik dan kecenderungan pola pemanfaatan ruang wilayah. Rencana pola ruang meliputi alokasi pemanfaatan ruang, kawasan lindung, kawasan budidaya, serta kawasan perkotaan dan pedesaan.

#### **a. Rencana Pola Ruang Kawasan Budidaya**

Kawasan budidaya dapat diartikan sebagai wilayah yang dapat dibudidayakan dan difungsikan untuk kepentingan pembangunan dalam bentuk kegiatan usaha berbagai sektor atau sub sektor pembangunan yang terkait. Penetapan kawasan budidaya dapat dikelompokkan ke dalam dua kriteria, yaitu kriteria sektoral dan kriteria ruang. Kriteria teknis sektoral kawasan budidaya adalah suatu kegiatan dalam kawasan yang memenuhi ketentuan-ketentuan teknis seperti daya dukung, kesesuaian lahan, bebas bencana, dan lain-lain. Sedangkan kriteria ruang kawasan budidaya menentukan pemanfaatan ruang kegiatan budidaya yang menghasilkan nilai sinergi terbesar

untuk kesejahteraan masyarakat dan tidak bertentangan dengan kelestarian lingkungan.

Penetapan suatu kawasan budidaya dengan fungsi utama tertentu, selain mengacu pada kriteria harus mempertimbangkan faktor-faktor lain, yaitu :

- Lingkungan buatan, sosial, dan interaksi antar wilayah;
- Tahapan, pembiayaan, dan pengelolaan pembangunan serta pembinaan kemampuan kelembagaan; dan
- Keserasian, keselarasan, dan keseimbangan fungsi budidaya dan fungsi lindung, dimensi waktu, teknologi, sosial budaya serta fungsi pertahanan dan keamanan.

**Tabel 2.9**  
Luas Arahkan Kawasan Budidaya  
Kabupaten Barru

No	Kawasan Budidaya	Luas (Ha)	%
1	<b>Hutan Produksi</b>	<b>17.290,03</b>	<b>14,52</b>
2	<b>Hutan rakyat</b>	<b>5.923,35</b>	<b>4,97</b>
3	<b>Kawasan Budidaya Perikanan</b>	<b>2.682,69</b>	<b>2,25</b>
	Tambak	2.682,69	2,25
4	<b>Kawasan Budidaya Perkebunan</b>	<b>14.046,91</b>	<b>11,79</b>
	Perkebunan	14.046,91	11,79
5	<b>Kawasan Budidaya Pertanian</b>	<b>19.880,78</b>	<b>16,69</b>
	Pertanian lahan basah	14.322,14	12,02
	Pertanian lahan kering	1.785,70	1,50
	Holtikultura	3.772,94	3,17
6	<b>Kawasan Budidaya Peternakan</b>	<b>2.290,54</b>	<b>1,92</b>
	Peternakan Besar	2.290,54	1,92
7	<b>Kawasan Permukiman</b>	<b>3.771,64</b>	<b>3,17</b>
	Permukiman	3.771,64	3,17
8	<b>Kawasan Pertambangan</b>	<b>1.490,56</b>	<b>1,25</b>
	Pertambangan	1.490,56	1,25
<b>Total Kawasan Budidaya</b>		<b>67.376,50</b>	<b>56,57</b>

*Sumber Data: RTRW Kabupaten Barru 2012*

#### **b. Kawasan Lindung**

Kawasan lindung di Kabupaten Barru terdiri dari kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan di bawahnya (kawasan hutan lindung), kawasan perlindungan setempat (sempadan sungai dan

sempadan pantai), kawasan hutan bakau, kawasan rawan bencana alam (kawasan rawan pergerakan tanah).

Keberadaan dan terpeliharanya kawasan lindung di Kabupaten Barru dianggap sangat urgen. Pada wilayah dengan curah hujan yang tinggi, kawasan lindung menjadi penyangga bencana banjir, longsor, dan erosi. Hutan lindung menjaga kelestarian sungai-sungai yang mengalir di Kabupaten Barru untuk mendukung dan melindungi kawasan budidaya potensial yang ada di bawahnya, dan untuk menjaga kelestarian ragam hayati.

Kawasan sebagaimana dimaksud di atas merupakan kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan di bawahnya terdiri dari :

- Kawasan hutan lindung yang memiliki skor > 175, yang merupakan penjumlahan skor intensitas curah hujan, kepekaan tanah terhadap erosi dan kemiringan lereng. Selain itu kawasan ini meliputi pula wilayah dengan ketinggian > 2.000 meter dari permukaan laut.
- Kawasan resapan air yang meliputi hutan rawa.
- Kawasan sempadan sungai dan danau.

Secara keseluruhan Kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Barru seluas 51.266,00 hektar atau sama dengan 43,14% dari total luas wilayahnya. Secara lebih rinci luasan kawasan hutan lindung berdasarkan kecamatan di Kabupaten Barru dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 2.10**  
Luas Kawasan Hutan Lindung Menurut Kecamatan  
Kabupaten Barru

No	Kecamatan	Luas (ha)	Persentase (%)
1	Tanete Riaja	3.491,21	6,81
2	Tanete Rilau	2.158,30	4,21
3	Barru	6.961,92	13,58
4	Soppeng Riaja	1.522,60	2,97
5	Mallusetasi	16.087,27	31,38
6	Pujananting	19.399,05	37,84
7	Balusu	1.645,64	3,21
<b>Jumlah</b>		<b>51.266,00</b>	<b>100.00</b>

*Sumber Data: RTRW Kabupaten Barru 2012*

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa untuk luas kawasan hutan lindung menurut kecamatan yang paling besar adalah kecamatan Pujananting sebesar 37,84%.

### **2.1.2. Potensi Pengembangan Wilayah**

---

Pengembangan wilayah daerah Kabupaten Barru diarahkan dengan mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Barru.

#### **a. Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan**

Sektor pertanian sangat berpengaruh dalam hal penyediaan bahan pangan, penganekaragaman menu makanan, dan penyerapan tenaga kerja. Untuk itu di Kabupaten Barru pada saat ini dalam rangka untuk meningkatkan produksi pertanian telah dilaksanakan Program Pembinaan dan Produksi Pertanian, program ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah dan mutu produksi komoditi Pertanian, kegiatan yang dilakukan dalam program ini meliputi :

1. Pengembangan Budidaya dan Peningkatan Mutu Produksi Tanaman Pertanian dan Perkebunan.
2. Pengembangan Benih Komoditi Unggulan.
3. Pembinaan Sumberdaya Pertanian dan Perkebunan.
4. Pengembangan Instalasi Kebun Benih.

Dari keempat kegiatan tersebut selain berfungsi sebagai penyangga sistem kehidupan masyarakat juga merupakan potensi untuk dimanfaatkan secara berkelanjutan.

#### **b. Pertanian Tanaman Pangan, Palawija dan Hortikultura**

Produksi tanaman pangan, palawija dan hortikultura di Kabupaten Barru sangat tinggi, disamping sebagai kebutuhan pokok juga sebagai mata pencaharian masyarakat. untuk lebih jelasnya luas areal dan produksinya dapat disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.11**  
Luas Areal dan Produksi Tanaman Pangan, Palawija dan Hortikultura  
Tahun 2015 Kabupaten Barru

NO.	JENIS TANAMAN	LUAS AREAL ( Ha )	PRODUKSI ( Ton )	PRODUKTIVITAS ( Ton / Ha )
1.	P a d i	22.914	111.773,00	4,88
2.	J a g u n g	606	3.392,02	5,60
3.	K e d e l a i	-	-	-
4.	Kacang Tanah	2.345	2.621,00	1,12
5.	Kacang Hijau	8	11,00	1,38
6.	Ubi Kayu	415	7.309,00	17,61
7.	Ubi Jalar	209	3.317,00	15,87
8.	Kacang Panjang	50	89,90	1,80
9.	Kangkung	24	22,50	0,94
10.	B a y a m	8	2,60	0,33
11.	T o m a t	10	8,40	0,84
12.	K e t i m u n	6	1,90	0,32
13.	T e r o n g	30	29,00	0,97
14.	Cabe Rawit	41	71,80	1,75
15.	Cabe Besar	19	17,10	0,90
16.	Alpoket	14	56,20	4,01
17.	Rambutan	278	280,40	1,01
18.	Jeruk Besar	143	50,60	0,35
19.	P e p a y a	3	278,60	92,87
20.	P i s a n g	65	8.965,50	137,93

Sumber Data : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Irigasi sangat penting artinya didalam meningkatkan produksi tanaman pangan, palawija dan hortikultura. Jenis irigasi di Kabupaten Barru dapat disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.12**  
Luas Tanah Sawah dan Jenis Pengairan Tahun 2015  
Kabupaten Barru

NO	KECAMATAN	JENIS PENGAIRAN ( Ha )				JUMLAH
		IRIGASI TEKNIS	IRIGASI SETENGAH TEHNIS	IRIGASI SEDERHANA / DESA	TADAH HUJAN	
1.	TANETE RIAJA	-	184	736	1.484	2.404
2.	TANETE RILAU	-	-	70	1.928	1.998
3.	B A R R U	-	550	1.081	1.365	2.996
4.	SOPPENG RIAJA	-	408	843	403	1.654
5.	MALLUSETASI	-	668	143	944	1.755
6.	PUJANANTING	-	-	1.200	1.027	2.227
7.	B A L U S U	-	-	-	1.784	1.784
<b>TOTAL</b>		<b>-</b>	<b>1.810</b>	<b>3.973</b>	<b>9.035</b>	<b>14.818</b>

Sumber Data : Barru Dalam Angka Tahun 2015

### c. Perkebunan

Beberapa komoditas perkebunan yang mempunyai prospek akan memberi kontribusi terhadap produksi di Kabupaten Barru, adapun

gambaran produksi perkebunan di Kabupaten Barru dapat dilihat pada Tabel 2.13.

**Tabel 2.13**  
Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2015  
Kabupaten Barru

NO.	JENIS TANAMAN	LUAS AREAL ( Ha )	PRODUKSI ( Ton )	PRODUKTIVITAS ( Ton / Ha )
1.	Kelapa	2.060	965,90	0,47
2.	Jambu Mete	5.679	1.980,27	0,35
3.	Kopi	714	27,90	0,04
4.	C e n g k e h	445	30,82	0,07
5.	K a k a o	977	484,98	0,50
6.	K e m i r i	2.280	876,05	0,38

*Sumber Data : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan, Tahun 2015*

Dari Tabel 2.13 tersebut, secara produksi terlihat bahwa Jambu Mete dan Kelapa cukup berpotensi, sedangkan secara produktivitas Kelapa dan Kakao juga cukup berpotensi. Diharapkan pada masa mendatang 3 jenis tanaman ini dapat dijadikan sebagai komoditas andalan bagi Daerah Kabupaten Barru.

#### **d. Kehutanan**

Peranan hutan erat hubungannya dengan perkembangan industri sebagai dimensi baru dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Saat ini, hutan tidak lagi semata-mata dipandang sebagai sumber diperolehnya tanah pertanian baru, melainkan sebagai sumber bahan mentah untuk industri, misalnya kayu, damar dan rotan. Hutan di Kabupaten Barru terdiri dari Hutan Lindung 51.266,02 Ha dan Hutan Produksi Terbatas 17.290,03 Ha total luas hutan 68.556,05 Ha. Hutan Produksi Terbatas dapat dikembangkan sebagai salah satu areal budidaya tanaman kehutanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Dengan luas areal yang tersedia, peluang yang dapat dikembangkan adalah Hutan Tanaman Industri dengan tanaman pohon Pinus, Kemiri, Jati dan Rotan. Penyebaran jenis tanaman jati dapat ditemui disetiap kecamatan di Kabupaten Barru dengan tingkat persentasi diatas 30 persen. Jati rakyat dengan sentra produksi meliputi Kecamatan Barru, Mallusetasi, Pujananting, Tanete Riaja, Tanete Rilau, Soppeng Riaja dan Balusu dengan potensi produksi 2.928,66 m<sup>3</sup> dengan luas areal 4.954 Ha.

Tanaman rotan sentra produksi berada di Kecamatan Pujananting dan Soppeng Riaja dengan potensi 20 ton/tahun pada areal seluas 900 Ha; Tanaman kemiri di Kecamatan Soppeng Riaja dan Balusu dengan luas 2.280 Ha dengan produksi 876,05 ton/tahun dan tanaman pinus di Kecamatan Pujananting luas lahan 200 Ha dengan produksi 30 ton.

Sutera alam dapat dikembangkan di Kecamatan Barru, Balusu dan Soppeng Riaja dengan areal yang tersedia 500 Ha. Areal yang telah dikembangkan seluas 25 Ha dengan produksi Kokon 1.021 Kg dan produksi Benang 129,5 Kg. Sedangkan gambaran produksi kehutanan di Kabupaten Barru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.14**

Jenis Komoditi, Potensi Lahan dan Produksi Kehutanan Tahun 2015  
Kabupaten Barru

NO	KOMODITAS	LUAS POTENSI LAHAN ( Ha )	LUAS YANG SUDAH DIKEMBANGKAN ( Ha )	PRODUKSI
1.	E b o n y	900	-	-
2.	B a y a m	-	-	-
3.	J a t i	4.954	-	2.928,66 M <sup>3</sup>
4.	Pinus (Tusam)	1.300	200	30 Ton
5.	M a h o n i	1.745	-	-
6.	C e n d a n a	-	-	-
7.	Rimba Campuran	-	-	-
8.	K e m i r i	2.280	-	876,05 Ton
9.	R o t a n	1.900	900	20 Ton
10.	Aren	1.200	-	-
11.	M a d u	-	-	-
12.	Sutera Alam - Kokon - Benang	500	25	1.021 kg 129,5 kg
	Jumlah	14.189	1.250	

Sumber Data : Dinas Kehutanan Kabupaten Barru, Tahun 2015

#### e. **Peternakan**

Pengembangan sektor peternakan di Kabupaten Barru mengacu kepada tujuan pembangunan peternakan yakni meningkatkan pendapatan peternak, membuka kesempatan kerja melalui peningkatan populasi dan produksi ternak guna memenuhi kebutuhan dalam daerah maupun antar pulau dan juga untuk peningkatan gizi masyarakat melalui penyediaan sumber protein hewani, potensi ternak

plasma nutfah seperti Sapi Bali, Kambing, Ayam, Itik, yang dapat dikembangkan kualitasnya menjadi produk unggulan.

Potensi yang dapat dikembangkan oleh investor adalah pembibitan Sapi Bali (*Breeding*) dan penggemukan Sapi Bali (*Fattening*). Hal ini sejalan dengan program pemerintah Kabupaten Barru untuk menjadikan Barru sebagai pusat pemurnian dan pengembangan Sapi Bali. Hal ini di dukung oleh adanya pabrik pakan ternak yang dapat memenuhi kebutuhan pakan. Populasi hewan ternak 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini;

**Tabel 2.15**  
Populasi Peternakan Tahun 2011 s.d Tahun 2015  
Kabupaten Barru

NO	KOMODITAS	POPULASI (Ekor)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	S a p i	54.137	60.782	62.035	65.645	68.805
2.	Kerbau	373	681	706	834	839
3.	Kuda	2.451	2.785	2.834	3.261	3.311
4.	Kambing	2.939	3.750	3.775	4.599	5.139
5.	Ayam buras	355.061	397.355	400.200	491.350	439.521
6.	Ayam petelur	47.129	53.095	84.593	131.108	220.851
7.	Ayam pedaging	1.043.852	1.392.514	1.101.633	1.194.576	1.500.007
8.	Itik	97.600	104.700	104.453	117.083	120.184

*Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas, terlihat bahwa di Kabupaten Barru potensi peternakan cukup baik khususnya jenis komoditi Sapi Bali yang memiliki prospek cerah untuk dikembangkan mengingat di Kabupaten Barru dikenal sebagai Sentra Sapi Bali dan kondisi lahan yang memungkinkan khususnya padang rumput cukup tersedia bagi ternak. Sementara produksi daging, kulit dan telur dari beberapa jenis ternak untuk daging masih didominasi oleh produk daging sapi dan ayam pedaging, sedangkan untuk produksi telur yang terbanyak adalah ayam petelur kemudian telur itik, sebagaimana tabel 2.16 berikut ini:

**Tabel 2.16**  
Produksi Ternak dan Unggas Tahun 2011 s.d Tahun 2015  
Kabupaten Barru

NO.	KOMODITAS TERNAK	TAHUN/Kg				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Daging sapi	173.200	183.286	215.186	247.512	221.686
2.	Daging Kerbau	1.400	2.520	2.380	5.460	5.740
3.	Daging Kuda	1.500	3.000	4.600	4.500	18.200
4.	Daging Kambing	3.624	4.432	5.239	6.167	4.712
5.	Daging Ayam buras	12.639	13.732	14.584	14.706	15.309
6.	Daging Ayam petelur	1.115	1.140	1.261	1.469	2.062
7.	Daging Ayam pedaging	240.064	218.817	240.029	239.625	236.585
8.	Daging Itik	5.965	6.654	6.489	6.640	6.734
9.	Telur ayam buras	168.464	188.848	190.042	228.326	244.358
10.	Telur ayam petelur	364.396	562.336	766.443	1.070.914	1.652.448
11.	Telur itik	527.434	405.505	404.349	463.457	477.970

*Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Barru sebagai salah satu sentra sapi di Sulawesi Selatan, memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Berkaitan dengan pengembangan sapi, maka Kabupaten Barru memiliki beberapa kawasan pengembangan sapi yang tersebar di beberapa kecamatan. Pengembangan sapi di kawasan tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun.

**Tabel 2.17**  
Data Pengembangan Kawasan Budidaya Peternakan (SAPI)  
Tahun 2011 s.d Tahun 2015  
Kabupaten Barru

NO	LOKASI	POPULASI TERNAK SAPI (EKOR)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	TANETE RIAJA	10.389	11.664	11.874	11.816	12.385
2	TANETE RILAU	6.714	7.538	7.516	9.190	9.633
3	BARRU	10.839	12.170	12.198	12.473	13.073
4	SOPPENG RIAJA	5.488	6.162	6.189	7.877	8.257
5	MALLUSETASI	6.587	7.395	7.443	8.534	8.945
6	PUJANANTING	8.941	10.038	10.985	9.847	10.321
7	BALUSU	5.179	5.815	5.830	5.908	6.192

*Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

**f. Kelautan dan Perikanan.**

Sektor kelautandanperikanan, Kabupaten Barru sangat potensial dalam bidang Perikanan / Perairan. Luas areal tambak berdasarkan

tingkat teknologi di Kabupaten Barru dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

**Tabel 2.18**

Luas Areal Tambak berdasarkan Tingkat Teknologi Tahun 2015

NO.	KECAMATAN	TINGKAT TEKNOLOGI ( Ha )			
		TRADISIONAL	SEDERHANA	SEMI INTENSIF	INTENSIF
1.	TANETE RIAJA	-	-	-	-
2.	TANETE RILAU	140	307,64	1	9
3.	B A R R U	156,3	519,05	6,02	8,4
4.	SOPPENG RIAJA	167,51	380,31	34,06	26,55
5.	MALLUSETASI	29,87	49,27	15,19	22,47
6.	PUJANANTING	-	-	-	-
7.	B A L U S U	217,84	569,77	6,43	6,6
	<b>T O T A L</b>	<b>712,02</b>	<b>1.826,04</b>	<b>62,7</b>	<b>73,02</b>

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari Tabel tersebut, Kabupaten Barru memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar. Garis pantainya sepanjang 78 Km membentang di Wilayah Barat Kabupaten, menghadap ke Selat Makassar. Berbagai budidaya laut berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten ini. Budidaya keramba jaring apung yang menghasilkan Bandeng dan Nila Merah di Kecamatan Mallusetasi, Kerang Mutiara di Pulau Pannikiang, sementara di Kecamatan Tanete Rilau, Barru, Balusu, Soppeng Riaja dan Mallusetasi dapat dikembangkan budidaya Rumput Laut, Kepiting dan Teripang. Sedangkan budidaya Kerang-kerangan juga dikembangkan di Kecamatan Balusu, Barru dan Mallusetasi. Potensi lahan dan produksi perikanan di Kabupaten Barru dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2.19**

Jenis Komoditi, Potensi Lahan dan Produksi Perikanan Tahun 2015

NO	KOMODITAS	LUAS POTENSI LAHAN (Ha)	LAHAN YANG SUDAH DIKEMBANGKAN (Ha)	PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Ton/Ha)
1.	Udang	-	2.144,30	3.559	1,66
2.	Bandeng	-	540	432	0,8
3.	Ikan Kerapu	-	-	0,5	-
4.	Ikan Merah	-	-	-	-
5.	Rumput Laut	-	148,9	788	5,29

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari sisi komoditas andalan pada Sub Sektor Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Barru dari beberapa jenis komoditas yang memiliki nilai ekonomis tinggi tetap dikembangkan diantaranya Rumput laut, Bandeng, Kerapu, dan Udang Windu. Sementara itu Kabupaten Barru memiliki gugusan pulau-pulau kecil untuk budidaya berbagai jenis komoditi perikanan. Pulau-pulau dimaksud adalah Pulau Panikiang, Pulau Dutungeng, Pulau Bakki, Pulau Batukalasi, Pulau Puteangin, Pulau Uming dan Pulau Anakuming. Adapun sarana dan prasarana Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Barru yang tersedia saat ini dapat disajikan pada berikut ini :

**Tabel 2.20**  
Sarana dan Prasarana Perikanan Tahun 2015  
Kabupaten Barru

NO	Sarana Prasarana Perikanan	J u m l a h ( Buah )
1.	Hatchery ( Udang / Bandeng )	9
2.	Backyard ( Udang / Bandeng )	73
3.	Cold Storage	2
4.	PPI / TPI	5
5.	Pabrik Es	1
6.	Bagang Rambo	51
7.	Armada Penangkapan	2.170
8.	Pabrik Pakan perikanan dan Udang	-
9.	Perahu Tanpa Motor	225
10.	Motor Tempel	1.431
11.	Kapal Motor	514

*Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Tingkat pemanfaatan/eksploitasi sumber daya kelautan dan perikanan Kabupaten Barru belum maksimal karena petani dan nelayan tradisional menghadapi kendala pada keterbatasan pengetahuan, teknologi dan dana untuk biaya pengadaan prasarana dan sarana penangkapan serta budidaya. Komoditas unggulan perikanan laut di Kabupaten Barru adalah ikan kerapu, ikan cakalang, ikan tuna dan ikan kakap. sedangkan budidaya tambak unggulan yaitu udang, bandeng dan rumput laut, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.21**  
Produksi Perikanan Tahun 2011 s.d Tahun 2015  
Kabupaten Barru

NO	KECAMATAN	PRODUKSI/TAHUN (ton)					Luas Areal (Ha)				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
<b>1</b>	Tanete Rilau										
	- Tambak	544,9	545,2	306,7	489,0	839,77	464,12	468,24	468,24	468,24	468,24
	- Kolam	20,6	40,2	29,23	41,00	240,85	2,5	5,5	5,5	5,5	73,36
<b>2</b>	Barru										
	- Tambak	524,7	579,4	503,4	603,5	549,9	713,69	732,39	732,39	732,39	732,39
	- Kolam	1,6	0,6	0,6	0,90	1,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
<b>3</b>	Balusu										
	- Tambak	518,5	561,8	514,7	579,1	1106,2 7	723,73	723,73	690,11	690,11	690,11
	- Kolam	0,5	0,35	0,1	0,80	1,0	*	*	*	2,5	2,5
<b>4</b>	Soppeng Riaja										
	- Tambak	624,7	681,0	622,1	1248, 3	1161,7	574,28	608,43	608,43	608,43	608,43
	- Kolam	0,5	0,32	0,32	0,25	0,5	2,0	4,0	4,0	4,0	4,0
<b>5</b>	Mallusetasi										
	- Tambak	557,1	533,6	416,7	1,005 ,4	358,7	91,61	99,14	99,14	99,14	99,14
	- Kolam	0,2	0,3	3,0	0,25	0,25	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
<b>6</b>	Tanete Riaja										
	- Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Kolam	2,2	0,85	0,45	4,80	4,80	15,5	18	18	18	18
<b>7</b>	Pujananting										
	- Kolam	1,4	0,55	0,55	0,90	1,5	14	14	14	14	14

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Kapasitas dan produksi hatchery udang di Kabupaten Barru pada tahun 2015 dari setiap perusahaan dapat dilihat tingkat produksi terbesar adalah PT. Esa Putli Prakasa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.22**  
Kapasitas Produksi Hatchery Udang Tahun 2015  
Kabupaten Barru

NO.	NAMA HATCHERY	KAPASITAS PRODUKSI BENUR (1.000 Ekor)	LOKASI
1.	CV. DEWI WINDU	40.000	Labuaka Mallusetasi
2.	PT. SEGORO MAS	(tidak aktif)	Kupa Mallusetasi
3.	PT. ESA PUTLII PRAKASA UTAMA	4.000.000	Jalangnge Mallusetasi
4.	PT. SANIRI JAYA	150.000	Cilellang Mallusetasi
5.	BBU BOJO	60.000	Kupa Mallusetasi
6.	PT. MITRA SEJAHTERA	50.000	Labuangnge Mallusetasi
7.	IPUW LAWALLU	5.000	Lawallu Soppeng Riaja
8.	PT. FISHINDO SULAWESI	50.000	Kupa Mallusetasi
9.	SINAR BARRU PRIMA	200.000	Jalangnge Mallusetasi
10.	PUNCAK SINUNGGAL	30.000	Mallawa Mallusetasi

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Barru, Tahun 2015

**g. Industri, Perdagangan dan Koperasi**

Sektor industri sebagai sektor usaha ekonomi potensial untuk dikembangkan, dimana sektor ini berpengaruh terhadap ekonomi serta dapat menggerakkan sektor pembangunan lainnya. Perkembangan sektor industri sebagai sektor usaha menyerap tenaga kerja tentunya berdampak pada percepatan proses pembangunan wilayah, dapat dilihat pada tabel ini :

**Tabel 2.23**  
Gambaran Industri Kecil Menengah Tahun 2015  
Kabupaten Barru

NO.	JENIS INDUSTRI	UNIT USAHA	TENAGA KERJA	INVESTASI (Rp. 000)
1.	Ikan Kering	5	88	97.750
2.	Gula Merah	364	1.037	397.778
3.	Tahu / Tempe	5	18	15.000
4.	Sutera Alam Tenun	23	61	195.726
5.	Meubel Kayu	30	75	314.000
6.	Perbengkelan	17	80	337.045
7.	Pengolahan Mete	24	1.887	285.810
8.	Pengolahan Kacang	47	244	110.186
9.	Alat Mesin Pertanian	5	25	52.500
10.	Furnitur Kayu	341	804	431.332
11.	Kerajinan Anyaman	3	11	5.300
12.	Keramik Gerabah	23	69	28.750
13.	Makanan Ringan	5	67	628.174
14.	Motorisasi Kapal Nelayan	25	212	107.500
15.	Pakaian Jadi	118	380	182.176
16.	Perhiasan Logam Mulia	50	81	116.512
17.	Pupuk (Alam dan Organik)	4	43	83.400
18.	Pengupasan Kemiri	24	1.887	285.810
19.	Es Lilin / Es Balok	8	44	273.220
20.	Industri Batu Bara	1	5	29.200
21.	Pakan Ternak	2	23	3.320.000
22.	Pengeringan Kulit	3	27	12.800
23.	Pengawetan Rotan	1	3	4.300
24.	Pertukangan Kayu	19	98	165.412
25.	Peti Kemasan Ikan	2	8	17.500
26.	Cuci Cetak Foto	8	23	182.500
27.	Rekaman Ulang Suara	1	7	14.185
28.	Batu Merah, Pot, Ubin, Loster dan Pion	33	130	133.516
29.	Service Generator dan Dinamo	5	9	21.000
30.	Kerajinan Batu Aji	3	240	72.075
31.	Pertukangan Emas	25	41	58.256
32.	Service Radio dan Televisi	11	26	10.000
33.	Service Sepeda/sepeda motor	35	72	205.000

Sumber Data : Dinas Koperasi, UMKM dan Perindag Kabupaten Barru, Tahun 2015

Khusus industri kecil dan menengah oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Barru dilakukan pembinaan dengan harapan pihak pengusaha dapat meningkatkan produksi dengan kualitas yang lebih baik. Untuk lebih jelasnya industri kecil menengah yang dibina di Kabupaten Barru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.24**  
Daftar Sentra Industri Kecil Menengah Tahun 2015  
Kabupaten Barru

NO	NAMA SENTRA	JENIS	JUMLAH USAHA	TENAGA KERJA	NILAI INVESTASI (Rp. 000)	LOKASI
1.	Pengeringan / Pengolahan Ikan	- Ikan Kering - Dendeng Ikan - Kerupuk Ikan	15	55	4.770	Sumpang Binangae Barru
2.	Sentra Gula Merah	Gula Merah	30	87	30.500	Pujananting
3.	Sentra Batu Merah	Batu Merah	9	36	45.000	Sepee dan Madello
4.	Sentra Pembuatan Kapal	Kapal Nelayan	8	69	34.000	S. Binangae & Matene
5.	Sentra Meubel kayu	Lemari, Buvet, Meja	7	20	37.500	Tanete Rilau
6.	Sentra pengupasan Mete	Mete Kupas	7	48	70.000	Takkalasi Barru

Sumber Data : Dinas Koperasi, UMKM dan Perindag Kabupaten Barru, Tahun 2015

Di Kabupaten Barru juga terdapat industri yang berskala besar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.25**  
Daftar Perusahaan Industri Besar Tahun 2015  
Kabupaten Barru

NO	NAMA PERUSAHAAN	TENAGA KERJA	NAMA PRODUK	NILAI INVESTASI (Rp. 000)	KAPASITAS PRODUKSI
1.	PT. PHILIPS SEA FOOD	200	- Ikan Beku - Kepiting Beku	26.393.250	750 Ton
2.	PT. DJUANNA ININNAWA	20	Pakan - Ternak - Udang	13.275.000	2,5 Ton / Jam

Sumber Data : Dinas Koperasi, PKM dan Perindag Kabupaten Barru, Tahun 2015

### **2.1.3. Wilayah Rawan Bencana**

---

Letak geografis dan kondisi geologis yang bervariasi dapat menyebabkan Kabupaten Barru menjadi salah satu daerah di Sulawesi Selatan rawan bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, badai, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan angin kencang.

Kondisi tektonik Kabupaten Barru tidak dapat dipisahkan oleh struktur-struktur tektonik Sulawesi Selatan dan Sulawesi, secara keseluruhan yang mengakibatkan aktifitas gempa bumi dan tsunami di Sulawesi Selatan dan sekitarnya antara lain :

- a. Aktivitas tektonik, palung Sulawesi Utara terletak di pinggir Selatan cekungan Sulawesi, ujung Barat dimulai dari Selat Makassar memanjang ke arah Timur sepanjang Laut Sulawesi, gempa yang terjadi dalam palung ini adalah umumnya berasal dari kedalaman dangkal dan menengah yang didominasi oleh sesar naik (*Thrust Fault*).
- b. Struktur tektonik inilah yang menyebabkan wilayah Sulawesi Selatan dan sekitarnya sering mengalami gempa bumi. Jika gempa bumi ini berpusat di tengah lautan dengan magnitudo lebih besar dari 0,6 skala richter dan pusat gempanya dangkal (kurang dari 33 km), serta gempa bumi yang terjadi memiliki pola mekanisme dominan yaitu sesar naik atau turun akan menyebabkan tsunami.

Wilayah rawan bencana merupakan kawasan yang sering dan berpotensi tinggi terhadap terjadinya bencana alam. Pada wilayah Kabupaten Barru terdapat wilayah rawan bencana alam yang terdiri dari kawasan rawan bencana alam longsor, banjir, kebakaran hutan dan kawasan rawan ombak besar. Adapun wilayah di Kabupaten Barru yang merupakan wilayah rawan bencana terdiri atas:

1. Gempa Bumi

Sama halnya dengan kabupaten lainnya di Sulawesi Selatan, Kabupaten Barru termasuk salah satu wilayah daerah cukup rawan gempa bumi tektonik. Bencana gempa bumi dalam lima tahun terakhir tak pernah dirasakan akibatnya, sehingga tidak menimbulkan kerugian material atau korban jiwa. Hal ini

disebabkan karena gempa bumi yang pernah terjadi di Sulawesi Selatan hanya terjadi di daerah Mamuju, Bulukumba, Pinrang dan Majene dan semua pusat gempa yang terjadi letaknya jauh dari Kabupaten Barru.

2. Banjir

Penyebab utama bencana banjir adalah curah hujan yang cukup tinggi, penggundulan hutan di hulu sungai, penyumbatan aliran atau saluran, tidak berfungsinya tanggul, selokan air yang tidak dapat menampung derasnya/ besarnya debit air pada musim hujan.

3. Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan terjadi pada musim kemarau yaitu antara bulan April sampai bulan Oktober. Hal ini biasanya terjadi kurangnya kesadaran masyarakat yang melakukan pembabatan hutan atau pembukaan lahan oleh masyarakat serta musim kemarau yang berkepanjangan.

4. Tanah longsor.

Jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Barru terdiri dari tanah regosol, mediteran, litosol, aluvial, sebagian tanah tersebut berpotensi mengalami gerakan-gerakan yang dapat dikategorikan dalam empat jenis pergerakan yaitu; aliran tanah dan batu batuan, longsor atau tanah longsor, runtuh atau tanah runtuh, amblesan atau pergeseran tanah. Sedangkan penyebabnya atau terjadinya gerakan tanah tersebut antara lain:

1. Topografi wilayah (lereng/ kemiringan)
2. Keadaan tanah, bebatuan, struktur perlapisan dan lainnya.
3. Kandungan air termasuk curah hujan
4. Vegetasi, flora dan penggunaan lahan.

5. Ombak besar.

Gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam.

**Tabel 2.26**  
Wilayah Rawan Bencana Alam di Kabupaten Barru

No.	Wilayah Rawan Bencana Alam	Lokasi
1.	Gempa bumi (55 Desa/Kelurahan)	Dapat terjadi di seluruh wilayah Kabupaten Barru.
2.	Banjir (18 desa/kelurahan)	Desa Cilellang Kecamatan Mallusetasi; Desa Batupute, Desa Lawallu, Kelurahan Mangkoso, Desa Ajakkang di Kecamatan Soppeng Riaja; Desa Lampoko, Desa Balusu, Kelurahan Takkalasi, Desa Binuang Kecamatan Balusu; Kelurahan Mangempang, Kelurahan Sumpang Binangae, Kelurahan Tuwung, Kelurahan Coppo di Kecamatan Barru; Desa Lompo Tengah, Kelurahan Lompo Riaja di Kecamatan Tanete Riaja, Desa Lipukasi, Desa Lalabata, Kelurahan Tanete Kecamatan Tanete Rilau;
3.	Kebakaran Hutan (17Desa/Kelurahan)	Desa Kupa, Nepo dan Manuba di Kecamatan Mallusetasi; Desa Siddo dan Paccekke di Kecamatan Soppeng Riaja; Desa Kamiri dan Binuang di Kecamatan Balusu; Desa Palakka, Anabanua, Galung dan Tompo di Kecamatan Barru; Desa Lalabata Kecamatan Tanete Rilau, Desa Lempang, Mattirowalie dan Harapan di Kecamatan Tanete Riaja; Desa Jangan-jangan, Bacu-bacu dan Pujananting di Kecamatan Pujananting.
4.	Tanah longsor (20 Desa/Kelurahan)	Desa Nepo dan Desa Cilellang Kecamatan Mallusetasi; Desa Siddo, Desa Pacekke di Kecamatan Soppeng Riaja; Desa Kamiri Kecamatan Balusu; Desa Palakka, Desa galung, Desa Tompo, Desa Anabanua Kecamatan Barru, Desa Lasitae, Desa Lalabata di Kecamatan Tanete Rilau; Desa Lempang, Desa Mattirowalie, Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja; Desa Patappa, Desa Jangan-jangan, Desa Bacu-bacu, Desa Pujananting, Desa Gantareng, Desa Bulu-Bulu di Kecamatan Pujananting;
5	Ombak besar (29 Desa/Kelurahan)	Kelurahan Bojo Baru, Desa Bojo, Desa Kupa, Kelurahan Mallawa, Kelurahan Palanro, Desa Cilellang di Kecamatan Mallusetasi; Desa Batupute, Desa Siddo, Desa Lawallu, Kelurahan Mangkoso, Kelurahan Kiru-Kiru, Desa Ajakkang di Kecamatan Soppeng Riaja; Desa Balusu, Desa Lampoko, Kelurahan Takkalasi, Desa Madello, Desa Binuang di Kecamatan Balusu; Desa Siawung, Kelurahan Mengempang, Kelurahan Sumpang Binangae, Kelurahan Coppo di Kecamatan Barru; Desa Garessi, Desa Lipukasi, Kelurahan Tanete, Desa Tellumpanua, Desa Corawalie, Desa Pao-pao, Desa Pancana, dan Desa Lasitae, di Kecamatan Tanete Rilau.

*Sumber Data : RTRW Kabupaten Barru Tahun 2012*

#### **2.1.4. Demografi**

##### **A. Struktur Penduduk Berdasarkan Pemeluk agama**

Jumlah Penduduk berdasarkan pemeluk agama di Kabupaten Barru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.27**  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama Kabupaten Barru

NO	KECAMATAN	ISLAM		KRISTEN PROTESTAN		KRISTEN KATOLIK		HINDU/ BUDHA	
		2014	2015*	2014	2015*	2014	2015*	2014	2015*
1	TANETE RIAJA	22.468	22.587	5	5	3	3	-	-
2	TANETE RILAU	33.569	33.747	57	57	-	-	-	-
3	B A R R U	39.006	39.213	244	245	45	45	13	13
4	SOPPENG RIAJA	18.052	18.148	6	6	-	-	-	-
5	MALLUSETASI	25.679	25.814	3	3	6	6	-	-
6	PUJANANTING	13.122	13191	-	-	-	-	-	-
7	B A L U S U	18.021	18.117	17	17	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>169.917</b>	<b>170.817</b>	<b>332</b>	<b>333</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>13</b>	<b>13</b>
<b>PROSENTASE (%)</b>		<b>99,77</b>	<b>99,77</b>	<b>0,19</b>	<b>0,19</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>

Sumber Data : Kementerian Agama Kabupaten Barru Tahun 2015

Ket \*) Angka Proyeksi, Proporsi terhadap Jumlah Penduduk

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat bahwa Agama Islam merupakan agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Kabupaten Barru dengan prosentasesebesar99,77 persen pada Tahun 2015.

#### **B. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Jumlah penduduk pada tahun 2015 sebesar 171.217 jiwa, meningkat sebesar 0,53 persen dibanding tahun 2014 yang berjumlah 170.316 jiwa. Jumlah penduduk terbesar berada pada Kecamatan Barru yang mencapai 40.374 jiwa dan terendah pada Kecamatan Pujananting dengan jumlah 13.042 jiwa. Sementara dari segi kepadatan, Kecamatan Tanete Rilau berada pada tingkat kepadatan paling tinggi yaitu sebesar 423,95 jiwa/km<sup>2</sup> dan paling rendah pada Kecamatan Pujananting yaitu 41,50 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel 2.28**  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			LUAS WILAYAH(KM <sup>2</sup> )	KEPADATAN (JIWA/KM <sup>2</sup> )
		L	P	TOTAL		
1	TANETE RIAJA	10.676	11.800	22.476	174,29	129,39
2	TANETE RILAU	16.041	17.585	33.626	79,17	423,95
3	BARRU	18.970	20.338	39.308	199,32	202,56
4	SOPPENG RIAJA	8.731	9.327	18.058	78,9	226,32
5	MALLUSETASI	12.293	13.395	25.688	216,58	117,56
6	PUJANANTING	6.423	6.699	13.122	314,26	41,50
7	BALUSU	8.571	9.467	18.038	112,2	163,69
<b>JUMLAH</b>		<b>81.705</b>	<b>88.611</b>	<b>170.316</b>	<b>1174,72</b>	<b>145,75</b>

Sumber: BPS Kabupaten Barru, Tahun 2015

Ket \*) Angka Proyeksi, Proporsi terhadap Jumlah Penduduk

### C. Struktur Penduduk Menurut Usia

Penduduk Kabupaten Barru menurut struktur usia penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah pada usia 10 - 14 tahun yaitu 16.641 jiwa dan paling sedikit adalah yang berusia 70 - 75 tahun yaitu 3.855 jiwa, seperti ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 2.29**  
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia  
Tahun 2015\*

No	Usia	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0-4	8.129	7.761	15.890
2	5-9	8.236	7.564	15.800
3	10-14	8.487	8.154	16.641
4	15-19	7.863	7.430	15.293
5	20-24	5.696	6.075	11.771
6	25-29	5.550	6.213	11.763
7	30-34	5.346	6.006	11.352
8	35-40	5.564	6.576	12.140
9	40-44	5.610	6.454	12.064
10	45-49	5.504	6.304	11.808
11	50-54	4.384	5.257	9.641
12	55-59	3.574	4.212	7.786
13	60-64	2.796	3.463	6.259
14	65-69	2.179	2.912	5.091
15	70-75	1.674	2.181	3.855
16	75+	1.615	2.448	4.063
<b>Total</b>		<b>82.207</b>	<b>89.010</b>	<b>171.217</b>

Sumber: BPS Kabupaten Barru

Ket \*) Angka Proyeksi, Proporsi terhadap Jumlah Penduduk

#### D. Struktur Penduduk Menurut Jumlah Rumah Tangga

Berdasarkan jumlah rumah tangga, maka jumlah rumah tangga terbesar berada di Kecamatan Barru yaitu sejumlah 9.948 rumah tangga. Sementara itu yang paling rendah di Kecamatan Pujananting sejumlah 3.008 rumah tangga. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.30**  
Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan Tahun 2015\*

NO	KECAMATAN	JUMLAH RUMAH TANGGA	%
1	TANETE RIAJA	5.661	13,27
2	TANTE RILAU	8.262	19,37
3	BARRU	9.948	23,33
4	SOPPENG RIAJA	4.589	10,76
5	MALLUSETASI	6.508	15,26
6	PUJANANTING	3.008	7,05
7	BALUSU	4.671	10,96
<b>TOTAL</b>		<b>42.647</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS Kabupaten Barru

Ket \*) Angka Proyeksi, Proporsi terhadap Jumlah Penduduk

#### F. Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk distribusi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan bisa diketahui melalui tabel 2.31.

**Tabel 2.31**  
Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015*
Tdk punya ijazah/ belum tamat SD	31,50	30,45
Tamat SD	29,93	29,14
Tamat SLTP	16,02	16,07
Tamat SLTA	13,20	11,73
SM Kejuruan	3,13	3,59
D-I/II	0,28	0,97
Akademi/ D-III	0,84	1,49
D-IV/ Strata-I/ Strata-II/III	5,10	6,58
<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS Kabupaten Barru

Ket \*) Angka Proyeksi, Proporsi terhadap Jumlah Penduduk

Dari tabel 2.31 dapat dilihat bahwa distribusi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, data menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang tidak punya ijazah/belum tamat SD sebanyak

30,45% pada tahun 2015 sedangkan Tamat Sekolah Dasar yakni sebanyak 29,14% di tahun 2015.

## **2.2. ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

### **2.2.1. Kesejahteraan Dan Pemerataan Ekonomi**

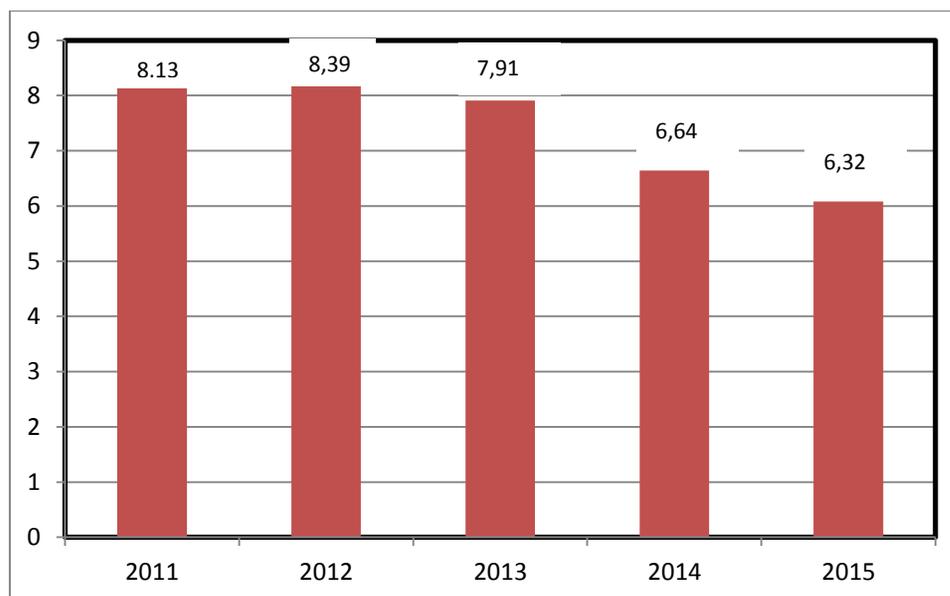
Analisis kinerja atas fokus kesejahteraan dan pemerataan ekonomi dilakukan terhadap indikator pertumbuhan PDRB, laju inflasi kabupaten, PDRB perkapita, persentase penduduk di atas garis kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia.

#### **A. Pertumbuhan PDRB**

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari besarnya nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun tertentu dibandingkan dengan nilai PDRB pada tahun sebelumnya, dimana nilai PDRB yang digunakan adalah nilai PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Barru dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sejak 2011-2015 dapat dilihat pada Grafik 2.1 dibawah ini.

**Grafik 2.1**

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2011-2015**



Sumber : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2015

Grafik 2.1. menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Barru pada tahun 2011 yakni 8,13 persen meningkat pada

tahun 2012 yakni 8,39 persen dan cenderung menurun tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2013 yakni 7,91 persen, tahun 2014 yakni 6,64 persen hingga di tahun 2015 menyentuh 6,08 persen pertumbuhan ekonomi. Selama periode 2011-2015, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai pada tahun 2012.

## **B. Struktur PDRB**

Adapun perkembangan hasil-hasil pembangunan dengan indikator kinerja perkembangan nilai dan kontribusi sektor dalam PDRB atas dasar harga berlaku (Hb) menunjukkan bahwa secara nominal 17 sektor pembangun PDRB mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan adanya dinamika dalam pertumbuhan sektoral.

**Tabel 2. 32**  
Perkembangan Nilai Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Konstan (HK) Tahun 2011 s.d. 2015  
Kabupaten Barru

No	Lapangan Usaha	Tahun (Dalam Juta)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.082.527,19	1.134.963,78	1.194.896,27	1.305.887,23	1.368.664,42
2	Pertambangan dan Penggalian	66.844,55	83.667,59	96.198,80	105.941,70	115.476,45
3	Industri Pengolahan	157.142,46	168.233,58	182.321,04	190.831,26	200.423,40
4	Pengadaan Listrik dan Gas	3.420,59	3.879,29	4.205,87	4.505,44	4.353,74
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.420,37	3.530,72	3.740,50	3.752,71	3.764,96
6	Konstruksi	394.069,47	441.045,20	487.485,10	507.395,41	537.839,14
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	234.678,38	265.047,53	291.622,03	325.129,99	357.565,14
8	Transportasi dan Pergudangan	61.158,76	67.183,34	72.205,59	79.475,96	85.202,78
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	27.250,26	28.788,66	30.193,44	32.498,99	34.987,13
10	Informasi dan Komunikasi	116.554,59	140.474,43	169.066,57	178.392,70	193.050,23
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	67.944,00	78.835,20	85.488,59	91.814,46	99.646,35
12	Real Estate	97.338,11	103.285,50	110.099,64	115.241,84	125.613,61
13	Jasa Perusahaan	819,83	846,68	875,68	913,84	933,66
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	246.282,33	257.743,57	272.164,65	280.088,04	297.585,85
15	Jasa Pendidikan	117.186,35	124.510,76	131.076,41	141.525,95	152.308,54
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	74.104,68	79.821,80	86.034,89	89.526,42	93.059,64
17	Jasa Lainnya	17.776,48	18.861,83	19.326,40	22.278,06	24.380,50
<b>Jumlah PDRB</b>		<b>2.768.518,38</b>	<b>3.000.719,47</b>	<b>3.237.001,48</b>	<b>3.475.199,99</b>	<b>3.694.855,55</b>

Sumber : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2016

**Tabel 2. 33**  
Perkembangan Nilai Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (HB) Tahun 2011 s.d. 2015  
Kabupaten Barru

No	Lapangan Usaha	Tahun (Dalam Juta)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.115.322,93	1.272.378,41	1.402.119,95	1.641.731,67	1.816.553,32
2	Pertambangan dan Penggalian	76.947,44	96.894,99	115.369,11	139.203,27	160.876,65
3	Industri Pengolahan	165.985,53	182.802,15	205.044,23	232.287,29	250.380,94
4	Pengadaan Listrik dan Gas	3.392,86	3.716,79	3.773,13	3.845,88	3.344,39
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.582,51	3.820,01	4.290,89	4.494,63	4.658,04
6	Konstruksi	431.223,64	582.251,33	639.088,84	758.884,67	818.250,45
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	244.926,94	279.198,54	316.720,43	364.605,85	416.073,78
8	Transportasi dan Pergudangan	63.049,85	71.150,43	81.825,14	101.061,04	124.679,51
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	28.733,79	32.559,80	35.921,83	41.902,41	48.890,68
10	Informasi dan Komunikasi	117.403,58	143.834,44	177.503,70	189.074,67	196.322,03
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	72.622,25	94.314,08	110.858,71	125.615,57	144.378,19
12	Real Estate	102.601,28	120.495,19	141.603,78	160.015,41	175.617,87
13	Jasa Perusahaan	848,46	906,37	987,14	1.111,03	1.222,14
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	269.222,20	294.433,22	324.846,99	364.558,55	422.806,56
15	Jasa Pendidikan	123.794,55	135.494,86	154.068,50	171.168,04	189.311,85
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	76.814,78	84.138,91	95.092	105.332	109.734,71
17	Jasa Lainnya	18.497,28	21.227,58	24185	29131	35248
<b>Jumlah PDRB</b>		<b>2.914.969,86</b>	<b>3.363.617,10</b>	<b>3.833.300</b>	<b>4.434.059</b>	<b>4.918.368</b>

Sumber : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi pergeseran strukturekonomi Kabupaten Barru yang mengarah pada keseimbangan dan perbaikan struktur ekonomi. Kondisi struktur ekonomi Kabupaten Barru pada tahun 2011-2015 memperlihatkan keadaan sebagai berikut : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Barru berdasarkan Harga Konstan (HK) meningkat dari 2,7 trilliun pada tahun 2011 menjadi 3,6 trilliun pada tahun 2015, sementara PDRB berdasarkan harga berlaku (HB) meningkat hampir dua kali lipat dari Rp 2,9 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 4,9 trilliun pada tahun 2015.

Pada tabel diatas terlihat bahwa perekonomian Kabupaten Barru selama periode 2011-2015 digerakkan oleh sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Hal ini tercermin dari nilai rupiahnya pada PDRB Harga Konstan senilai 1,08 trilliun rupiah meningkat menjadi 1,35 trilliun rupiah merupakan penyumbang tertinggi dalam kontribusi PDRB Kabupaten Barru, sementara untuk Harga Berlaku tahun 2011 senilai 1,11 trilliun rupiah meningkat menjadi 1,75 trilliun rupiah. Adapun sektor yang menyumbang kontribusi terendah adalah Sektor Jasa Perusahaan pada PDRB Kabupaten Barru, pada tahun 2011 untuk Harga Berlaku hanya sebesar 819 juta dan meskipun meningkat pada tahun 2015 menjadi 953 juta tetap menjadi penyumbang terendah pada kontribusi PDRB Kabupaten Barru, sementara pada harga berlaku meningkat pada tahun 2015 sebesar 1,22 milyar.

Peningkatan nilai PDRB dikontribusi oleh peningkatan setiap tahun semua sektor-sektor PDRB. Dari 17 sektor ekonomi yang ada didalam PDRB Kabupaten Barru, terdapat empat sektor yang mempunyai kontribusi PDRB terbesar adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; sektor Konstruksi; sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Untuk lebih jelasnya kontribusi PDRB tiap sektor ekonomi berdasarkan harga berlaku dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel 2. 34**  
**Perkembangan Kontribusi Sektor dalam PDRB Atas Dasar**  
**Harga Berlaku (HB) dan Harga Konstan (HK)**  
**Tahun 2011 s.d. 2015**  
**Kabupaten Barru**

No	Sektor	2011		2012		2013		2014		2015	
		Hb	Hk								
		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	38,26	39,10	37,83	37,82	36,30	36,92	36,74	37,27	36,50	36,87
2	Pertambangan dan Penggalian	2,64	2,41	2,88	2,79	3,02	2,97	3,17	3,07	3,15	3,15
3	Industri Pengolahan	5,69	5,68	5,43	5,61	5,38	5,63	5,20	5,52	5,00	5,47
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,12	0,12	0,11	0,13	0,10	0,13	0,09	0,13	0,09	0,14
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	0,12	0,11	0,12	0,11	0,12	0,10	0,11	0,10	0,10
6	Konstruksi	14,79	14,23	15,65	14,70	16,74	15,05	17,26	14,69	17,06	14,68
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,40	8,48	8,30	8,83	8,30	9,01	8,29	9,42	8,67	9,90
8	Transportasi dan Pergudangan	2,16	2,21	2,12	2,24	2,16	2,23	2,33	2,32	2,60	2,38
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,99	0,98	0,97	0,96	0,94	0,93	0,95	0,94	1,02	0,96
10	Informasi dan Komunikasi	4,03	4,21	4,28	4,68	4,65	5,22	4,30	5,17	4,22	5,14
11	Jasa Keruangan dan Asuransi	2,49	2,45	2,80	2,63	2,90	2,65	2,87	2,67	3,01	2,71
12	Real Estate	3,52	3,52	3,58	3,44	3,71	3,40	3,64	3,34	3,66	3,43
13	Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,24	8,90	8,75	8,59	8,49	8,40	8,07	7,99	7,98	7,64
15	Jasa Pendidikan	4,25	4,23	4,03	4,15	4,04	4,05	3,89	4,10	3,95	4,17
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,64	2,68	2,50	2,66	2,49	2,66	2,40	2,59	2,24	2,54
17	Jasa Lainnya	0,63	0,64	0,63	0,63	0,63	0,60	0,66	0,65	0,73	0,70
<b>PDRB</b>		<b>100</b>									

Sumber : BPS dan Bappeda (diolah) Kabupaten Barru, Tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2011, Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan memberikan kontribusi sebesar 38,26% terhadap perekonomian Kabupaten Barru, namun tiap tahunnya mengalami penurunan menjadi 36,50% pada tahun 2015. Kontribusi sektor terbesar kedua pada tahun 2011 adalah sektor konstruksi yang memberikan kontribusi sebesar 14,79% terhadap perekonomian Kabupaten Barru, dan trendnya pun meningkat tiap tahunnya, terbukti pada tahun 2015 meningkat menjadi 17,06%. Sektor Pertanian,

Kehutanan dan Perikanan yang sebelumnya memberikan kontribusi besar pada perekonomian Kabupaten Barru, secara perlahan kontribusinya mengecil digantikan oleh peran sektor lainnya. Sektor keempat yang menjadi penyumbang terbesar keempat dalam PDRB Kabupaten Barru adalah Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, meskipun trend tiap tahunnya kontribusinya menurun, pada tahun 2011 nilai kontribusi sektor ini sebesar 9,24% turun pada tahun 2015 menjadi 7,98%.

Dari perkembangan kontribusi masing-masing sektor terhadap PDRB di Kabupaten Barru, maka dapat digambarkan pertumbuhan kontribusi sektor dominan (Pertanian) selama kurun waktu 2011-2015 Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) kecenderungan bertumbuh negatif, artinya telah terjadi pergeseran struktur ekonomi Kabupaten Barru dari Sektor Pertanian ke Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

**Tabel 2. 35**

Pertumbuhan Kontribusi Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (HB) dan Harga Konstan (HK) Tahun 2011 s.d. 2015 Kabupaten Barru

No	Sektor	%	
		ADHB	ADHK
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-1,76	-2,23
2	Pertambangan dan Penggalian	0,51	0,74
3	Industri Pengolahan	-0,69	-0,21
4	Pengadaan Listrik dan Gas	-0,03	0,02
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,02	-0,02
6	Konstruksi	2,27	0,45
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,27	1,42
8	Transportasi dan Pergudangan	0,44	0,17
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,03	-0,02
10	Informasi dan Komunikasi	0,19	0,93
11	Jasa Keruangan dan Asuransi	0,52	0,26
12	Real Estate	0,14	-0,09
13	Jasa Perusahaan	0,00	0,00
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-1,26	-1,26
15	Jasa Pendidikan	-0,30	-0,06
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-0,40	-0,14
17	Jasa Lainnya	0,10	0,06

Sumber : BPS & BAPPEDA (Diolah) Kabupaten Barru, Tahun 2015

Berdasarkan tabel pertumbuhan kontribusi diatas, nampak bahwa Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang merupakan sektor penyumbang kontribusi PDRB tertinggi dalam kurun waktu lima tahun mengalami penurunan yaitu bertumbuh rata-rata sebesar -1,76 persen ADHB dan -2,23 ADHK. Sementara itu untuk ADHB yang mengalami pertumbuhan tertinggi selama kurun waktu lima tahun adalah sektor konstruksi sebesar 2,27 persen, sementara untuk ADHK yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 1,42.

### C. Laju Inflasi

Inflasi adalah peningkatan indeks harga konsumen (IHK) yang terjadi karena adanya kenaikan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat baik harga barang dan jasa melalui kebijakan pemerintah maupun kenaikan harga barang dan jasa yang tidak terkendali. Nilai Laju inflasi di Kabupaten Barru untuk kurun waktu Tahun 2011-2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.36**  
 Nilai Rata-Rata Inflasi Tahun 2011 s.d. 2015  
 Kabupaten Barru

Uraian	T a h u n				
	2011	2012	2013	2014	2015**
Inflasi	5,29	6,46	5,15	8,02	2,85

Sumber : BPS Tahun 2015

\*\* ) Angka Sementara

Pada tahun 2011, laju inflasi Kabupaten Barru tinggi yakni sebesar 5,29 persen kemudian nilainya berfluktuatif, naik pada tahun 2012 senilai 6,46 persen, untuk kemudian turun pada tahun 2013 sebesar 5,15 dan kembali naik lagi pada tahun 2014 sebesar 8,02, untuk kemudian turun drastis pada tahun 2015 sebesar 2,85.

### D. PDRB Perkapita

Meningkatnya pendapatan masyarakat merupakan salah satu sasaran pemerintah dalam melaksanakan pembangunan, baik yang bersifat mendukung maupun yang langsung dirasakan oleh masyarakat

dalam peningkatan kesejahteraan. Secara lebih rinci capaian-capaian kinerja PDRB perkapita atas dasar harga berlaku (Hb) dan harga konstan (Hk) dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

**Tabel 2.37**

PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (HB) dan Harga Konstan (HK) Tahun Anggaran 2011-2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	T a h u n					Rata-rata Pertumbuhan (%)
		2011	2012	2013	2014	2015**	
1	PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku (HB)	17.386.923,34	20.017.479,23	22.544.297,30	25.816.164,69	28.019.098,43	13,40
2	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (HK)	16.513.384,09	17.857.811,36	19.126.493,24	20.275.383,74	21.395.383,28	7,43

Sumber : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2016

\*\*) Angka Sementara

Perkembangan hasil-hasil pembangunan dapat dilihat dari indikator kinerja PDRB Perkapita atas dasar harga berlaku (HB) dan atas dasar harga konstan. Perkembangan PDRB perkapita atas dasar harga berlaku (Hb) mengalami peningkatan dari Rp. 17.386.923 pada tahun 2011 menjadi Rp. 28.019.098 pada tahun 2015 (proyeksi) dengan rata-rata pertumbuhan 13,40 persen, perkembangan PDRB perkapita atas dasar harga konstan (Hk) mengalami peningkatan dari Rp. 16.513.384 pada tahun 2011 menjadi Rp. 21.395.383 pada tahun 2015 (Proyeksi) dengan rata-rata pertumbuhan 7,43 persen.

#### **E. Indeks Gini**

Koefisien Gini (Gini Ratio) adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu variabel tertentu (misalnya pendapatan) dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.

Ukuran kesenjangan Indeks Gini berada pada besaran 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai 0 (nol) pada indeks gini menunjukkan tingkat pemerataan yang sempurna, dan semakin besar nilai Gini maka semakin tidak sempurna tingkat pemerataan pendapatan atau semakin tinggi pula tingkat ketimpangan pengeluaran antar kelompok penduduk berdasarkan golongan pengeluaran. Jadi, Indeks Gini bernilai 0 (nol) artinya terjadi pemerataan sempurna, sementara Indeks Gini bernilai 1 (satu) berarti ketimpangan sempurna.

Standar penilaian ketimpangan Gini Rasio ditentukan dengan menggunakan kriteria seperti berikut (Hera Susanti dkk, Indikator-Indikator MakroEkonomi, LPEM-FEUI, 1995) :

1.  $GR < 0.4$  dikategorikan sebagai ketimpangan rendah
2.  $0.4 < GR < 0.5$  dikategorikan sebagai ketimpangan sedang (Moderat)
3.  $GR > 0.5$  dikategorikan sebagai ketimpangan tinggi

Mengetahui distribusi pendapatan masyarakat di Kabupaten Barru menjadi hal yang penting untuk melihat sejauh mana kebijakan pembangunan daerah yang sudah dilakukan selama ini berdampak bagi pemerataan pendapatan masyarakat Kabupaten Barru. Data indeks Gini yang diolah dari data Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2011 Kabupaten Barru menunjukkan secara umum di Kabupaten Barru ketimpangan pendapatan antar individunya sedang terlihat dari angka indeks Gini untuk tahun 2011 sebesar 0,3889. Nilai indeks Gini yang sedang mengindikasikan ketimpangan distribusi pendapatan antar rumah tangga di Kabupaten Barru tergolong lumayan baik, ini berarti distribusi pendapatannya cukup merata. Sementara untuk tahun 2015 indeks Gini rendah yaitu 0,2917. Ini berarti dalam periode tahun 2011-2015 kinerja pemerintah daerah untuk meratakan pendapatan perkapita baik.

#### **F. Tingkat Kemiskinan**

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Barru pada tahun 2015 mencapai 9,37%. Adapun gambaran persentase tingkat kemiskinan Kabupaten Barru dari tahun 2011 hingga tahun 2014 dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.38**  
 Persentase Tingkat Kemiskinan  
 Kabupaten Barru

No	Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	Tingkat Kemiskinan (%)
1	Tahun 2011	16.120	9,61
2	Tahun 2012	15.500	9,22
3	Tahun 2013	17.490	10,32
4	Tahun 2014	16.600	9,74
5	Tahun 2015	16.000	9,37

Sumber : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2015

Berdasarkan tabel 2.38 diatas dapat dilihat bahwa Tingkat kemiskinan Kabupaten Barru mengalami fluktuasi, pada tahun 2011 tingkat kemiskinan mencapai 9,61% kemudian tahun 2015 menurun 9,37%.

#### **G. Indeks Pembangunan Manusia**

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Barru pada tahun 2105 sebesar 67,99 angka ini mengalami kenaikan dari tahun 2011 yakni sebesar 65,71. Adapun data Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Barru dari tahun 2011 s/d 2015 sebagai berikut :

**Tabel 2.39**  
 Indeks Pembangunan Manusia  
 Tahun 2011 s.d. 2015 Kabupaten Barru

Uraian	T a h u n				
	2011	2012	2013	2014	2015**
Indeks Kesehatan	73,11	73,26	73,37	73,44	73,57
Angka Usia Harapan Hidup	67,52	67,61	67,69	67,73	67,74
Indeks Pendidikan	57,12	57,42	59,41	61,62	61,73
Harapan Lama Sekolah	12,06	12,14	12,83	13,45	13,53
Rata rata lama sekolah	7,08	7,11	7,13	7,28	7,31
Indeks Daya Beli	68,00	68,57	69,06	69,31	69,31
Paritas Daya Beli (Rp.000)	9.325	9.501	9.655	9.733	9.898
IPM	65,71	66,67	67,02	67,94	67,99

Sumber : BPS Tahun 2015

\*\*) Angka Sementara

### 2.2.2. Fokus Kesejahteraan Sosial

Kualitas kehidupan manusia secara individu atau masyarakat secara kelompok tidak hanya didasarkan pada tingkat ekonomi melainkan juga kesehatan dan pendidikan. Dalam subbab ini akan diuraikan analisis kinerja atas fokus kesejahteraan sosial yang dilakukan terhadap indikator yang relevan.

Capaian kesejahteraan sosial di Kabupaten Barru selama 5 (Lima) tahun terakhir dapat dideskripsikan sebagai berikut :

#### A. Pendidikan

##### 1. Angka Melek Huruf

Tingkat pendidikan yang tinggi secara tidak langsung mencerminkan keberhasilan pendidikan yang telah diusahakan, salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat pendidikan di Kabupaten Barru adalah Angka Melek Huruf (AMH). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.40**  
Perkembangan Angka Melek Huruf Tahun 2011 s.d 2015

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah penduduk usia diatas 15 tahun yang bisa membaca dan menulis	106.706	107.275	107.843	114.385	114.385
2	Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas	118.457	118.457	118.457	118.457	118.457
3	Angka Melek Huruf	90,08	90,56	91,04	96,56	96,56

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Berdasarkan tabel 2.39 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan angka melek huruf tahun 2011 s.d 2015 mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2011 angka melek huruf sebesar 90,08 dan meningkat pada tahun 2015 sebesar 96,56.

##### 2. Angka Rata-Rata Lama Sekolah

Selain indikator AMH, indikator penting lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan di bidang pendidikan adalah Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Indikator ini dapat memberikan informasi tentang sejauh mana tingkat pendidikan yang dicapai oleh penduduk.

**Tabel 2.41**  
Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Rata-rata lama sekolah	7,08	7,11	7,13	7,28	7,31

Sumber : Kantor BPS Kabupaten Barru, Tahun 2016

Tabel 2.40 memperlihatkan perkembangan capaian indikator pendidikan yang diukur dari rata-rata lama sekolah. Selama lima tahun terakhir (2011-2015), rata-rata lama sekolah penduduk usia sekolah di Kabupaten Barru semakin membaik dari tahun ke tahun meskipun peningkatannya tidak terlalu tinggi. Pada tahun 2011, rata-rata lama sekolah sebesar 7,08 meningkat menjadi 7,31 di tahun 2015.

### 3. Angka Partisipasi Murni

Perkembangan hasil-hasil pembangunan pada bidang kesejahteraan sosial untuk angka partisipasi murni meliputi angka partisipasi murni SD/MI, angka partisipasi murni SMP/MTs dan angka partisipasi murni SMA/SMK/MA. Secara lebih rinci capaian-capaian kinerja angka partisipasi murni dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.42**  
Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2011 s.d. 2015

No	Jenjang Pendidikan	T A H U N				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	APM SD / MI	95,27	95,40	95,75	95,56	95,70
2	APM SMP / MTs	79,19	79,19	79,77	80,74	87,19
3	APM SMA / SMK / MA	47,71	48,48	53,36	58,36	60,73

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Barru, Tahun 2016

Angka partisipasi murni SD/MI mengalami peningkatan dari tiap tahunnya, pada tahun 2011 sebesar 95,27 meningkat menjadi 95,70 pada tahun 2015. Untuk angka partisipasi murni SMP/MTs juga mengalami peningkatan tiap tahunnya dari 79,19 pada tahun 2011 menjadi 87,19 pada tahun 2015. Angka partisipasi murni SMA/SMK/MA juga mengalami peningkatan dari 47,71 pada tahun 2011 menjadi 60,73 pada tahun 2015.

#### 4. Angka Partisipasi Kasar

Perkembangan hasil-hasil pembangunan pada bidang kesejahteraan sosial untuk angka partisipasi kasar meliputi APK SD/MI, APK SMP/MTs dan APK SMA/SMK/MA. Secara lebih rinci capaian-capaian kinerja angka partisipasi kasar dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.43**

Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2011 s.d. 2015

No	Jenjang Pendidikan	T A H U N				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	APK SD / MI	106,94	105,34	105,86	106,73	107,04
2	APK SMP / MTs	101,79	102,13	103,33	105,09	105,98
3	APK SMA / SMK / MA	68,34	71,25	76,89	83,78	85,30

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Barru, Tahun 2016

Angka partisipasi kasar untuk SD/MI mengalami perubahan secara fluktuatif dari 106,94 pada tahun 2011 untuk kemudian turun menjadi 105,34 pada tahun 2012, untuk kemudian meningkat pada tiga tahun berikutnya menjadi 105,86 pada tahun 2013, 106,73 pada tahun 2014 dan 107,04 pada tahun 2015. Berbeda dengan APM SD/MI, untuk angka partisipasi kasar untuk SMP/MTs mengalami peningkatan tiap tahunnya dari 101,79 pada tahun 2011 menjadi 105,98 pada tahun 2015. Begitupun untuk angka partisipasi kasar SMA/SMK/MA mengalami peningkatan tiap tahunnya dari 68,34 pada tahun 2011 menjadi 85,30 pada tahun 2015.

#### 5. Angka Pendidikan Yang Ditamatkan

Perkembangan hasil-hasil pembangunan pada bidang kesejahteraan sosial untuk angka pendidikan yang ditamatkan meliputi tingkat SD/MI, tingkat SMP/MTs dan tingkat SMA/SMK/MA. Secara lebih rinci capaian-capaian kinerja angka pendidikan yang ditamatkan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.44**

Angka Pendidikan Yang di Tamatkan (APT) Tahun 2011 s.d. 2015  
Kabupaten Barru

No	Jenjang Pendidikan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Tingkat SD / MI	2,08	2,14	2,11	2,09	2,21
2	Tingkat SMP / MTs	1,79	1,77	1,89	1,93	1,88
3	Tingkat SMA/ SMK/ MA	1,03	1,13	0,99	1,28	1,40

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Angka pendidikan yang ditamatkan tingkat SD/MI untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan mengalami perubahan yang fluktuatif tiap tahunnya. Untuk angka pendidikan yang ditamatkan untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan, pada tahun 2011 sebesar 1.722 dan 1.766, dan pada periode tahun 2015 meningkat menjadi 1.968 dan 1.817.

Untuk angka pendidikan yang ditamatkan tingkat SMP/MTs untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan juga berfluktuatif tiap tahunnya. Pada tahun 2011 untuk jenis kelamin laki-laki sebesar 1.448 dan pada periode tahun 2015 meningkat menjadi 1.583. sementara untuk jenis kelamin perempuan pada tahun 2011 sebesar 1.556 dan pada periode tahun 2015 meningkat menjadi 1.583.

Angka pendidikan yang ditamatkan tingkat SMA/SMK/MA untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan juga mengalami perubahan tiap tahunnya yang terkadang meningkat pada tahun yang lain menurun. Untuk tahun awal 2011 dari 769 untuk jenis kelamin laki-laki dan 952 untuk jenis kelamin pria, pada tahun 2015 meningkat menjadi 1.114 untuk jenis kelamin laki-laki dan 1.287 untuk jenis kelamin perempuan.

## **B. Kesehatan**

### **1. Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)**

Angka Kelangsungan Hidup bayi adalah probabilitas bayi hidup sampai dengan usia 1 tahun dimana  $AKHB = 1 - \text{Angka Kematian Bayi}$ . Sedangkan untuk AKB dihitung dengan jumlah kematian bayi dibawah usia 1 tahun dalam kurun waktu setahun per 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Lebih jelasnya data AKHB Kabupaten Barru disajikan dalam Tabel di bawah.

**Tabel 2.45**  
Angka Kelangsungan Hidup Bayi Tahun 2011 s.d. 2015  
Kabupaten Barru

Uraian	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Angka Kelangsungan Hidup Bayi	99,81	99,61	99,46	99,72	99,80

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Barru, Tahun 2016

Dari Tabel 2.44, nampak bahwa Angka kelangsungan hidup bayi mengalami perubahan yang fluktuatif, pada tahun 2011 sebesar 99,81 kemudian turun naik dan menjadi 99,80 pada tahun 2015.

## 2. Angka Usia Harapan Hidup

Salah satu indikator kesejahteraan rakyat dibidang kesehatan adalah Angka Usia Harapan Hidup, jika dibandingkan dengan Angka Usia Harapan Hidup Kabupaten Barru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.46**  
Angka Usia Harapan Hidup Tahun 2011 s.d. 2015  
Kabupaten Barru

Uraian	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)	67,52	67,61	67,69	67,73	67,74

Sumber : BPS Kab. Barru, Tahun 2015

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa angka usia harapan hidup Kabupaten Barru mengalami peningkatan tiap tahunnya dalam lima tahun. Pada tahun 2011 angka Usia harapan hidup sebesar 67,52 tahun untuk meningkat hingga pada tahun 2015 mencapai 67,74 tahun. Tingginya angka usia harapan hidup tersebut menandakan bahwa kesadaran masyarakat Kabupaten Barru tentang kesehatan sudah semakin baik.

## 3. Balita Gizi Buruk

Persentase balita gizi buruk adalah persentase balita dalam kondisi gizi buruk terhadap jumlah balita. Keadaan tubuh anak atau bayi dilihat dari berat badan menurut umur.

**Tabel 2.47**  
Angka Presentase Balita Gizi Buruk Tahun 2011 s.d. 2015

## Kabupaten Barru

Uraian	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Persentase Balita Gizi Buruk	0,25	0,13	0,10	0,08	0,06

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Barru, Tahun 2016

Jumlah balita gizi buruk di Kabupaten Barru dalam kurun waktu Tahun 2011-2015 menurun, pada tahun 2011 mencapai 0,25% untuk kemudian menurun hingga pada tahun 2015 mencapai 0,06%. Ini berarti upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Barru dalam menekan jumlah balita yang menderita gizi buruk telah baik.

### C. Kesempatan Kerja (Rasio Penduduk Yang Bekerja)

Rasio penduduk yang bekerja adalah perbandingan jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah angkatan kerja. Rasio penduduk yang bekerja dengan angkatan kerja Tahun 2015 Kabupaten Barru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.48**

Rasio Penduduk Yang Bekerja dengan Angkatan Kerja Tahun 2015  
Kabupaten Barru

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*
Penduduk yang bekerja	70.288	63.983	59.707	59.983	57.652
Angkatan Kerja	74.576	67.192	62.526	61.376	58.459
<b>Rasio</b>	<b>0,94</b>	<b>0,95</b>	<b>0,95</b>	<b>0,98</b>	<b>0,99</b>

Sumber : BPS Kab. Barru, Tahun 2015

Ket \*) Data masih sementara

Dari tabel diatas bisa dilihat rasio penduduk yang bekerja dari tahun 2011 s.d tahun 2015 mengalami peningkatan tiap tahunnya. Untuk tahun 2011 rasio sebesar 0,94 meningkat pada akhir periode pada tahun 2015 sebesar 0,99.

### D. Angka Kriminalitas

Perkembangan hasil-hasil pembangunan dengan indikator kinerja angka kriminalitas yang tertangani meliputi kasus uang palsu, kasus pembunuhan, kasus perkosaan/kejahatan seksual, kasus perjudian, kasus penganiayaan berat, kasus curanmor, kasus narkoba/miras, kasus pengrusakan kantor pemerintah/polri, kasus pengrusakan tempat ibadah, kasus penimbunan, kasus unjuk rasa, kasus penjarahan, kasus pencurian, dan kasus penipuan. Secara rinci

capaian-capaian kinerja angka kriminalitas yang tertangani dari tahun ke tahun di Kabupaten Barru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.49**  
Angka Kriminalitas Yang Tertangani Tahun 2011 s.d. 2015

<b>NO.</b>	<b>JENIS KRIMINALITAS</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
1	Kasus Uang Palsu	0	0	0	0	0
2	Kasus Pembunuhan	4	2	2	1	2
3	Kasus Perkosaan / Kejahatan Seksual	13	9	14	15	8
4	Kasus Perjudian	5	8	9	2	2
5	Kasus Penganiayaan Berat	0	0	0	0	0
6	Kasus Curanmor	20	34	14	43	15
7	Kasus Narkoba / Miras	1	3	9	11	19
8	Kasus Pengrusakan Kantor Pemerintah/Polri	0	0	0	0	0
9	Kasus Pengrusakan Tempat Ibadah	0	0	0	0	0
10	Kasus Penimbunan	0	0	0	0	0
11	Kasus Unjuk Rasa	0	0	0	4	4
12	Kasus Penjarahan	0	0	0	0	0
13	Kasus Pencurian	106	38	102	108	79
14	Kasus Penipuan	24	40	18	26	25
<b>Jumlah Kriminalitas</b>		<b>173</b>	<b>134</b>	<b>149</b>	<b>210</b>	<b>154</b>

*Sumber: Polres Barru, 2015*

Angka kriminalitas mengalami perubahan yang fluktuatif tiap tahunnya. Pada tahun 2011 angka kriminalitas mencapai 173 kasus, namun hingga periode tahun 2015 turun menjadi 154 kasus. Kasus pencurian adalah kasus yang menyumbang nilai tertinggi yakni sebesar 108 kasus pada tahun 2014 untuk semua jumlah kriminalitas di Barru.

#### **E. Seni Budaya dan Olahraga**

Analisis terhadap fokus seni budaya dan olah raga dilakukan terhadap indikator jumlah grup kesenian, jumlah klub olah raga dan jumlah gedung olah raga. Berikut tabel perkembangan seni, budaya dan olahraga tahun 2011-2015 Kabupaten Barru:

**Tabel 2.50**  
Perkembangan Seni, Budaya, dan Olahraga Tahun 2011-2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah grup kesenian per 10.000 penduduk.	13	13	13	19	19
2	Jumlah gedung kesenian per 10.000 penduduk.	1	1	1	1	1
3	Jumlah klub olahraga per 10.000 penduduk.	81	81	81	81	81
4	Jumlah gedung olahraga per 10.000 penduduk.	3	6	8	8	8

*Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Tahun 2015*

Dari tabel diatas bisa dilihat perkembangan Seni, budaya dan olahraga Kabupaten Barru. Untuk grup kesenian pada tahun 2011 jumlah grup kesenian sebanyak 13 sampai tahun 2013 dan meningkat pada akhir priode di tahun 2015 sebanyak 19 grup kesenian sedangkan jumlah gedung kesenian tidak mengalami perubahan yang berarti di tiap tahunnya. Begitupun untuk jumlah klub olahraga tidak mengalami perubahan setiap tahunnya, yang mengalami perubahan hanya jumlah gedung olahraga, pada tahun 2011 jumlah gedung olahraga sebanyak 3 buah meningkat pada akhir periode di tahun 2015 sebanyak 8 gedung.

### **2.3. ASPEK PELAYANAN UMUM**

Pelayanan publik atau pelayanan umum merupakan segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang menjadi tanggungjawab Pemerintah Kabupaten Barru dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Untuk menganalisis gambaran umum kondisi daerah pada aspek pelayanan umum dalam menyusun rancangan awal RPJMD Kabupaten Barru disusun ke dalam tabel capaian indikator setiap variabel yang dianalisis menurut kecamatan di wilayah Kabupaten Barru. Indikator variabel aspek pelayanan umum terdiri dari:

#### **2.3.1. Fokus Pelayanan Urusan Wajib**

## A. Pendidikan

### 1. Pendidikan Dasar

#### a) Angka Partisipasi Sekolah

Perhatian pemerintah terhadap sumber daya manusia secara dini semakin meningkat, hal tersebut terkait juga dengan program wajib belajar sembilan tahun yang dicanangkan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi sekolah pada jenjang pendidikan sekolah dasardan sekolah lanjutan tingkat pertama. Hasil analisis perkembanganangka partisipasi sekolah (APS) lingkup Kabupaten Barru, dapat disajikan tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.51**

Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah Dasar (SD) Tahun 2011-2015  
Kabupaten Barru

No	Jenjang Pendidikan	2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	jumlah murid usia 7-12 thn	20.486	20.555	20.203	19.154	18.503
1.2.	jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	21.502	21.546	21.099	20.045	19.334
1.3.	<b>APS SD/MI</b>	<b>952,75</b>	<b>954</b>	<b>957,53</b>	<b>955,55</b>	<b>957,02</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa angka partisipasi sekolah di Kabupaten Barru untuk tingkat jenjang pendidikan SD/MI angkanya fluktuatif. Meski begitu pada akhir periode tahun 2015 meningkat hingga 957,02.

**Tabel 2.52**

Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah Menengah Pertama (SMP)  
Tahun 2011-2015Kabupaten Barru

No	Jenjang Pendidikan	2011	2012	2013	2014	2015
1	jumlah murid usia 13-15 thn	7.823	7.939	8.208	8.189	8.706
2	jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	9.879	10.025	10.289	10.143	9.985
3	<b>APS SMP/MTs</b>	<b>791,88</b>	<b>791,92</b>	<b>797,75</b>	<b>807,35</b>	<b>871,91</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru Tahun 2015

Pada tahun 2011 hingga Tahun 2015 APS untuk jenjang Pendidikan SMP/MTs di Kabupaten Barru mengalami peningkatan hingga tahun 2015 mencapai angka 871,91.

#### b) Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah

Hasil analisis rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah Kabupaten Barru, dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.53**

Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2011-2015

No	Jenjang Pendidikan	2011	2012	2013	2014	2015
1	SD/MI					
1.1.	Jumlah gedung sekolah	225	225	225	225	225
1.2.	jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	21.502	21.546	21.099	20.045	19.334
1.3.	<b>Rasio</b>	<b>104,64</b>	<b>104,43</b>	<b>106,64</b>	<b>112,25</b>	<b>116,38</b>
2	SMP/MTs					
2.1.	Jumlah gedung sekolah	51	51	52	52	52
2.2.	jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	9.879	10.025	10.289	10.143	9.985
2.3.	<b>Rasio</b>	<b>51,62</b>	<b>50,87</b>	<b>50,54</b>	<b>51,27</b>	<b>52,08</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio ketersediaan sekolah dengan penduduk usia sekolah untuk jenjang SD dan SMP memperlihatkan angka yang fluktuatif.

### c) Rasioguru/murid

Selain indikator ketersediaan sekolah, indikator rasio guru murid juga sebagai salah satu indikator output di bidang pendidikan. Hasil analisis rasio jumlah guru/murid Kabupaten Barru dapat disajikan dalam contoh tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.54**

Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Dasar Tahun 2011-2015

No	Jenjang Pendidikan	2011	2012	2013	2014	2015
1	SD/MI					
1.1.	Jumlah Guru	1.722	1.722	1.694	1.648	1.647
1.2.	Jumlah Murid	22.994	22.590	22.545	21.394	20.695
1.3.	<b>Rasio</b>	<b>74,89</b>	<b>76,23</b>	<b>75,14</b>	<b>77,03</b>	<b>79,58</b>
2	SMP/MTs					
2.1.	Jumlah Guru	654	654	655	655	652
2.2.	Jumlah Murid	10.162	10.359	10.759	10.659	10.582
2.3.	<b>Rasio</b>	<b>643,57</b>	<b>631,34</b>	<b>608,79</b>	<b>614,50</b>	<b>616,14</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru Tahun 2015

Di Kabupaten Barru, rasio guru terhadap murid pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama pada periode 2011-2015 berkisar pada 716,61 hingga 735,04 per 10.000 murid.

## 2. Pendidikan Menengah

**a) Angka Partisipasi Sekolah**

Hasil analisis perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) lingkup Kabupaten Barru, dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.55**  
Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Tahun 2011-2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	jumlah murid usia 16-18 tahun	4.505	4.897	5.287	5.698	5.998
1.2.	jumlah penduduk usia 16-18 tahun	9.442	10.102	9.909	9.764	9.876
1.3.	<b>APS</b>	<b>477,12</b>	<b>484,76</b>	<b>533,56</b>	<b>583,57</b>	<b>607,33</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru Tahun 2015

Angka Partisipasi Sekolah menunjukkan peningkatan dalam lima tahun terakhir. Pada periode awal tahun 2011 sebesar 477,12 untuk kemudian meningkat pada tahun 2015 sebesar 607,33.

**b) Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah**

Hasil analisis rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah Kabupaten Barru, dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.56**  
Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah  
Tahun 2011-2015

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	jumlah sekolah SMA/MA/SMK	26	26	27	27	28
1.2.	jumlah penduduk kelompok usia 16-19 thn	9.442	10.102	9.909	9.764	9.876
1.3.	<b>Rasio</b>	<b>27,54</b>	<b>25,74</b>	<b>27,25</b>	<b>27,65</b>	<b>28,35</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru Tahun 2015

Angka rasio ketersediaan sekolah mengalami perubahan yang fluktuatif tiap tahunnya. Jika dilihat dari tabel dalam periode lima tahun terakhir, pembangunan sekolah yang hanya bertambah satu tiap tahunnya mempengaruhi rasio ketersediaan sekolah ketika jumlah penduduk usia 16-19 juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada periode awal tahun 2011 sebesar 27,54 namun ketika mencapai akhir tahun 2015 meningkat menjadi 28,35 per 10.000 usia sekolah.

**c) Rasio guru terhadap murid**

Rasio guru terhadap murid adalah jumlah guru tingkat pendidikan menengah, disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.57**  
Rasio Guru Terhadap Murid Tahun 2011-2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	Jumlah Guru (SMA/MA/SMK)	426	426	439	439	440
1.2.	Jumlah Murid (SMA/MA/SMK)	6.453	7.198	7.619	8.180	8.424
1.3.	<b>Rasio</b>	<b>660,16</b>	<b>591,83</b>	<b>576,19</b>	<b>536,67</b>	<b>522,32</b>

*Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Angka Rasio guru terhadap murid mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada periode awal tahun 2011 sebesar 660,16 menurun hingga mencapai 522,32 per 10.000 jumlah murid pada tahun 2015.

### **3. Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)**

**Tabel 2.58**  
Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)  
Tahun 2011-2015 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	Jumlah Capaian Kinerja Penduduk yang Berusia > 15 Tahun melek huruf se-Kabupaten	53.334	53.493	114.385	115.085	114.385
1.2.	Jumlah Seluruh Penduduk yang berusia > 15 tahun Melek Huruf se-Kabupaten	55.508	55.508	118.457	118.457	118.457
1.3.	<b>Persen</b>	<b>96,08</b>	<b>96,37</b>	<b>96,56</b>	<b>97,15</b>	<b>96,56</b>

*Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dengan memperhatikan kinerja capaian penduduk yang berusia diatas 15 tahun yang melek huruf dapat disimpulkan bahwa kinerjanya sudah terkategori baik berkisar 96,56 persen dari seluruh penduduk yang berusia diatas 15 tahun yang melek huruf. Meskipun demikian, masih ada sekitar 3,44 persen yang masih perlu upaya serius untuk mencapai 100 persen.

### **4. Fasilitas Pendidikan**

#### **a) Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik**

Tingkat pelayanan publik di bidang pendidikan semakin baik apabila ditunjang oleh ketersediaan fasilitas pendidikan. Dengan mencermati Tabel 2.59 dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendidikan di Kabupaten Barru sangat baik yang tercermin dari capaian bangunan dengan kondisi baik khususnya untuk jenjang pendidikan SD.

**Tabel 2.59**  
Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik  
Tahun 2011-2015Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	191	192	194	195	206
2.	Jumlah Seluruh Sekolah SD/MI	225	225	225	225	225
3.	<b>Persen</b>	<b>84,89</b>	<b>85,33</b>	<b>86,22</b>	<b>86,67</b>	<b>91,56</b>

*Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas untuk periode tahun 2011 hingga tahun 2015 terlihat bahwa persentase kondisi bangunan baik terus meningkat tiap tahunnya, diawal periode tahun 2011 kondisi bangunan baik sebesar 84,89 persen, terus meningkat sampai akhir periode tahun 2015 sebesar 91,56 persen. Berdasarkan persentase kondisi bangunan baik, ini berarti pihak sekolah bisa menjaga bangunan dengan baik dan didukung penganggaran dari pemerintah daerah Kabupaten Barru.

**b) Sekolah Pendidikan MP/MTs dan SMA/SMK/MA Kondisi Bangunan Baik**

Akan tetapi untuk jenjang pendidikan SLTP dan SLTA masih perlu ditingkatkan yang tercermin dari kondisi bangunan baik, itu terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.60**

Sekolah Pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Kondisi Bangunan Baik Tahun 2011-2015Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Sekolah pendidikan SMP/MTs	41	44	46	48	50
	SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	21	21	25	26	27
2	Jumlah Seluruh Sekolah SMP/MTs	51	51	52	52	52
	SMA/SMK/MA	26	26	27	27	28
3	<b>Persen</b>	<b>80.52</b>	<b>84.42</b>	<b>89.87</b>	<b>93.67</b>	<b>96.25</b>

*Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa kondisi bangunan baik terus meningkat tiap tahunnya untuk periode 2011-2015. Pada tahun 2011 persentasenya sebesar 80,52% meningkat pada akhir periode tahun 2015 sebesar 96,25%.

## 5. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pada tabel berikut ini, jumlah Anak Usia Dini (PAUD) mengalami peningkatan cukup signifikan dari 4.844 siswa pada tahun 2011 menjadi 6.734 siswa pada Tahun 2015. Sementara jumlah murid pada jenjang usia 4-6 tahun berfluktuasi.

**Tabel 2.61**  
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tahun 2011-2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan Anak	4.844	5.414	5.518	6.142	6.734
2.	Jumlah Anak usia 4-6 Tahun	10.307	10.312	9.513	9.513	9.515
3.	<b>Persen</b>	<b>47,00</b>	<b>52,50</b>	<b>58,00</b>	<b>64,56</b>	<b>70,77</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tahun 2011-2015 di Kabupaten Barru terus meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2011 persentasenya sebesar 47,00% meningkat pada akhir periode tahun 2015 sebesar 70,77%.

## 6. Angka Putus Sekolah SD/MI

Pada tabel berikut ini, jumlah angka putus sekolah SD/MI dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.62**  
Angka Putus Sekolah (APS) Tahun 2011-2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
SD/MI						
1.1.	Jumlah Capaian Kinerja APS SD/MI se-Kabupaten	37	35	29	25	24
1.2.	Jumlah Seluruh Siswa(i) SD/MI se-Kabupaten	22.994	22.590	22.545	21.394	20.695
1.3.	<b>Persen</b>	<b>0,16</b>	<b>0,15</b>	<b>0,13</b>	<b>0,12</b>	<b>0,12</b>
SMP/Mts						
2.1.	Jumlah Capaian Kinerja APS SMP/MTs	88	54	53	44	43
2.2.	Jumlah Seluruh Siswa(i) SMP/MTs	10.162	10.359	10.759	10.759	10.582
2.3.	<b>Persen</b>	<b>0,87</b>	<b>0,52</b>	<b>0,49</b>	<b>0,41</b>	<b>0,41</b>
SMA/SMK/MA						
3.1.	Jumlah Capaian Kinerja APSSMA/SMK/MA se-Kabupaten	20	22	22	35	21
3.2.	Jumlah Seluruh Siswa(i) SMA/SMK/MA se-Kabupaten	6.453	7.198	7.619	8.180	8.424
3.3.	<b>Persen</b>	<b>0,31</b>	<b>0,31</b>	<b>0,29</b>	<b>0,43</b>	<b>0,25</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat pada untuk tingkatan SD/MI dan SMP/MTs tingkat angka putus sekolah selalu menurun tiap tahunnya selama periode tahun 2011-2015, sementara pada tingkatan SMA/SMK/MA nilai angka putus sekolah berfluktuatif, pada tahun 2011 sebesar 0,31%, namun pada akhir periode menurun sebesar 0,25%.

## 7. Angka Kelulusan

### a. Angka Kelulusan (AL) SD/MI

Pada tabel berikut ini, jumlah angka kelulusan (AL) SD/MI dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.63**  
Angka Kelulusan (AL) SD/MI Tahun 2011-2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI	3.488	3.569	3.569	3.569	3.702
1.2.	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI pada tahun sebelumnya	3.488	3.569	3.569	3.569	3.702
1.3.	<b>Persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk tingkat angka kelulusan mencapai angka 100% tiap tahunnya selama periode tahun 2011-2015. Ini menunjukkan pencapaian yang sangat baik dan harus terus dipertahankan kedepannya.

### b. Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs

Pada tabel berikut ini, jumlah angka kelulusan (AL) SMP/MTs dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.64**  
Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs Tahun 2011-2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs	3.004	2.976	3.192	3.437	3.382
1.2.	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MTs pada tahun sebelumnya	3.151	3.050	3.284	3.530	3.382
1.3.	<b>Persen</b>	<b>95,33</b>	<b>97,57</b>	<b>97,20</b>	<b>97,37</b>	<b>100</b>

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk tingkat angka kelulusan SMP/Mts tiap tahunnya mengalami peningkatan selama periode tahun 2011-2015. Pada tahun 2011 sebesar 95,33% dan diakhir periode tahun 2015 mencapai 100%. Ini menunjukkan pencapaian yang sangat baik dan angka 100% harus terus dipertahankan kedepannya.

**c. Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA**

Pada tabel berikut ini, jumlah angka kelulusan (AL) SMA/SMK/MA dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.65**  
Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA Tahun 2011-2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	Jumlah lulusan pada jenjang SMA/SMK/MA	1.696	1.998	2.158	2.309	2.401
1.2.	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMA/SMK/MA pada tahun sebelumnya	1.717	2.012	2.205	2.354	2.401
1.3.	<b>Persen</b>	<b>98,78</b>	<b>99,30</b>	<b>97,87</b>	<b>98,09</b>	<b>100</b>

*Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk tingkat angka kelulusan SMA/SMK/MA tiap tahunnya mengalami peningkatan selama periode tahun 2011-2015. Pada tahun 2011 sebesar 98,78% dan diakhir periode tahun 2015 mencapai 100%. Ini menunjukkan pencapaian yang sangat baik dan angka 100% harus terus dipertahankan kedepannya.

**d. Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs**

Pada tabel berikut ini, jumlah angka melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.66**  
Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs  
Tahun 2011- 2015Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMP/MTs	3.338	3.427	3.512	3.516	3.630
1.2.	Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI tahun ajaran sebelumnya	3.405	3.488	3.569	3.569	3.569
1.3.	<b>Persen</b>	<b>98,03</b>	<b>98,25</b>	<b>98,40</b>	<b>98,51</b>	<b>101,71</b>

*Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk tingkat Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs Tahun 2011-2015 tiap tahunnya

mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 sebesar 98,03% dan diakhir periode tahun 2015 mencapai 101,71%.

**e. Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA**

Pada tabel berikut ini, jumlah angka melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.67**  
 Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA  
 Tahun 2011 - 2015  
 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMA/SMK/MA	2.598	2.771	2.944	2.966	3.006
1.2.	Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs tahun ajaran sebelumnya	2.817	3.004	2.976	3.192	3.437
1.3.	<b>Persen</b>	<b>92.23</b>	<b>92.24</b>	<b>98.92</b>	<b>92.92</b>	<b>87,46</b>

*Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk tingkat Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs, pada tahun 2011 mencapai 92,23 % mengalami peningkatan sampai tahun 2013 sebesar 98,92 %. Dua tahun terakhir tahun 2014-2015 mengalami penurunan, diakhir periode tahun 2015 mencapai 87,46%.

**f. Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV**

Pada tabel berikut ini, jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.68**  
 Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV Tahun 2011-2015  
 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	Jumlah guru berijazah kualifikasi S1/D-IV	1.881	1.955	1.973	2.294	2.318
1.2.	Jumlah guru SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA	2.686	2.713	2.498	2.551	2.528
1.3.	<b>Persen</b>	<b>70.03</b>	<b>72.06</b>	<b>78.98</b>	<b>89.93</b>	<b>91.69</b>

*Sumber Data : Dinas Pendidikan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa angka jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV tahun 2011-2015 tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 sebesar 70,03% dan diakhir periode tahun 2015 mencapai 91,69%.

## B. Kesehatan

### 1. Rasio posyandu per satuan balita

Pada tabel berikut ini, rasio posyandu per satuan balita dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.69**  
Jumlah Posyandu dan Balita Tahun 2011 - 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah posyandu	240	243	243	245	245
2.	Jumlah balita	12.629	14.941	13.959	13.300	12.967
3.	<b>Rasio</b>	<b>19</b>	<b>16,26</b>	<b>17,41</b>	<b>18,42</b>	<b>18,89</b>

*Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio posyandu Kabupaten Barru tahun 2011-2015 berfluktuatif. Pada awal periode tahun 2011 rasio posyandu sebesar 19 yang berarti dari 1 posyandu melayani 53 jiwa balita. Pada akhir periode rasio posyandu tidak signifikan berubah yaitu sebesar 18,89 yang artinya 1 posyandu masih tetap melayani 53 jiwa balita.

### 2. Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per Satuan Penduduk

Rasio puskesmas, poliklinik, pustu persatuan penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.70**  
Jumlah Puskesmas, Poliklinik dan Pustu  
Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Barru

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk*	Puskesmas		Poliklinik		Pustu	
			Jumlah	Rasio	Jumlah	Rasio	Jumlah	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7=6/3)	(8)	(9=8/3)
1	Mallusetasi	25.462	2	0,08	0	0	5	0,20
2	Soppeng Riaja	17.857	1	0,06	0	0	5	0,28
3	Balusu	18.366	1	0,05	0	0	3	0,16
4	Barru	40.374	2	0,05	0	0	5	0,12
5	Tanete Rilau	33.564	2	0,06	0	0	6	0,18
6	Tanete Riaja	22.552	2	0,09	0	0	5	0,22
7	Pujananting	13.042	2	0,15	0	0	4	0,31
	<b>Jumlah</b>	<b>171.217</b>	<b>12</b>	<b>0,54</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>33</b>	<b>1,47</b>

*Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio puskesmas tahun 2015 sebesar 0,54 per 1.000 penduduk. Untuk poliklinik belum ada bangunan poliklinik. Untuk puskesmas pada tahun 2015 rasio puskesmas 1,47 per 1.000 penduduk.

### 3. Rasio Rumah Sakit per Satuan Penduduk

Rasio rumah sakit per satuan penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.71**  
Jumlah dan Rasio Rumah Sakit Per jumlah Penduduk  
Tahun Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Rumah Sakit Umum (Pemerintah)	-		-	-	-
2.	Jumlah Rumah Sakit Jiwa/Paru dan penyakit khusus lainnya milik pemerintah	-	-	-	-	-
3.	Jumlah Rumah Sakit AD/AU/AL/POLRI	-	-	-	-	-
4.	Jumlah Rumah Sakit Daerah	1	1	1	1	1
5.	Jumlah seluruh Rumah Sakit	1	1	1	1	1
6.	Jumlah Penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217*
7.	<b>Rasio</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2016  
\*Data Proyeksi

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah rumah sakit yang hanya 1 buah, harus mampu memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Barru yang sebesar 171.217 jiwa.

### 4. Rasio Dokter per Satuan Penduduk

Rasio dokter per satuan penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.72**  
Jumlah Dokter Tahun Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Dokter	39	39	35	32	29
2	Jumlah Penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217*
3	<b>Rasio</b>	<b>0,23</b>	<b>0,23</b>	<b>0,21</b>	<b>0,19</b>	<b>0,17</b>

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2016  
\*Data Proyeksi

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio dokter pada tahun 2011 sebesar 0,23 dan mengalami penurunan diakhir periode tahun 2015 sebesar 0,17 dokter per 1000 penduduk. Angka ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan penduduk yang pesat tidak dibarengi dengan penambahan dokter.

#### 5. Rasio tenaga medis per satuan penduduk

Rasio tenaga medis per satuan penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.73**  
Jumlah Tenaga Medis Tahun Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Tenaga Medis	63	53	51	50	58
2	Jumlah Penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217*
3	<b>Rasio</b>	<b>0,38</b>	<b>0,32</b>	<b>0,30</b>	<b>0,29</b>	<b>0,34</b>

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2016

\*Data Proyeksi

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio tenaga medis pada tahun 2011 sampai tahun 2015 berfluktuatif, diakhir periode menunjukkan angka sebesar 0,34 tenaga medis per 1000 penduduk.

#### 6. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.74**  
Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani  
Tahun 2011 – 2015

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan difinitif di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	416	641	612	419	450
2	Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama	433	718	710	525	714
3	<b>Persen</b>	<b>96,07</b>	<b>89,27</b>	<b>86,19</b>	<b>79,81</b>	<b>63,03</b>

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani pada tahun 2011-2015 angkanya terus menurun tiap

tahunnya. Pada awal periode di tahun 2011 sebesar 96,07%, terus menurun tiap tahunnya hingga pada akhir periode tahun 2015 sebesar 63,03%.

**7. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan**

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan yang ditangani dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.75**

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan Tahun 2011 – 2015

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	3.058	3.259	3.114	3.138	3.058
2	Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama	3.410	3.414	3.385	3.421	3.348
3	<b>Persen</b>	<b>89,68</b>	<b>95,46</b>	<b>91,99</b>	<b>91,73</b>	<b>91,34</b>

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan yang ditangani pada tahun 2011-2015 angkanya berfluktuatif. Pada awal periode di tahun 2011 sebesar 89,68%, meningkat di tahun 2012 sebesar 95,46% untuk kemudian terus menurun hingga pada akhir periode tahun 2015 sebesar 91,34%.

**8. Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)**

Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.76**

Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Tahun 2011 s.d 2015

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Desa/kelurahan UCI	50	50	50	48	54
2	Jumlah Desa/kelurahan	54	54	55	55	55
3	<b>Persen</b>	<b>92,59</b>	<b>92,59</b>	<b>90,91</b>	<b>87,27</b>	<b>98,18</b>

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) pada tahun 2011-2015 angkanya berfluktuatif. Pada awal periode tahun 2011 sebesar 92,59%, tetap di tahun 2012, untuk kemudian menurun di dua tahun berturut-turut, tahun 2013 sebesar 90,91% dan tahun 2014 87,27% dan kembali meningkat di tahun 2015 sebesar 98,18%.

### 9. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan

Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.77**  
Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah balita gizi buruk mendapat perawatan di sarana pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	32	20	12	8	8
2	Jumlah seluruh balita gizi buruk yang ditemukan di satu wilayah kerja dalam waktu yang sama	32	20	12	8	8
3	<b>Persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan pada tahun 2011-2015 sebesar 100%.

### 10. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA

Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.78**  
Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah penderita TBC BTA (+) yang ditemukan dan diobati di satu wilayah kerja selama 1 tahun	154	197	211	218	246
2	Jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA (+) dalam kurun waktu yang sama	348	348	353	356	356
3	<b>Persen</b>	<b>44,25</b>	<b>56,61</b>	<b>59,77</b>	<b>61,24</b>	<b>69,10</b>

*Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTApada tahun 2011-2015 angkanya terus meningkat. Pada awal periode di tahun 2011 sebesar 44,25% dan terus meningkat di tahun 2015 sebesar 69,10%.

### 11. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD

Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.79**

Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD  
Tahun 2011 s.d 2015Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP di satu wilayah kerja selama 1 tahun	61	49	48	52	65
2	Jumlah penderita DBD yang ditemukan di satu wilayah dalam kurun waktu yang sama	61	49	48	52	65
3	<b>Persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBDpada tahun 2011-2015 angkanya semua mencapai 100%.

### 12. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin

Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.80**

Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin  
Tahun 2011 s.d 2015Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kunjungan pasien miskin di sarana kesehatan strata 1	36.447	36.813	20.599	25.490	18.887
2	Jumlah seluruh miskin di kabupaten	44.501	48.170	61.966	64.065	63.787
3	<b>Persen</b>	<b>81,90</b>	<b>76,42</b>	<b>33,24</b>	<b>39,79</b>	<b>29,61</b>

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin pada tahun 2011-2015 angkanya terus menurun. Pada awal periode di tahun 2011 sebesar 81,90% dan terus menurun di tahun 2015 sebesar 29,61%.

### 13. Cakupan kunjungan bayi

Cakupan kunjungan bayi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.81**

Cakupan kunjungan bayi Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	3.044	3.235	3.157	3.304	3.300
2	Jumlah seluruh bayi lahir hidup di suatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama	3.117	3.264	3.156	3.257	3.185
3	<b>Persen</b>	<b>97,66</b>	<b>99,11</b>	<b>100,03</b>	<b>101,44</b>	<b>100,36</b>

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan kunjungan bayi pada tahun 2011-2015 angkanya terus meningkat. Pada awal periode di tahun 2011 sebesar 97,66% dan terus meningkat di tahun 2015 sebesar 100,36%.

### 14. Cakupan puskesmas

Cakupan puskesmas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.82**

Cakupan puskesmas Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Puskesmas	10	10	10	12	12
2	Jumlah seluruh Kecamatan	7	7	7	7	7
3	<b>Persen</b>	<b>142,86</b>	<b>142,86</b>	<b>142,86</b>	<b>171,43</b>	<b>171,43</b>

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa Cakupan puskesmas pada tahun 2011-2015 angkanya terus meningkat. Pada awal periode di tahun 2011 sebesar 142,86% dan terus meningkat di tahun 2015 sebesar 171,43%.

## 15. Cakupan Puskesmas Pembantu

Cakupan puskesmas pembantu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.83**  
Cakupan puskesmas pembantu Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Puskesmas Pembantu	33	33	33	33	33
2	Jumlah seluruh Desa	54	54	54	55	55
3	<b>Persentase</b>	<b>61,11</b>	<b>61,11</b>	<b>61,11</b>	<b>60</b>	<b>60</b>

*Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan puskesmas pembantupada tahun 2011-2015 angkanya signifikan, tidak ada penambahan bangunan puskesmas pembantu selama tahun 2011-2015.

## C. Pekerjaan Umum

### 1. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik

Untuk proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.84**  
Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (km)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Kondisi Baik	301,431	316,343	326,529	343,879	415,433
2.	Kondisi Rusak Sedang	97,832	87,172	87,172	70,645	47,645
3.	Kondisi Rusak Ringan	49,285	46,245	43,245	43,425	23,245
4.	Kondisi Rusak Berat	219,571	218,359	211,173	210,350	181,796
5.	Jalan secara keseluruhan (nasional, provinsi, dan kabupaten/kota)	1.094,88	1.094,88	1.094,88	1.094,88	1.094,88

*Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat bahwa Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi pada tahun 2011-2015, untuk jalan yang kondisi baik angkanya naik tiap tahunnya, berbanding terbalik dengan kondisi sedang rusak dan kondisi rusak ringan dan kondisi rusak berat menurun tiap tahunnya.

## 2. Rasio Jaringan Irigasi

Untuk rasio jaringan irigasi tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.85**  
Rasio Jaringan Irigasi Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Jaringan Irigasi	Panjang Jaringan				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jaringan primer	18.647	19.536	22.356	22.356	22.356
2.	Jaringan Sekunder	42.188	43.733	44.183	53.522	60.246
3.	Jaringan Tersier	67.106	72.545	79.217	79.217	79.217
4.	Luas Lahan Budidaya	6.638	6.638	6.638	9.792	9.792
5.	<b>Rasio</b>	<b>19,27</b>	<b>20,46</b>	<b>21,96</b>	<b>15,84</b>	<b>16,53</b>

Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio jaringan irigasi pada tahun 2011-2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 19,27 untuk kemudian naik pada tahun 2012 dan 2013 sebesar berturut-turut 20,46 dan 21,96 dan turun pada tahun 2014 sebesar 15,84 dan naik lagi pada tahun 2015 sebesar 16,53.

## 3. Rasio tempat ibadah per satuan penduduk

Untuk rasio tempat ibadah per satuan penduduk tahun 2014 & 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.86**  
Rasio Tempat Ibadah Tahun 2014 & 2015  
Kabupaten Barru

NO	Bangunan tempat Ibadah	Thn 2014			Thn 2015		
		Jumlah (unit)	Jumlah pemeluk	Rasio	Jumlah (unit)	Jumlah pemeluk	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7)	(8=7/6)
1.	Mesjid	267	169.917	1,57	268	170.817	1,57
2.	Gereja	3	386	7,77	3	387	7,77
3.	Pura	0	0	-	0	0	-
4.	Vihara	0	0	-	0	0	-
5.	Kelenteng	0	0	-	0	0	-
6.	Lain-Lain	0	13	-	0	13	-
	<b>Jumlah</b>	<b>270</b>	<b>170.316</b>	<b>9,34</b>	<b>271</b>	<b>171.217</b>	<b>9,32</b>

Sumber Data : Bagian Kesra Setda Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2014 rasio tempat ibadah sebesar 9,34 tempat ibadah per 1.000 penduduk dan 9,32 tempat ibadah per 1.000 penduduk pada tahun 2015.

#### 4. Persentase rumah tinggal bersanitasi

Untuk persentase rumah tinggal bersanitasi tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.87**  
Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah rumah tinggal berakses sanitasi	20.676	24.344	27.345	30.017	33.678
2.	Jumlah rumah tinggal	39.488	39.488	42.141	42.141	42.501
3.	<b>Persentase</b>	<b>52,36</b>	<b>61,65</b>	<b>64,89</b>	<b>71,23</b>	<b>79,24</b>

Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase rumah tinggal berakses sanitasi tahun 2011 s.d2015 angkanya meningkat terus tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 52,36% untuk kemudian naik terus dan pada akhir periode tahun 2015 sebesar 79,24.

#### 5. Rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk

**Tabel 2.88**  
Rasio Tempat Pemakaman Umum Per Satuan Penduduk  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Tahun 2011			Tahun 2015		
		Jumlah	Luas	Daya Tampung	Jumlah	Luas	Daya Tampung
1.	Tempat Pemakaman Umum (TPU)	7 kec.	338.168 m <sup>2</sup>	219.084 org	7 kec.	338.168 m <sup>2</sup>	219.084 org
2.	Tempat Pemakaman Bukan Umum (TPBU)	7 kec.	682.727 m <sup>2</sup>	341.136 org	7 kec.	682.727 m <sup>2</sup>	341.136 org
3.	Tempat Pemakaman Khusus (TPK)	1 kec.	-	-	1 kec.	-	-
4.	Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
5.	Jumlah Tempat Pemakaman	65	438.168 m <sup>2</sup>	219.084 org	65	438.168 m <sup>2</sup>	219.084 org
6.	Jumlah Penduduk (jiwa)	167.656	-	-	171.217	-	-
7.	<b>Rasio TPU Persatuan Penduduk (1/6)</b>			<b>1.306,74</b>			<b>1.279,57</b>

Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2015

#### 6. Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk

Untuk rasio tempat pembuangan sampah per satuan penduduk tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.89**  
Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah TPS	921	1.551	2.155	2.355	2.919
2.	Jumlah Daya Tampung TPS	22.818 m <sup>3</sup>	31.454 m <sup>3</sup>	27.620 m <sup>3</sup>	29.052 m <sup>3</sup>	36.009 m <sup>3</sup>
3.	Jumlah Penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217
4.	<b>Rasio Daya Tampung TPS thd Jumlah Penduduk</b>	<b>136,10</b>	<b>187,19</b>	<b>163,14</b>	<b>170,58</b>	<b>210,31</b>

*Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio tempat pembuangansampah terhadap jumlah penduduk tahun 2011 sampai tahun 2015 angkanya berfluktuatif. Pada tahun 2011 daya tampung TPS sebesar 136,10 per 1.000 penduduk dan pada akhir periode tahun 2015 daya tampung TPS sebesar 210,31 per 1.000 penduduk.

#### **7. Rasio rumah layak huni**

Untuk rasio rumah layak huni tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.90**  
Rasio Rumah Layak Huni terhadap Jumlah Penduduk  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Rumah Layak Huni	33.215	25.805	38.422	39.645	28.356
2.	Jumlah Penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217
3.	<b>Rasio</b>	<b>0,20</b>	<b>0,15</b>	<b>0,23</b>	<b>0,23</b>	<b>0,17</b>

*Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio rumah layak huni tahun 2011 dan 2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 0,20 untuk kemudian berfluktuatif dan pada akhir periode tahun 2015 sebesar 0,17.

#### **8. Rasio permukiman layak huni**

Untuk rasio permukiman layak huni tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.91**  
Rasio Permukiman Layak Huni  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Luas Permukiman LayakHuni	-	310,62	310,62	310,62	310,62
2	Luas Wilayah Permukiman	-	3.771,64	3.771,64	3.771,64	3.771,64
3	<b>Rasio</b>	-	<b>0,08</b>	<b>0,08</b>	<b>0,08</b>	<b>0,08</b>

Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio permukiman layak huni tahun 2011 s.d 2015 angkanya konstan tiap tahunnya, yakni sebesar 0,08.

#### 9. Panjang jalan dilalui Roda 4

Untuk panjang jalan dilalui Roda 4 tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.92**  
Panjang Jalan Dilalui Roda 4 Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah panjang jalan (km)	668,119	668,119	668,119	668,119	668,119
2.	Jumlah Penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217
3.	<b>Rasio</b>	<b>0,004</b>	<b>0,004</b>	<b>0,004</b>	<b>0,004</b>	<b>0,004</b>

Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio panjang jalan dilalui roda 4 tahun 2011 sebesar 0,004 dan berlaku konstan sampai akhir priode tahun 2015 sebesar 0,004.

#### 10. Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik ( > 40 KM/Jam )

Untuk panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (>40 KM/Jam) tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.93**  
Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik ( > 40 KM/Jam )  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Panjang Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik (km)	347,489	350,161	326,509	297,914	415,434
2.	Panjang Seluruh Jalan Kabupaten	668,119	668,119	668,119	668,119	668,119
3.	<b>Persen = (1/2)*100</b>	<b>52,01%</b>	<b>52,41%</b>	<b>48,87%</b>	<b>44,59%</b>	<b>62,18%</b>

Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (>40 Km/jam) tahun 2011 sampai dengan 2015 angkanya fluktuatif tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 52,01% untuk naik pada tahun 52,41% ditahun 2012, pada tahun 2013 turun sebesar 48,87%, untuk turun lagi pada tahun 2014 sebesar 44,59% dan meningkat pada tahun 62,18%.

#### **11. Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air ( minimal 1,5 m)**

Untuk Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air ( minimal 1,5 m) tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.94**

Panjang Jalan yang memiliki Trotoar dan Drainase/Saluran Pembuangan Air (minimal 1,5 m) Tahun 2011- 2015 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Panjang Jalan yang memiliki Trotoar dan Drainase (km)	11,13	11,13	11,13	11,13	11,13
2.	Panjang Seluruh Jalan Kabupaten	688,119	688,119	688,119	688,119	688,119
3.	<b>Persen</b>	<b>1,66%</b>	<b>1,66%</b>	<b>1,66%</b>	<b>1,66%</b>	<b>1,66%</b>

Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa panjang yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m) tahun 2011 s.d 2015 angkanya yakni sebesar 1,66%.

#### **12. Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik**

Untuk luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.95**

Luas Irigasi Dalam kondisi Baik Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Luas Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik	4.182	4.315	4.447	4.912	4.532

2.	Panjang Irigasi	127.761	135.814	145.756	155.059	161.819
3.	<b>Persen</b>	<b>65%</b>	<b>65,53%</b>	<b>64,89%</b>	<b>50,16%</b>	<b>46,28%</b>

Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa luas irigasi dalam kondisi baik tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya menurun tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 65%, pada akhir periode tahun 2015 sebesar 46,28%.

### 13. Lingkungan Pemukiman

Untuk lingkungan pemukiman kumuh tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.96**  
Lingkungan Pemukiman Kumuh  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Bidang/Urusan	2011	2012	2013	2014	2015
a.	Luas Kawasan kumuh (Ha)	-	-	310,62	310,62	310,62
b.	Luas Wilayah Kota (Ha)	199,32	199,32	199,32	199,32	199,32
c.	<b>Persentase Lingkungan Pemukiman Kumuh</b>	-	-	<b>0,26%</b>	<b>0,26%</b>	<b>0,26%</b>

Sumber data :Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa lingkungan pemukiman kumuh tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya tetap, dan itupun dimulai pada tahun 2013 sebesar 0,26%.

### D. Perumahan

#### 1. Rumah tangga pengguna air bersih

Untuk lingkungan pemukiman kumuh tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.97**  
Rumah Tangga Pengguna Air Bersih  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Bidang/Urusan	2011	2012	2013	2014	2015
a.	Rumah Tangga Pengguna Air Bersih	41.090 RT	41.575 RT	40.642 RT	36.263 RT	37.799 RT

Sumber data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa rumah tangga pengguna air bersih tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya fluktuatif.

Pada tahun 2011 sebesar 42.090 RT, dan pada akhir periode di tahun 2015 sebesar 37.799 RT.

## 2. Rumah tangga pengguna listrik

Untuk rumah tangga pengguna listrik tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.98**  
Rumah tangga pengguna listrik  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Bidang/Urusan	2011	2012	2013	2014	2015
a.	Rumah tangga pengguna listrik	-	29.613	32.884	34.556	35.872

*Sumber data :Dinas PertambanganKabupatenBarru*

Dari tabel di atas terlihat bahwa rumah tangga pengguna listrik tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2012 sebesar 29.613 RT, dan pada akhir periode di tahun 2015 sebesar 35.872RT.

## 3. Rumah tangga ber-Sanitasi

Untuk rumah tangga bersanitasi tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.99**  
Rumah Tangga ber-Sanitasi  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Bidang/Urusan	2011	2012	2013	2014	2015
a.	Rumah Tangga ber-Sanitasi	-	32.986	29.948	29.948	34.020

*Sumber data :Dinas Kesehatan Kabupaten Barru*

Dari tabel di atas terlihat bahwa rumah tangga bersanitasi tahun 2012 s.d 2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2012 sebesar 32.986 RT dan pada akhir periode di tahun 2015 sebesar 34.020 RT.

## E. Penataan Ruang

### 1. Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB

Untuk rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.100**  
Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Luas Ruang Terbuka Hijau	105	105	18,37	18,37	20,48
2.	Luas wilayah ber HPL/HGB	5.616	5.616	5.478	5.478	5.478
3.	Luas wilayah	117.472 ha	117.472 ha	117.472 ha	117.472 ha	117.472 ha
4.	<b>Rasio Ruang Terbuka Hijau (1:2)</b>	<b>0,019</b>	<b>0,019</b>	<b>0,003</b>	<b>0,003</b>	<b>0,004</b>

*Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio ruang terbuka hijau persatuan luas wilayah tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya menurun. Pada tahun 2011 sebesar 0,019 dan pada akhir periode di tahun 2015 sebesar 0,004.

## **F. Perencanaan Pembangunan**

### **1. Tersedianya dokumen perencanaan yg telah ditetapkan dgn PERDA (RPJPD, RPJMD, RTRW dan RKPD) dan dokumen perencanaan yg telah ditetapkan dgn PERKADA (RKPD)**

Untuk tersedianya dokumen perencanaan yang telah ditetapkan dengan PERDA (RPJPD, RPJMD, RTRW dan RKPD) dan dokumen perencanaan yang telah ditetapkan dengan PERKADA (RKPD) tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.101**  
Tersediannya Dokumen Perencanaan yang Ditetapkan dengan Perda/Perkada Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	RPJPD Kabupaten Barru Tahun 2005-2025	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA
2.	RPJMD Kabupaten Barru Tahun 2010-2015	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA

3	RTRW Kabupaten Barru Tahun 2011-2031	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA
4	RKPD	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA

Sumber Data : Bappeda Kabupaten Barru, Tahun 2015

## 2. Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD

Untuk Penjabaran program RPJMD ke dalam RKPD tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.102**  
Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah program RKPD	144	162	160	159	165
2.	Jumlah program RPJMD yang harus dilaksanakan	142	159	161	162	163
3	<b>Persen</b>	<b>101,41</b>	<b>101,89</b>	<b>99,38</b>	<b>98,15</b>	<b>101,23</b>

Sumber Data : Bappeda Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa penjabaran program RPJMD kedalam RKPD tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 101,41, dan pada akhir periode di tahun 2015 sebesar 101,23.

## G. Perhubungan

### 1. Jumlah arus penumpang angkutan umum

Untuk jumlah arus penumpang angkutan umum tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.103**  
Jumlah Penumpang Angkutan Umum  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah penumpang Bis	8.632.107	8.402.094	8.647.398	6.924.601	4.553.207
2.	Jumlah penumpang Kereta api	-	-	-	-	-

3.	Jumlah penumpang Kapal laut	11.407	9.846	10.505	17.739	39.074
4.	Jumlah penumpang Pesawat udara	-	-	-	-	-
5.	<b>Total Jumlah Penumpang</b>	<b>8.643.514</b>	<b>8.402.094</b>	<b>8.657.903</b>	<b>6.960.340</b>	<b>4.592.281</b>

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah penumpang angkutan umum tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 8.643.514, dan pada akhir periode di tahun 2015 sebesar 4.592.281.

## 2. Rasio ijin trayek

Untuk rasio ijin trayek tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.104**  
Rasio Ijin Trayek Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Izin Trayek perkotaan	-	-	-	-	-
2.	Izin Trayek perdesaan	117	78	56	37	255
3.	Jumlah Izin Trayek	117	78	56	37	255
4.	Jumlah penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217
5.	<b>Rasio Ijin Trayek</b>	<b>0,0007</b>	<b>0,0005</b>	<b>0,0003</b>	<b>0,0002</b>	<b>0,0015</b>

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio ijin trayek tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 0.0007 dan pada akhir periode di tahun 2015 sebesar 0,0015.

## 3. Jumlah uji kir angkutan umum

Untuk jumlah uji kir angkutan umum tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.105**  
Jumlah Uji Kir Angkutan Umum Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Angkutan Umum	2011			2012			2013			2014			2015		
		Jmlh	Jmlh KIR	%												
1.	Mobil penumpang umum	586	992		616	753		621	624		719	544		719	603	
2.	Mobil bus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Mobil barang	658	896		716	1095		1015	1183		1396	1318		1396	1368	
4.	Kereta gandengan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

5. Kereta tempelan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.578</b>	<b>1.885</b>	<b>1.332</b>	<b>1.848</b>	<b>1.636</b>	<b>1.807</b>	<b>2.115</b>	<b>1.862</b>	<b>2.115</b>	<b>1.971</b>			

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kabupaten Barru, Tahun 2015

#### 4. Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis

Untuk jumlah pelabuhan laut/udara/terminal bis tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.106**

Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah pelabuhan laut	4	4	4	5	5
2.	Jumlah pelabuhan udara	0	0	0	0	0
3.	Jumlah terminal bis	3	3	4	4	5
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah pelabuhan laut/udara/terminal bis tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya terus meningkat. Pada tahun 2011 sebesar 7 dan pada akhir periode di tahun 2015 sebesar 10.

#### 5. Angkutan darat

Untuk angkutan darat tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.107**

Jumlah Angkutan Darat Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Angkutan darat	1.578	1.332	1.636	2.115	2.115

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah angkutan darat tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 1578, dan pada akhir periode di tahun 2015 sebesar 2115.

#### 6. Kepemilikan KIR angkutan umum

Untuk kepemilikan KIR angkutan umum tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.108**

Jumlah Kepemilikan KIR Angkutan Umum Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Kepemilikan KIR angkutan Umum	0,035	0,024	0,014	0,012	0,019

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah kepemilikan KIR angkutan umum tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 0,035, dan pada akhir periode di tahun 2015 sebesar 0,019.

#### **7. Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR) dan Biaya pengujian kelayakan angkutan umum**

Untuk lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR) dan biaya pengujian kelayakan angkutan umum tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.109**

Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR) dan Biaya pengujian kelayakan Angkutan Umum Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Lama pengujian kelayakan angkutan umum (Menit)	20	20	20	20	20
2.	Biaya pengujian kelayakan angkutan umum (Rp)	20.500	30.000	30.000	30.000	
	1. Pick Up	-	-	-	-	Rp.75.000
	-Baru	-	-	-	-	Rp.25.000
	-Berkala					
	2. Bus	-	-	-	-	Rp.75.000
	-Baru	-	-	-	-	Rp.30.000
	-Berkala					
	3. Truck	-	-	-	-	Rp.12.500
	-Baru	-	-	-	-	Rp.35.000
	-Berkala					

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR) dan biaya pengujian kelayakan angkutan umum tahun 2011 s.d 2014 angkanya stagnan, yakni untuk lama pengujian kelayakan angkutan umum sebesar 20 menit dan untuk biaya pengujian kelayakan angkutan umum sebesar Rp 30.000. Pada tahun 2015 biaya pengujian kelayakan angkutan umum dibagi berdasarkan

jenis angkutan umum yaitu: Pick up, Bus dan Truck dan masing-masing berbeda biaya pengujian kelayakan angkutan umum untuk kelayakan angkutan umum baru dan berkala.

## 8. Pemasangan Rambu-rambu

Untuk pemasangan rambu-rambu tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.110**  
Pemasangan Rambu-rambu Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah pemasangan rambu-rambu	168	0	150	350	188
2.	Jumlah rambu-rambu yang seharusnya tersedia	3.951	3.951	3.951	3.951	3.951
3.	<b>Persen</b>	<b>4,25</b>	<b>0</b>	<b>3,79</b>	<b>8,85</b>	<b>4,75</b>

*Sumber Data : Dinas Perhubungan Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat pemasangan rambu-rambu tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya fluktuatif tiap tahunnya, yakni pada tahun 2011 sebesar 4,25 % dan pada akhir periode tahun 2015 sebesar 4,75%.

## H. Lingkungan Hidup

### 1. Persentase penanganan sampah

Untuk presentase penanganan sampah tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.111**  
Jumlah Volume Sampah dan Produksi Sampah Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Sampah yang ditangani	100.576	100.576	102.273	105.341	108.501
2.	Jumlah Volume Produksi Sampah (m <sup>3</sup> )	580.814	586.796	592.728	635.320	637.225
3.	<b>Persentase</b>	<b>17,32</b>	<b>17,14</b>	<b>17,25</b>	<b>16,58</b>	<b>17,03</b>

*Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat presentase penanganan sampah tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya fluktuatif tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 17,32% dan pada akhir periode tahun 2015 sebesar 17,03%.

## 2. Persentase Penduduk berakses air minum

Untuk presentase penduduk berakses air minum tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.112**  
Proporsi Jumlah Penduduk yang Mendapatkan  
Akses Air Minum dan Jumlah Penduduk Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah penduduk yang mendapatkan akses air minum	34.915	37.924	40.832	84.348	85.827
2.	Jumlah penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217
3.	<b>Persentase penduduk berakses air bersih</b>	<b>20,83%</b>	<b>22,57%</b>	<b>24,12%</b>	<b>49,52%</b>	<b>50,13%</b>

*Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat persentase penduduk berakses air bersih tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 20,83% dan pada akhir periode tahun 2015 sebesar 50,13%.

## 3. Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal

Untuk cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.113**  
Cakupan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Amdal  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Perusahaan wajib AMDAL yang telah diawasi	4	4	4	5	9
2.	Jumlah Seluruh Perusahaan wajib AMDAL	6	6	6	7	9
3.	<b>Persentase Jumlah Pengaduan Yang ditindaklanjuti (1)/(2)</b>	<b>66,67</b>	<b>66,67</b>	<b>66,67</b>	<b>71,43</b>	<b>100</b>

*Sumber data : Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya meningkat. Pada tahun 2011 sebesar 66,67% dan pada akhir periode tahun 2015 sebesar 100%.

#### 4. Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk

Untuk tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.114**  
Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah daya tampung TPS (m3)	7.187	7.500	10.905	14.435	14.802
2.	Jumlah Penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217
3.	<b>Persen</b>	<b>4,29%</b>	<b>4,46%</b>	<b>6,44%</b>	<b>8,48%</b>	<b>8,65%</b>

*Sumber Data : Dinas PU Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya meningkat. Pada tahun 2011 sebesar 4,29% dan pada akhir periode tahun 2015 sebesar 8,65%.

#### 5. Penegakan hukum lingkungan

Untuk penegakan hukum lingkungan tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.115**  
Penegakan hukum lingkungan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Kasus lingkungan yang diselesaikan Pemda	-	-	1	-	3
2.	Jumlah Kasus lingkungan yang ada	-	1	1	-	3
3.	<b>Persen</b>	-	-	<b>100</b>	-	<b>100</b>

*Sumber Data : Bagian Hukum Setda Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat bahwa penegakan hukum lingkungan tahun 2011 s.d 2015 yakni pada tahun 2013 sebesar 100% dan pada akhir periode tahun 2015 sebesar 100%.

## I. Pertanahan

### 1. Penyelesaian kasus tanah Negara

Untuk penyelesaian kasus tanah negara tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.116**  
Penyelesaian Kasus Tanah Negara  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Kasus yang Diselesaikan	-	-	-	-	1
2.	Jumlah Kasus yang Terdaftar	-	-	-	-	1
3.	Rasio Penyelesaian Kasus Tanah Negara	-	-	-	-	100

*Sumber Data : Bagian Pertanahan Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat bahwa penyelesaian kasus tanah negaratahun 2011 s.d 2015 yakni hanya pada tahun 2015 sebesar 100%.

### 2. Penyelesaian izin lokasi

Untuk penyelesaian izin lokasi tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.117**  
Penyelesaian izin lokasi Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Kasus yang Diselesaikan	-	-	-	1	1
2.	Jumlah Kasus yang Terdaftar	-	-	-	1	1
3.	<b>Rasio Penyelesaian izin lokasi</b>	-	-	-	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber Data : Bagian Pertanahan Sekretariat Daerah Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa penyelesaian izin lokasi tahun 2011 s.d 2015 yakni hanya pada tahun 2014 dan 2015 yakni sebesar 100%.

## J. Kependudukan dan Catatan Sipil

### 1. Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk

Untuk rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.118**  
Rasio penduduk berKTP per satuan penduduk  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah penduduk usia > 17 yang ber KTP	30.191	31.427	100.933	107.946	108.477
2.	Jumlah penduduk usia >17 atau telah menikah	94.830	95.058	119.801	124.151	121.398
3.	<b>Rasio</b>	<b>0,32</b>	<b>0,33</b>	<b>0,84</b>	<b>0,87</b>	<b>0,89</b>

*Sumber Data : Kantor Capil Kependudukan Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio penduduk ber-KTP persatuan penduduk tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yakni meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 0,32 dan diakhir periode pada tahun 2015 sebesar 0,89.

## 2. Rasio pasangan berakte nikah

Untuk rasio pasangan berakte nikah tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.119**  
Rasio pasangan berakte nikah Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah pasangan nikah berakte nikah	1.715	1.944	1.641	1.534	1.547
2.	Jumlah keseluruhan pasangan nikah	1.715	1.944	1.641	1.534	1.547
3.	<b>Rasio</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

*Sumber Data : Kementerian Agama Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio pasangan berakte nikah tahun 2011 sampai dengan akhir periode tahun 2015 sebesar 1:1.

## 3. Kepemilikan KTP

Untuk kepemilikan KTP tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.120**  
Kepemilikan KTP Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah penduduk yang memiliki KTP	32.487	32.493	100.933	107.946	108.477
2.	Jumlah penduduk wajib KTP (>17 dan atau pernah/sudah menikah)	94.830	95.058	119.501	124.151	121.398
3.	<b>Persen</b>	<b>34,26%</b>	<b>34,18%</b>	<b>84,46%</b>	<b>86,95%</b>	<b>89,36%</b>

*Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk kepemilikan KTP tahun 2011 s.d 2015 yakni meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 34,26% dan diakhir periode pada tahun 2015 sebesar 89,36%.

#### 4. Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk

Untuk kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.121**  
Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah penduduk memiliki yang memiliki akta kelahiran	15.784	17.306	13.940	34.641	44.951
2.	Jumlah penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217*
3.	<b>Persen</b>	<b>9,41%</b>	<b>10,30%</b>	<b>8,23%</b>	<b>20,34%</b>	<b>26,25%</b>

*Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yakni berfluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 9,41% dan diakhir periode pada tahun 2015 sebesar 26,25%.

#### 5. Ketersediaan database kependudukan skala provinsi dan Penerapan KTP Nasional berbasis NIK

Untuk ketersediaan database kependudukan skala provinsi dan penerapan KTP Nasional berbasis NIK tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.122**  
Ketersediaan database kependudukan skala provinsi dan Penerapan  
KTP Nasional berbasis NIK Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Ketersediaan database kependudukan skala provinsi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2.	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah

*Sumber Data : Kantor Capil Kependudukan Kabupaten Barru, Tahun 2014*

Dari tabel di atas terlihat bahwa ketersediaan data base kependudukan skala provinsi dan penerapan KTP Nasional berbasis NIK tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 telah terpenuhi.

## **K. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

### **1. Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah**

Untuk presentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.123**  
Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah perempuan yang menempati jabatan eselon II	3	3	3	3	2
2	Jumlah perempuan yang menempati jabatan eselon III	22	22	22	26	28
3	Jumlah perempuan yang menempati jabatan eselon IV	109	104	154	173	208
4	Pekerja perempuan di pemerintah	3.027	2.986	2.875	2.930	2.910
5	Jumlah pekerja perempuan	-	-	-	-	-
6	<b>Persentase pekerja perempuan di lembaga pemerintah</b>	<b>57,11%</b>	<b>58,35%</b>	<b>58,20%</b>	<b>58,5%</b>	<b>58,11%</b>

*Sumber Data : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 57,11%, dan pada akhir periode tahun 2015 sebesar 58,11%.

### **2. Partisipasi perempuan di lembaga swasta**

Untuk partisipasi perempuan di lembaga swasta tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.124**  
Partisipasi Perempuan di Lembaga Swasta Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah perempuan yang bekerja di	638	635	638	733	576

	lembaga swasta					
2	Jumlah pekerja perempuan	25.992	-	18.561	18.932	17490
3	<b>Persentase pekerja perempuan di lembaga swasta</b>	<b>2,45%</b>	-	<b>3,44%</b>	<b>3,87%</b>	<b>3,29%</b>

Sumber Data : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa partisipasi perempuan di lembaga swasta periode tahun 2011-2015 mengalami perubahan. Pada tahun 2011 sebesar 2,45% dan diakhir periode tahun 2015 meningkat mencapai 3,29%.

### 3. Rasio KDRT

Untuk rasio KDRT tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.125**  
Rasio KDRT Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah KDRT	5	7	10	15	18
2	Jumlah Rumah Tangga	41.834	41.928	42.141	42.393	42.647
3	<b>Rasio KDRT</b>	<b>0,012</b>	<b>0,017</b>	<b>0,024</b>	<b>0,035</b>	<b>0,042</b>

Sumber Data : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio KDRT periode tahun 2011-2015 mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2011 rasio 0,012 dan diakhir periode tahun 2015 rasio 0,042.

### 4. Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur

Untuk persentase jumlah tenaga kerja di bawah umur tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.126**  
Persentase Tenaga Kerja di Bawah Umur Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Pekerja anak usia 5-14 tahun	-	21	-	-	-
2	Jumlah pekerja usia 5 tahun keatas	-	90	-	-	-
3	<b>Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur</b>	-	<b>23%</b>	-	-	-

Sumber Data : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase tenaga kerja di bawah umur periode tahun 2011-2015 bahwa hanya ditahun 2012 terdapat pekerja di bawah umur yakni sebesar 23%.

### 5. Partisipasi angkatan kerja perempuan

Untuk partisipasi angkatan kerja perempuan tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.127**  
Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*
1	Jumlah perempuan yang bekerja	25.992	0	18.561	18.932	17.490
2	Jumlah penduduk perempuan	86.973	87.300	88.109	88.611	89.025
3	<b>Persentase pekerja perempuan</b>	<b>29,89%</b>	<b>0,00%</b>	<b>21,07%</b>	<b>21,37%</b>	<b>19,65%</b>

Sumber Data : Data Diolah, Tahun 2015

\* Angka Perkiraan Sementara (Angka Proyeksi)

Dari tabel di atas terlihat bahwa partisipasi angkatan kerja perempuan tahun 2011-2015 tiap tahunnya memperlihatkan trend yang menurun. Pada tahun 2011 sebesar 29,89% dan diakhir periode tahun 2015 menurun hanya sebesar 19,65%.

## **6. Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan**

Untuk penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.128**  
Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	7	12	10	11	20
2	Jumlah Pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	7	12	10	11	20
3	<b>Persentase Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Sumber Data : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa Presentase penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan tahun 2011-2015 semua mampu terselesaikan dengan baik. Adanya kasus tiap tahun yang meningkat, pada tahun 2011 sebanyak 7 kasus meningkat hingga 20 kasus pada tahun 2015, dan semua bisa diselesaikan dengan baik.

## **L. Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera**

### **1. Rata-rata jumlah anak per keluarga**

Untuk rata-rata jumlah anak perkeluarga tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.129**  
Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah anak	38.813	64.366	69.388	75.187	78.907
2	Jumlah keluarga	36.297	52.806	54.606	55.837	56.449
3	<b>Rata-rata jumlah anak per keluarga</b>	<b>1,07</b>	<b>1,22</b>	<b>1,27</b>	<b>1,35</b>	<b>1,4</b>

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata jumlah anak per keluarga mengalami peningkatan dari tahun 2011 sebesar 1,07, dan diakhir priode tahun 2015 sebesar 1,4.

## 2. Rasio akseptor KB

Untuk rasio akseptor KB tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.130**  
Rasio Akseptor KB Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah akseptor KB	18.857	22.106	19.572	21.661	22.281
2	Jumlah pasangan usia subur	30.168	30.318	30.424	30.833	31.140
3	<b>Rasio akseptor KB</b>	<b>62,51</b>	<b>72,91</b>	<b>64,33</b>	<b>70,25</b>	<b>71,55</b>

Sumber Data : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio akseptor KB tahun 2011-2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 62,51 dan pada tahun 2015 sebesar 71,55.

## 3. Cakupan peserta KB aktif

Untuk cakupan peserta KB aktif tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.131**  
Cakupan peserta KB aktif Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Peserta Program KB aktif	18.857	22.106	19.572	21.661	22.281
2	Jumlah pasangan usia subur	30.168	30.318	30.424	30.833	31.140
3	<b>Cakupan Peserta KB Aktif</b>	<b>62,51</b>	<b>72,91</b>	<b>64,33</b>	<b>70,25</b>	<b>71,55</b>

Sumber Data : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan peserta KB Aktif tahun 2011-2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 62,51% dan pada tahun 2015 sebesar 71,55%.

#### 4. Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I

Untuk keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.132**  
Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Keluarga pra sejahtera dan Sejahtera I	Kk	15.956	15.613	15.380	15.332	15.332
2	Jumlah Keluarga	Kk	36.297	52.806	54.606	55.837	56.449
	<b>Keluarga Prasejahtera dan Keluarga Sejahtera I</b>	<b>%</b>	<b>43,96</b>	<b>29,57</b>	<b>28,16</b>	<b>27,46</b>	<b>27,16</b>

*Sumber Data : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I tahun 2011-2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 43,96% dan pada tahun 2015 sebesar 27,16%.

#### M. Sosial

##### 1. Sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi

Untuk sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.133**

Sarana Sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
Sarana Sosial Seperti Panti Asuhan, Panti Jompo dan Panti Rehabilitasi	Buah	5	5	5	6	6

*Sumber data : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat bahwa sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi tahun 2011-2015 meningkat, meskipun peningkatannya hanya 1 buah dalam lima tahun. Pada tahun 2011 sebanyak 5 buah dan diakhir periode tahun 2015 sebanyak 6 buah.

## 2. PMKS yg memperoleh bantuan social

Untuk PMKS yang memperoleh bantuan sosial pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.134**  
PMKS yang memperoleh bantuan sosial  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah PMKS yang diberi bantuan	orang	37	519	248	1142	986
2	Jumlah PMKS yang belum mendapatkan bantuan	orang	16.162	15.607	15.359	14.217	13.231
3	Jumlah PMKS yang ada	orang	16.162	16.162	16.162	16.162	16.162
4	<b>PMKS memperoleh Bantuan sosial</b>	<b>orang</b>	0,23%	3,22%	1,59%	8,27%	7,34%

Sumber data : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial tahun 2011-2015 perubahannya berfluktuatif. Pada tahun 2011 sebanyak 37 orang dan diakhir periode tahun 2015 sebanyak 986 orang.

## 3. Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial

**Tabel 2.135**  
Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah PMKS yang tertangani	orang	37	556	804	1196	2982
2	Jumlah PMKS yang ada	orang	16.163	16.163	16.163	16.163	16.163
3	<b>Penanganan Penyandangan Masalah Kesejahteraan Sosial</b>	<b>Persen</b>	<b>0,23%</b>	<b>3,44%</b>	<b>4,97%</b>	<b>12,35%</b>	<b>18,45%</b>

Sumber Data : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial tahun 2011-2015 perubahannya meningkat. Pada tahun 2011 penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial sebesar 0,23% dan diakhir periode tahun 2015 sebesar 18,45%.

## **N. Ketenagakerjaan**

### **1. Angka partisipasi angkatan kerja**

Untuk angka partisipasi angkatan kerja tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.136**

Angka Partisipasi Angkatan Kerja  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Angka Kerja 15 Tahun keatas	Orang	70.288	63.983	59.707	59.983	57.652
2	Jumlah Penduduk usia 15 Tahun keatas	Orang	117.421	116.779	120.320	121.668	122.754
3	<b>Angka Partisipasi Angkatan Kerja</b>	<b>Persen</b>	<b>59,86%</b>	<b>54,79%</b>	<b>49,62%</b>	<b>49,30%</b>	<b>46,97%</b>

Sumber Data : Data Diolah, Tahun 2015

\* Angka Perkiraan Sementara (Angka Proyeksi)

Dari tabel di atas terlihat bahwa angka partisipasi angkatan kerja tahun 2011-2015 menurun tiap tahunnya. Pada tahun 2011 angka partisipasi angkatan kerja sebesar 59,86% dan diakhir periode tahun 2015 sebesar 46,97%.

### **2. Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun**

Untuk angka sengketa pengusaha pekerja pada tahun 2011 sampai dengan tahun tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.137**

Angka Sengketa PengusahaPekerja per Tahun  
Tahun 2011 s.d 2015Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Sengketa Pengusaha Pekerja	Kasus	-	-	-	-	2
2	Jumlah Perusahaan	Perusahaan	168	168	135	135	137
3	<b>Angka Sengketa Pengusaha-Pekerja per-Tahun</b> <b>=(1/2)*1000</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14,6</b>

Sumber Data : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel sebelumnya terlihat bahwa angka sengketa pengusaha pekerja tiap tahun pada periode tahun 2011-2014 tidak ada kasus kecuai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 terdapat 14,6 angka sengketa pengusaha pekerja.

### 3. Tingkat partisipasi angkatan kerja

Untuk tingkat partisipasi angkatan kerja dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.138**  
Tingkatan partisipasi angkatan kerja  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	ANGKATAN KERJA					
	Bekerja	70.288	63.983	59.707	59.983	57.652
	Pengangguran	4.288	3.209	2.819	1.393	1.052
	Jumlah penduduk angkatan kerja (i)	74.576	67.192	62.526	61.376	58.459
2	BUKAN ANGKATAN KERJA					
	Sekolah	4.971	2.821	8.719	13.787	17.792
	Mengurus RT	29.086	34.768	35.710	36.932	39.204
	Lainnya	7.476	13.612	10.071	9.718	10.377
	Jumlah penduduk bukan angkatan kerja (ii)	41.533	51.201	54.500	60.437	66.379
	Jumlah penduduk usia kerja (i) + (ii)	116.109	118.393	117.026	121.813	123.282
3	TPAK (tingkat partisipasi angkatan kerja)	64,23	56,75	53,43	50,38	47,42
4	TPT (tingkat pengangguran terbuka)	5,75	4,77	4,50	2,26	1,80

Sumber Data : Data Diolah, Tahun 2015

\* Angka Perkiraan Sementara (Angka Proyeksi)

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkatan partisipasi angkatan kerja periode tahun 2011-2015 menurun tiap tahunnya. Pada tahun 2011 tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 64,23% dan diakhir periode tahun 2015 turun hanya sebesar 47,42%.

### 4. Pencari kerja yang ditempatkan

Untuk pencari kerja yang ditempatkan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.139**  
Pencari Kerja Yang Ditempatkan  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
----	--------	--------	------	------	------	------	------

1	Jumlah Pencari kerja yang ditempatkan	Orang	41	138	23	74	49
2	Jumlah Pencari kerja yang mendaftar	Orang	-	-	505	435	300
3	<b>Pencari Kerja yang ditempatkan</b>	<b>Persen</b>	-	-	<b>4,55%</b>	<b>17,01%</b>	<b>16,33%</b>

Sumber Data : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase pencari kerja yang ditempatkan periode tahun 2011-2015 fluktuatif. Dimulai pada tahun 2013 sebesar 4,55% dan diakhir periode tahun 2015 sebesar 16,33%.

## 5. Tingkat pengangguran terbuka

Untuk tingkat pengangguran terbuka tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.140**  
Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah pengangguran terbuka usia angkatan kerja	Orang	4.288	3.209	2.819	1.393	1.052
2	Jumlah penduduk angkatan kerja	Orang	74.576	67.192	62.526	61.376	58.459
3	<b>Tingkat pengangguran terbuka</b>	<b>Persen</b>	<b>5,75</b>	<b>4,77</b>	<b>4,50</b>	<b>2,26</b>	<b>1,80</b>

Sumber Data : Data Diolah, Tahun 2015

\* Angka Perkiraan Sementara (Angka Proyeksi)

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka periode tahun 2011-2015 menurun tiap tahunnya. Pada tahun 2011 tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,75% dan diakhir periode tahun 2015 turun hanya sebesar 1,80%.

## 6. Keselamatan dan perlindungan

Untuk keselamatan dan perlindungan tenaga kerja tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.141**  
Keselamatan dan Perlindungan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah perusahaan yang menerapkan K3	Perusahaan	-	-	2	4	20
2	Jumlah perusahaan di wilayah kabupaten	Perusahaan	168	168	135	135	137
3	<b>Keselamatan dan</b>	<b>persen</b>	-	-	<b>1,48</b>	<b>2,96</b>	<b>14,60</b>

	<b>Perlindungan</b>						
--	---------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber Data : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa angka keselamatan dan perlindungan pekerja tiap tahun pada periode tahun 2011-2015 meningkat. Pada tahun 2013 terdapat 1,48persen yang mendapatkan jaminan keselamatan dan perlindungan dan pada tahun 2015 sebanyak14,60persen.

## 7. Perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah

**Tabel 2.142**

Perselisihan Buruh Dan Pengusaha Terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah penyelesaian perselisihan buruh dan pengusaha dengan kebijakan Pemda	Kasus	-	-	-	-	-
2	Jumlah Kejadian perselisihan buruh dan pengusaha dengan kebijakan Pemda	Kasus	-	2	-	-	-
3	Persentase penyelesaian perselisihan Buruh dan Pengusaha Terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah	%	-	-	-	-	-

Sumber Data : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah pada periode tahun 2011-2015 tidak ada kejadian.

## O. Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

### 1. Persentase koperasi aktif

Untuk presentase koperasi usaha kecil dan menengah tahun 2011sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.143**

Persentase Koperasi Aktif Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
----	--------	------	------	------	------	------

1	Jumlah koperasi aktif	74	78	92	95	96
2	Jumlah koperasi	106	110	114	116	118
3	<b>Persentase koperasi aktif</b>	<b>69,81</b>	<b>70,91</b>	<b>80,70</b>	<b>81,90</b>	<b>81,36</b>

Sumber Data : Kantor Koperasi, UMKM dan Perindag Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase koperasi aktif pada periode tahun 2011-2015 terus meningkat. Pada tahun 2011 sebesar 69,81%, dan pada tahun 2015 sebesar 81,36%.

## 2. Jumlah UKM non BPR/LKM

Untuk jumlah UKM non BPR/LKM tahun 2011 s.d 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.144**  
Jumlah UKM non BPR/LKM Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah seluruh UKM	18.689	18.863	17.204	18.008	18.499
2	Jumlah BPR/LKM	65	72	72	72	72
3	Jumlah UKM non BPR/LKM	1.789	1.813	1.593	1.840	1.571

Sumber Data : Kantor Koperasi, UMKM dan Perindag Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah UKM non BPR/LKM pada periode tahun 2011-2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 1.789 dan pada tahun 2015 sebesar 1.571.

## 3. Jumlah BPR/LKM

**Tabel 2.145**  
Jumlah BPR/LKM Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah BPR	-	-	-	-	-
2	Jumlah LKM	65	72	72	72	72
3	Jumlah BPR dan LKM	65	72	72	72	72

Sumber Data : Kantor Perindag Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah BRP/LKM pada periode tahun 2011-2015 angkanya meningkat. Pada tahun 2011 sebesar 65 dan pada tahun 2015 sebesar 72.

## 4. Usaha Mikro dan Kecil

Untuk usaha mikro dan kecil tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.146**  
Usaha Mikro dan Kecil Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Usaha mikro	Unit	16.900	17.050	15.611	16.168	16.928
2	Jumlah Usaha Kecil	Unit	1.502	1.761	1.514	1.734	1.710
3	Jumlah UKM	Unit	1.789	1.813	1.593	1.840	1.571
4	Usaha Mikro dan Kecil	Unit	18.430	17.929	17.125	18.784	18.610

*Sumber Data : Dinas Koprasi UMKM Perindag Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat bahwa usaha mikro dan kecil pada periode tahun 2011-2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 18.430 dan pada tahun 2015 sebesar 18.610.

## **P. Penanaman Modal**

### **1. Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)**

Untuk jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA) tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.147**  
Jumlah Investor PMDN/PMA Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

Tahun	Uraian	PMDN	PMA	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3+4)
2015	Jumlah Investor	636	1	<b>637</b>
2014	Jumlah Investor	428	-	<b>428</b>
2013	Jumlah Investor	458	1	<b>459</b>
2012	Jumlah Investor	906	-	<b>906</b>
2011	Jumlah Investor	425	1	<b>426</b>

*Sumber Data : Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari tabel di atas terlihat jumlah investor pada periode tahun 2011-2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 426 dan pada tahun 2015 sebesar 637.

### **2. Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)**

Untuk jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.148**  
Jumlah Investasi PMDN/PMA Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

Tahun	Persetujuan		Realisasi	
	Jumlah Proyek	Nilai Investasi	Jumlah Proyek	Nilai Investasi
2015	650	841.535.650.684	650	841.535.650.684
2014	435	1.501.698.416.254	435	1.501.698.416.254
2013	476	1.439.082.141.115	476	1.439.082.141.115
2012	906	147.039.616.127	906	147.039.616.127
2011	425	92.766.211.775	425	92.766.211.775

Sumber Data : Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah investasi PMDN/PMA pada periode tahun 2011-2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 nilai realisasi investasi sebesar Rp 92.766.211.775 dan pada tahun 2015 nilai realisasi investasi sebesar Rp 841.535.650.684.

## Q. Kebudayaan

### 1. Penyelenggaraan festival seni dan budaya dan Sarana penyelenggaraan seni dan budaya

Untuk Sarana penyelenggaraan seni dan budaya dan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.149**

Sarana penyelenggaraan seni dan budaya dan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

NO	Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	6	6	6	6	6
2.	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	3	4	4	5	5

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa Sarana penyelenggaraan seni dan budaya dan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan pada periode tahun 2011-2015 angkanya variatif. Pada tahun 2011-2015 untuk jumlah penyelenggara festival seni dan budaya sebesar 6. Sementara jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya untuk tahun 2011 sebesar 3, dan pada tahun 2015 sebesar 5.

### 2. Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan

Untuk benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.150**

Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

NO	Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Benda, Situs dan	10	12	13	13	15

	Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan					
2.	Total Benda, Situs dan Kawasan yang Dimiliki Daerah	26	26	26	26	26
3.	<b>Persen</b>	<b>38,46</b>	<b>46,15</b>	<b>50,00</b>	<b>50,00</b>	<b>57,69</b>

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan pada periode tahun 2011-2015 angkanya terus meningkat. Pada tahun 2011 sebesar 38,46, dan pada tahun 2015 sebesar 57,69.

## **R. Kepemudaan dan Olahraga**

### **1. Jumlah organisasi pemuda**

Untuk jumlah organisasi pemuda tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. 151**  
Jumlah Organisasi Pemuda Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

<b>NO</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
1.	Kecamatan Barru	15	15	15	15	15
2.	Kecamatan Tanete Rilau	15	15	15	15	15
3.	Kecamatan Tanete Riaja	15	15	15	15	15
4.	Kecamatan Pujananting	15	15	15	15	15
5.	Kecamatan Balusu	15	15	15	15	15
6.	Kecamatan Soppeng Riaja	15	15	15	15	15
7.	Kecamatan Mallusetasi	15	15	15	15	15

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah organisasi pemuda pada periode tahun 2011-2015 angkanya stagnan.

### **2. Jumlah organisasi olahraga**

Untuk jumlah organisasi olahragatahun 2011 s.d 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.152**  
Jumlah Organisasi Olahraga Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

<b>NO</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
1.	Kecamatan Barru	19	19	19	19	19
2.	Kecamatan Tanete Rilau	19	19	19	19	19
3.	Kecamatan Tanete Riaja	19	19	19	19	19
4.	Kecamatan Pujananting	19	19	19	19	19
5.	Kecamatan Balusu	19	19	19	19	19
6.	Kecamatan Soppeng Riaja	19	19	19	19	19

7.	Kecamatan Mallusetasi	19	19	19	19	19
----	-----------------------	----	----	----	----	----

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah organisasi olahraga pada periode tahun 2011-2015 angkanya stagnan.

### 3. Jumlah kegiatan kepemudaan

Untuk jumlah organisasi olahraga tahun 2011 s.d 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.153**  
Jumlah Kegiatan Kepemudaan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Kecamatan Barru	10	10	10	10	10
2.	Kecamatan Tanete Rilau	5	5	5	5	5
3.	Kecamatan Tanete Riaja	4	4	4	4	4
4.	Kecamatan Pujananting	4	4	4	4	4
5.	Kecamatan Balusu	4	4	4	4	4
6.	Kecamatan Soppeng Riaja	4	4	4	4	4
7.	Kecamatan Mallusetasi	4	4	4	4	4

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah kegiatan kepemudaan pada periode tahun 2011-2015 setiap kecamatan angkanya stagnan.

### 4. Jumlah kegiatan olahraga

Untuk jumlah kegiatan olahraga periode 2011-2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.154**  
Jumlah Kegiatan Olahraga Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Kecamatan Barru	23	23	23	23	23
2.	Kecamatan Tanete Rilau	3	3	3	3	3
3.	Kecamatan Tanete Riaja	3	3	3	3	3
4.	Kecamatan Pujananting	1	1	1	1	1
5.	Kecamatan Balusu	3	3	3	3	3
6.	Kecamatan Soppeng Riaja	5	5	5	5	5
7.	Kecamatan Mallusetasi	3	3	3	3	3

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah kegiatan olahraga pada periode tahun 2011-2015 setiap kecamatan angkanya stagnan.

## 5. Gelanggang / balai remaja (selain milik swasta)

**Tabel 2.155**

Jumlah Gelanggang / balai remaja (selain milik swasta)  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Kecamatan Barru	1	1	1	1	1
2.	Kecamatan Tanete Rilau	-	-	-	-	-
3.	Kecamatan Tanete Riaja	-	-	-	-	-
4.	Kecamatan Pujananting	-	-	-	-	-
5.	Kecamatan Balusu	-	-	-	-	-
6.	Kecamatan Soppeng Riaja	-	-	-	-	-
7.	Kecamatan Mallusetasi					

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah gelanggang/balai remaja pada periode tahun 2011-2015 hanya terdapat 1 unit di kecamatan barru.

## 6. Lapangan olahraga

**Tabel 2. 156**

Jumlah Lapangan Olahraga Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Kecamatan Barru	29	30	31	33	33
2.	Kecamatan Tanete Rilau	20	21	22	22	22
3.	Kecamatan Tanete Riaja	19	20	21	21	21
4.	Kecamatan Pujananting	12	13	14	15	15
5.	Kecamatan Balusu	16	17	19	20	20
6.	Kecamatan Soppeng Riaja	19	20	22	23	23
7.	Kecamatan Mallusetasi	20	20	20	23	23

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah lapangan olahraga pada periode tahun 2011-2015 mengalami peningkatan disetiap kecamatan. Jumlah lapangan olahraga terbesar di Kecamatan Barru sejumlah 33 pada tahun 2015 dan jumlah lapangan olahraga terkecil di Kecamatan Punanting sejumlah 15 lapangan pada tahun 2015.

## S. Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri

### 1. Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP

**Tabel 2.157**

Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP dan politik daerah.  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Pembinaan Terhadap LSM, Ormas dan OKP	Kegiatan	1	1	1	1	1
2	Pembinaan Politik Daerah	Kegiatan	1	1	1	1	1
3	<b>Jumlah</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Sumber Data : Kesbangpol Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP dan politik daerah pada periode Tahun 2011-2015 jumlahnya tidak berubah yakni untuk pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP 1 kegiatan, untuk pembinaan politik daerah 1 kegiatan.

## T. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

### 1. Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk

**Tabel 2.158**

Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah polisi pamong praja	142	142	136	135	133
2.	Jumlah penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217*
3.	<b>Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk</b>	<b>8,47</b>	<b>8,45</b>	<b>8,03</b>	<b>7,93</b>	<b>7,77</b>

Sumber Data : Kantor Satpol PP Kabupaten Barru, Tahun 2016

\* Angka masih sangat sementara (Angka Proyeksi)

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio jumlah Polisi Pamong Praja Tahun 2011-2015 memperlihatkan trend yang menurun. Pada tahun

2011 rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk adalah 8,47 dan pada tahun 2015 menurun menjadi 7,77.

## 2. Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk

**Tabel 2.159**

Rasio Jumlah Linmas Per 10.000 Penduduk Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Linmas	850	850	850	1.156	1.156
2.	Jumlah penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217
3.	<b>Rasio jumlah Linmas per 10.000 penduduk</b>	<b>50,70</b>	<b>50,59</b>	<b>50,21</b>	<b>67,87</b>	<b>67,52</b>

Sumber Data : Badan Kesbangpol Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio jumlah linmas untuk periode Tahun 2011-2015 memperlihatkan angka yang berfluktuatif, Pada tahun 2011-2013 jumlah linmas 850 orang dan pada tahun 2014-2015 jumlah linmas 1.156 orang. Untuk rasio jumlah linmas, pada tahun 2011 rasionya 50,70 per 10.000 penduduk dan pada akhir tahun 2015 rasionya 67,52 per 10.000 penduduk.

## 3. Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan

**Tabel 2.160**

Rasio Jumlah Pos Siskamling Per Kecamatan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Kecamatan	2011			2012			2013			2014			2015		
		Jmlh siskamling	Jmlh Desa	Rasio												
1.	Mallusetasi	52	8	6,50	52	8	6,50	52	8	6,50	52	8	6,50	52	8	6,50
2.	Soppeng Riaja	50	7	7,14	50	7	7,14	50	7	7,14	50	7	7,14	50	7	7,14
3.	Balusu	52	6	8,67	52	6	8,67	52	6	8,67	52	6	8,67	52	6	8,67
4.	Barru	75	10	7,50	75	10	7,50	75	10	7,50	75	10	7,50	75	10	7,50
5.	Tanete Rilau	72	10	7,20	72	10	7,20	72	10	7,20	72	10	7,20	72	10	7,20
6.	Tanete Riaja	87	7	12,43	87	7	12,43	87	7	12,43	87	7	12,43	87	7	12,43
7.	Pujananting	70	6	11,67	70	6	11,67	70	7	10,00	70	7	10,00	70	7	10,00
	<b>Jumlah</b>	<b>458</b>	<b>54</b>	<b>8,48</b>	<b>458</b>	<b>54</b>	<b>8,48</b>	<b>458</b>	<b>55</b>	<b>8,33</b>	<b>458</b>	<b>55</b>	<b>8,33</b>	<b>458</b>	<b>55</b>	<b>8,33</b>

Sumber Data : Badan Kesbangpol Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio jumlah pos siskamling perkecamatan untuk periode Tahun 2011-2015 memperlihatkan angka

yang tetap pada dua tahun berturut-turut yakni tahun 2011 dan tahun 2012 adalah 8,48 dan pada tahun 2013-2015 sebesar 8,33.

#### 4. Penegakan PERDA

**Tabel 2.161**

Jumlah Penegakan Perda Kabupaten Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Penegakan Perda	4	1	1	0	0

Sumber Data : Kantor Satpol PP Kabupaten Barru, 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah penegakan PERDA tiap tahunnya berubah, untuk tahun 2011 jumlah penegakan perda sebesar 4, sementara untuk Tahun 2012&2013 jumlah penegakan PERDA sebanyak 1, dan untuk tahun 2014-2015 tidak ada jumlah penegakan PERDA.

#### 5. Cakupan patroli petugas Satpol PP

**Tabel 2.162**

Jumlah Cakupan Patroli Petugas Satpol PP Kabupaten Tahun 2011  
s.d 2015 Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Cakupan Patroli Petugas Satpol PP	20	9	34	6	10

Sumber Data : Kantor Satpol PP Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah Jumlah Cakupan Patroli Petugas Satpol PP tiap tahunnya berubah dan fluktuatif. Untuk tahun 2011 sebesar 20 dan pada akhir periode tahun 2015 sebesar 10.

#### 6. Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kabupaten

**Tabel 2.163**

Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kabupaten Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah penyelesaian pelanggaran K3	20	9	34	6	10
2.	Jumlah pelanggaran K3	20	9	34	6	10
3.	<b>Persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber Data : Kantor Satpol PP Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah Jumlah Cakupan Patroli Petugas Satpol PP tiap tahunnya berubah dan fluktuatif. Untuk tahun 2011 sebesar 20 dan pada akhir periode tahun 2015 sebesar 10.

## 7. Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kabupaten

**Tabel 2.164**

Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kabupaten  
Tahun 2011 s.d 2015Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Petugas Perlindungan Masyarakat	850	850	850	850	846
2.	Jumlah Penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217
3	<b>Persen</b>	<b>0,51</b>	<b>0,51</b>	<b>0,50</b>	<b>0,50</b>	<b>0,49</b>

Sumber Data : Kantor Satpol PP Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa Cakupan petugas perlindungan masyarakat tidak mengalami perubahan yang berarti pada lima tahun periode tahun 2011-2015.

## 8. Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten

**Tabel 2.165**

Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten  
Tahun 2011 s.d 2015Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran	2	2	3	6	7
2.	Jumlah Penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217
3	<b>Persen</b>	<b>0,001</b>	<b>0,001</b>	<b>0,002</b>	<b>0,004</b>	<b>0,004</b>

Sumber Data : Kantor Satpol PP Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa Cakupan pelayanan bencana kebakaran tahun 2011-2015 meningkat tiap tahunnya. Ini disebabkan terjadinya peningkatan jumlah unit mobil pemadam kebakaran, tahun 2011 sebanyak 2 buah, pada tahun 2015 meningkat menjadi 7 buah.

## 9. Tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)

**Tabel 2.166**

Tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan Wilayah  
Manajemen Kebakaran (WMK)Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah ketepatan waktu tindakan pemadam kebakaran (<1 jam setelah pengaduan)	13	16	9	40	90
2.	Jumlah kejadian kebakaran	18	20	11	43	95
3	<b>Persen</b>	<b>72,22</b>	<b>80</b>	<b>81,82</b>	<b>93,02</b>	<b>94,74</b>

Sumber Data : Kantor Satpol PP Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa Tingkat waktu tanggap (*Response Time Rate*) Daerah layanan wilayah manajemen kebakaran tahun 2011-2015 meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2011 tingkat waktu tanggapnya sebesar 72,22 persen dan diakhir periode tahun 2015 meningkat menjadi 94,74 persen.

#### 10. Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik

**Tabel 2. 167**

Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah Kantor pemerintahan Desa yang Baik	38	40	40	39	38
2.	Jumlah seluruh pemerintahan desa	40	40	40	40	40
3	<b>Persen</b>	<b>96</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>98</b>	<b>96</b>

Sumber Data : Badan Pemerintahan Desa Kabupaten Barru, Tahun 2014

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik tahun 2011-2015 bervariasi. Pada tahun 2011 sebesar 96 persen dan diakhir periode tahun 2015 meningkat menjadi 96 persen.

#### 11. Sistem Informasi Manajemen Pemda dan Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat

**Tabel 2.168**

Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Sistem Informasi Manajemen Pemda yang telah dibuat oleh pemda	2	2	2	2	2
2.	Survey IKM di Pemda	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Sumber Data : Badan Perhubungan dan Kominfo Kabupaten Barru, Tahun 2015

#### U. Ketahanan Pangan

##### 1. Regulasi ketahanan pangan

**Tabel 2.169**

Regulasi Ketahanan Pangan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	kebijakan ketahanan pangan dalam bentuk perda,perkada,	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

dsb					
-----	--	--	--	--	--

Sumber Data : Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa regulasi ketahanan pangan tahun 2011-2015 tidak ada.

## 2. Ketersediaan pangan utama

**Tabel 2.170**

Ketersediaan pangan utama Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Rata-rata jumlah ketersediaan pangan utama per tahun (Kg)	57.485	62.477	68.051	68.354	69.746
2.	Jumlah Penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217
3	<b>Persen</b>	<b>34,29</b>	<b>37,18</b>	<b>40,20</b>	<b>40,13</b>	<b>40,74</b>

Sumber Data : Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa ketersediaan pangan utama tahun 2011-2015 meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 34,29 persen dan diakhir periode tahun 2015 meningkat menjadi 40,74 persen.

## V. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

### 1. Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)

**Tabel 2.171**

Jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	54	54	54	55	55

Sumber Data : BPMD Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) tahun 2011-2013 nilainya stagnan, yakni sebesar 54. Pada akhir periode tahun 2015 meningkat sebesar 55.

### 2. Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK

**Tabel 2.172**

Jumlah kelompok binaan PKK Tahun 2011 s.d 2015

## Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah kelompok binaan PKK (orang)	2.790	2.790	2.790	2.790	2.790

Sumber Data : Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah kelompok (orang) binaan PKK tahun 2011-2015 nilainya stagnan, yakni sebesar 2.790 .

### 3. Jumlah LSM

**Tabel 2.173**

Jumlah LSM aktif Tahun 2011 s.d 2015

## Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah LSM terdaftar	29	27	30	23	23
2.	Jumlah LSM tidak aktif	-	-	-	-	-
3.	<b>Jumlah LSM aktif (1-2)</b>	<b>29</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>23</b>	<b>23</b>

Sumber Data : Badan Kesbangpol Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa Cakupan jumlah LSM aktif pada periode tahun 2011-2015 menurun tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebanyak 29 LSM, diakhir periode pada tahun 2015 menurun menjadi 23 LSM.

### 4. LPM Berprestasi

**Tabel 2.174**

LPM Berprestasi Tahun 2011 s.d 2015

## Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah LPM Berprestasi	-	-	-	-	-
2.	Jumlah LPM	54	54	54	55	55
3.	Persen	-	-	-	-	-

Sumber Data : Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa LSM berprestasi pada periode tahun 2011-2015 tidak ada.

### 5. PKK aktif

**Tabel 2.175**

PKK Aktif Tahun 2011 s.d 2015

## Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah PKK Aktif	62	62	62	62	63

2.	Jumlah PKK	62	62	62	62	63
3	<b>Persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber Data : Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah PKK aktif pada periode tahun 2011-2015 sebesar 100%.

## 6. Posyandu aktif

**Tabel 2.176**  
Posyandu Aktif Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Posyandu Aktif	137	117	124	158	140
2.	Total Posyandu	240	243	243	243	243
3	<b>Persen</b>	<b>57,08</b>	<b>48,15</b>	<b>51,03</b>	<b>64,49</b>	<b>56,68</b>

Sumber Data : Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa posyandu aktif tahun 2011 s.d 2015 nilainya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 57,08%, dan pada tahun 2015 sebesar 56,68%.

## 7. Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat

**Tabel 2.177**  
Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah swadaya masyarakat mendukung program pemberdayaan masyarakat	45	94	105	150	180
2.	Total program pemberdayaan masyarakat	6	6	6	6	6
3	<b>Persen</b>	<b>750</b>	<b>1.567</b>	<b>1.750</b>	<b>2.500</b>	<b>3.000</b>

Sumber Data : Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat tahun 2011 s.d 2015 meningkat. Pada tahun 2011 sebesar 750, dan pada tahun 2015 sebesar 3.000 %.

## 8. Pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat

**Tabel 2.178**  
Pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Program pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan	2	2	2	2	2

	dan dipelihara masyarakat					
2.	Total pasca program pemberdayaan masyarakat	2	2	2	2	2
3	<b>Persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber Data : Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa pemeliharaan pasca program pemberdayaan masyarakat tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 cenderung stagnan.

## W. Statistik

### 1. Buku "kabupaten dalam angka" dan Buku "PDRB kabupaten"

**Tabel 2.179**

Buku "kabupaten dalam angka" dan Buku "PDRB kabupaten"  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Buku "kabupaten dalam angka"	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2.	Buku "PDRB kabupaten"	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Sumber Data : Bappeda Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa buku kabupaten dalam angka dan buku PDRB kabupaten pada periode tahun 2011-2015 tiap tahunnya tersedia.

## X. Kearsipan

### 1. Pengelolaan arsip secara baku

**Tabel 2.180**

Pengelolaan arsip secara baku Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah SKPD yang telah menerapkan arsip secara baku	0	0	13	15	15
2.	Jumlah SKPD	37	37	39	39	39
3.	<b>Persen</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>33,33%</b>	<b>38,46%</b>	<b>38,46%</b>

Sumber Data : Badan Pemberdayaan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa pengelolaan arsip secara baku tahun 2011-2015 mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 pengelolaan arsip secara baku tidak dilakukan oleh SKPD, namun diakhir periode tahun 2015 meningkat menjadi 38,46 persen.

## Y. Komunikasi dan Informatika

### 1. Jumlah jaringan komunikasi

**Tabel 2.181**

Jumlah jaringan komunikasi Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Jaringan komunikasi	7	7	7	7	6

Sumber Data : Dinas Perhubungan dan Kominfo Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah jaringan komunikasi pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 jumlahnya sebesar 7 dan pada tahun 2015 menurun menjadi 6 jaringan komunikasi.

## 2. Jumlah surat kabar nasional/lokal, penyiaran radio/TV lokal, Web site milik pemerintah daerah dan Pameran/expo

**Tabel 2.182**

Jumlah Penyiaran Radio/TV Lokal Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2014	Tahun 2014	Tahun 2015
1	Jumlah surat kabar nasional/lokal	9	9	9	9	9
2	Jumlah penyiaran radio/TV lokal	2	2	2	2	2
3	Web site milik pemerintah daerah	1	1	1	1	1
4	Pameran/expo	1	1	1	1	1

Sumber Data : Dinas Perhubungan dan Kominfo Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah penyiaran radio/tv lokal tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angkanya tetap.

## Z. Perpustakaan

### 1. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun

**Tabel 2. 183**

Jumlah Perpustakaan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Perpustakaan milik Pemerintah Daerah (pemda)	102	120	145	155	160
2.	Jumlah Perpustakaan milik non pemda	0	0	0	0	0
3.	Total Perpustakaan (1+2)	102	120	145	155	160

Sumber Data : Kantor Asset dan Arsip Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah perpustakaan tahun 2011-2015 mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2011 jumlah perpustakaan sebesar 102 dan diakhir periode tahun 2015 meningkat menjadi 160.

### 2. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun

Untuk jumlah pengunjung perpustakaan periode tahun 2011-2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. 184**  
Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah pengunjung perpustakaan milik Pemerintah Daerah (pemda)	304.153	248.767	223.213	194.298	180.171
2.	Jumlah pengunjung perpustakaan milik non pemda	0	0	0	0	0
3.	<b>Total pengunjung Perpustakaan (1+2)</b>	<b>304.153</b>	<b>248.767</b>	<b>223.213</b>	<b>194.298</b>	<b>180.171</b>

*Sumber Data : Kantor Asset dan Arsip Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2011-2015 mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada tahun 2011 jumlah pengunjung perpustakaan sebanyak 304.153 orang dan diakhir periode tahun 2015 menurun hanya sebanyak 180.171.

### 3. Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah

**Tabel 2.185**  
Jumlah Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah Tahun  
2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	74.142	128.608	134.101	139.287	142.975

*Sumber Data : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Barru, Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah pada tahun 2011-2015 mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2011 terdapat 74.142 eksampler buku dan pada akhir tahun 2015 terdapat 142.975 eksampler buku.

#### 2.3.2. Fokus Layanan Urusan Pilihan

Analisis kinerja atas layanan urusan pilihan dilakukan terhadap indikator-indikator kinerja penyelenggaraan urusan pilihan

pemerintahan daerah provinsi/kabupaten/kota, yaitu bidang urusan pertanian, kehutanan, energi dan sumberdaya mineral, pariwisata, kelautan dan perikanan, perdagangan, industri dan transmigrasi.

## A. Pertanian

### 1. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar

**Tabel 2. 186**

Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	Produksi tanaman padi/bahan pangan utama lokal lainnya (ton)	92.124,30	100.402,49	109.057,02	109.542,37	111.773,00
1.2.	Luas areal tanaman padi/bahan pangan utama lokal (Ha)	19.420	19.495	22.067	21.761	22.914
1.3.	<b>Persen</b>	<b>474,38</b>	<b>515,02</b>	<b>494,21</b>	<b>503,39</b>	<b>487,79</b>

Sumber Data : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar Tahun 2011 s.d 2015 mengalami perubahan yang fluktuatif. Pada tahun 2011 terdapat 474,38% dan pada akhir tahun 2015 terdapat 487,79%.

### 2. Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB

**Tabel 2.187**

Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.1.	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pertanian/perkebunan	520.083,55	568.265,99	606.196,96	665.811,35	741.805,64
1.2.	Jumlah PDRB	2.914.969,86	3.363.617,10	3.816.794,62	4.396.905,91	4.797.354,98
1.3.	<b>Persen</b>	<b>17,84</b>	<b>16,89</b>	<b>15,88</b>	<b>15,14</b>	<b>15,46</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB Tahun 2011 s.d 2015 mengalami penurunan. Pada tahun 2011 terdapat 17,84% dan pada akhir tahun 2015 terdapat 15,46%.

### 3. Kontribusi sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB

**Tabel 2. 188**

Kontribusi sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB (dalam Juta)  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kontribusi sektor pertanian/ perkebunan	285.434,08	310.637,58	328.621,67	359.577,35	399.130,9
2	Jumlah PDRB	520.083,55	568.265,99	606.196,96	665.811,35	737.020,64
3	<b>Persen</b>	<b>54,88</b>	<b>54,66</b>	<b>54,21</b>	<b>54,01</b>	<b>54,15</b>

Sumber Data : BPS Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa kontribusi sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB pada tahun 2011-2015 mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 54,88% dan pada akhir tahun 2015 sebesar 54,15%.

### 4. Kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB

**Tabel 2. 189**

Kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kontribusi perkebunan (tanaman keras)	68.180,14	69.296,48	71.909,77	81.522,96	92.401,29
2	Jumlah PDRB sektor pertanian/perkebunan	520.083,55	568.265,99	606.196,96	665.811,35	737.020,64
3	<b>Persen(1/2)*100</b>	<b>13,11</b>	<b>12,19</b>	<b>11,86</b>	<b>12,24</b>	<b>12,54</b>

Sumber Data : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB pada tahun 2011-2013 menurun dan pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan.

### 5. Kontribusi Produksi kelompok petani terhadap PDRB

**Tabel 2. 190**

Kontribusi Produksi kelompok petani terhadap PDRB  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah produksi padi/bahan pangan utama lokal hasil	92.124,30	100.402,49	109.057,02	109.542,37	111.773,00

	kelompok petani (ton)					
2	Jumlah produksi padi/bahan pangan utama di daerah (ton)	92.124,30	100.402,49	109.057,02	109.542,37	111.773,00
3	<b>Persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber Data : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa kontribusi produksi kelompok petani terhadap PDRB pada tahun 2011-2015 berhasil dipertahankan 100%.

## 6. Cakupan bina kelompok petani

**Tabel 2. 191**

Cakupan bina kelompok petani Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kelompok petani yang mendapatkan bantuan Pemda	87	157	311	162	216
2	Jumlah kelompok tani	609	632	632	725	581
3	<b>Persen</b>	<b>14,29</b>	<b>24,84</b>	<b>49,21</b>	<b>22,34</b>	<b>37,18</b>

Sumber Data : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan bina kelompok petani pada tahun 2011-2015 fluktuatif tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 14,29% dan pada akhir tahun 2015 sebesar 37,18%.

## B. Kehutanan

### 1. Rehabilitasi hutan dan lahan kritis

**Tabel 2.192**

Rehabilitasi hutan dan lahan kritis  
Kabupaten Barru

NO	Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Luas hutan dan lahan kritis yang direhabilitasi	130	100	171	744	265
2.	Luas total hutan dan lahan kritis	26.447	26.347	26.176	25.432	25.167
3.	<b>Persen</b>	<b>0,49</b>	<b>0,38</b>	<b>0,65</b>	<b>2,93</b>	<b>1,95</b>

Sumber Data : Dinas Kehutanan, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa rehabilitasi hutan dan lahan kritis pada tahun 2011-2015 angkanya berfluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 0,49% dan pada akhir tahun 2015 sebesar 1,95%.

### 2. Kerusakan Kawasan Hutan

**Tabel 2.193**

Kerusakan Kawasan Hutan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Luas kerusakan kawasan hutan	-	-	-	402,05	-
2	Luas kawasan hutan	68.520,03	68.520,03	68.520,03	68.520,03	68.520,03
3	<b>Persen</b>	-	-	-	<b>0,58</b>	-

Sumber Data : Dinas Kehutanan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa kerusakan kawasan hutan pada periode tahun 2011-2015 hanya berada pada tahun 2014, yakni sebesar 0,58%.

### 3. Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB

untuk kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRb tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.194**  
Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor kehutanan	22.734,67	25.531,91	26.740,05	29.994,94	33.294,39
2	Jumlah PDRB	2.914.969,86	3.363.617,10	3.816.794,62	4.396.905,91	4.797.345,98
3	<b>Persen</b>	<b>0,78</b>	<b>0,76</b>	<b>0,70</b>	<b>0,68</b>	<b>0,66</b>

Sumber : BPS, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB pada tahun 2011-2015 mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 0,78% dan pada akhir tahun 2015 sebesar 0,66%.

## C. Energi dan Sumber Daya Mineral

### 1. Pertambangan tanpa ijin

**Tabel 2. 195**  
Pertambangan Tanpa Ijin Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Luas penambangan liar yang ditertibkan	12 ha	13 ha	13 ha	12 ha	10 ha
2	Luas area penambangan liar	20 ha	20 ha	20 ha	20 ha	15 ha
3	<b>Persen</b>	<b>60 %</b>	<b>65 %</b>	<b>65 %</b>	<b>60 %</b>	<b>66,66 %</b>

Sumber Data : Dinas Pertambangan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa pertambangan tanpa ijin pada tahun 2011-2015 nilainya fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 60% dan pada akhir tahun 2015 sebesar 66,66%.

## 2. Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB

**Tabel 2.196**  
Kontribusi Sektor Pertambangan Terhadap PDRB  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pertambangan	76.947,44	96.894,99	115.369,11	139.203,27	171.220,02
2	Jumlah PDRB	2.914.969,86	3.363.617,10	3.816.794,62	4.396.905,91	4.797.345,98
3	<b>Persen</b>	<b>2,64</b>	<b>2,88</b>	<b>3,02</b>	<b>3,17</b>	<b>3,57</b>

Sumber Data : BPS, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB pada tahun 2011-2015 mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 2,64% dan pada akhir tahun 2015 sebesar 3,57%.

## D. Pariwisata

### 1. Kunjungan wisata

**Tabel 2.197**  
Kunjungan wisata Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah capaian kinerja kunjungan wisata se-kabupaten	18.000	22.000	24.000	26.000	28.000
2	Jumlah seluruh kunjungan wisata se-kabupaten	16.220	17.590	20.400	20.400	24.900
3	<b>Persen</b>	<b>110,97</b>	<b>125,07</b>	<b>117,65</b>	<b>127,45</b>	<b>112,45</b>

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa kunjungan wisata pada tahun 2011-2015 berfluktuatif tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 110,97% dan pada akhir tahun 2015 sebesar 112,45%.

### 2. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB

**Tabel 2.198**  
Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
----	--------	------	------	------	------	------

1	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pariwisata	28.730	32.560	35.920	41.900	-
2	Jumlah PDRB	2.914.969,86	3.363.617,10	3.816.794,62	4.396.905,91	4.797.345,98
3	<b>Persen</b>	<b>0,99</b>	<b>0,97</b>	<b>0,94</b>	<b>0,95</b>	-

Sumber Data : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB pada tahun 2011-2015 berfluktuatif tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 0,99% dan pada tahun 2014 sebesar 0,95%.

## **E. Kelautan dan Perikanan**

### **1. Produksi perikanan**

Untuk produksi perikanan tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.199**  
Produksi Perikanan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah produksi ikan (ton)	19.048	21.152,15	21.844,8	22.636,2	23.304,2
2	Target Daerah (ton)	21.932,7	22.766,8	23.600,8	24.434,9	25.268,9
3	<b>Persen</b>	<b>86,85</b>	<b>92,91</b>	<b>92,56</b>	<b>92,64</b>	<b>92,22</b>

Sumber Data : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa produksi perikanan pada tahun 2011-2015 mengalami angkanya cenderung naik turun. Pada tahun 2011 sebesar 86,85% dan pada akhir tahun 2015 sebesar 92,22%.

### **2. Konsumsi ikan**

**Tabel 2.200**  
Konsumsi Ikan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah konsumsi ikan	Kg	9.980.580	7.670.655	7.268.462	7.642.878	7.759.554
2	Target Daerah	Kg	9.957.150	10.227.540	7.606.530	7.749.378	7.875.982
3	Konsumsi Ikan	Kg/kapita/ Orang	45	45	43	44	45

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa konsumsi ikan pada tahun 2011-2015 cenderung sama tiap tahunnya, berada pada kisaran 43-45 kg/kapita/org.

### 3. Cakupan bina kelompok nelayan

**Tabel 2.201**

Cakupan Bina Kelompok Nelayan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kelompok Nelayan yang mendapatkan bantuan	Klpk	18	12	29	28	22
2	Target Kelompok Nelayan	Klpk	4	4	4	4	4
3	Cakupan Bina Kelompok Nelayan	Klpk	18	13	19	18	14

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan bina kelompok nelayan pada tahun 2011-2015 naik turun tiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebesar 18 klpk dan pada akhir tahun 2015 sebesar 14 klpk.

### 4. Produksi perikanan kelompok nelayan

**Tabel 2.202**

Produksi Perikanan Kelompok Nelayan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Produksi ikan kontribusi hasil kelompok nelayan (pembudidaya)	Ton	3.481,14	4.073,15	4.664,4	4.757,28	5.059,4
2	Jumlah Produksi ikan di daerah	Ton	14.048,8	12.115,21	21.844,8	22.636,2	23.304,2
3	<b>Produksi Perikanan Kelompok Nelayan</b>	%	<b>24,78</b>	<b>33,62</b>	<b>21,35</b>	<b>21,02</b>	<b>21,71</b>

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase produksi perikanan kelompok nelayan pada tahun 2011-2015 mengalami penurunan. Pada tahun 2011 sebesar 24,78% dan pada akhir tahun 2015 sebesar 21,71%.

## F. Perdagangan

### 1. Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB

**Tabel 2.203**  
Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB  
Tahun 2011 s.d 2015 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor perdagangan	244.926,94	279.198,54	316.720,43	364.605,85	416.073,78
2	Jumlah PDRB	2.914.969,86	3.363.617,10	3.816.794,62	4.396.905,91	4.797.345,98
3	<b>Persen</b>	<b>8,40</b>	<b>8,30</b>	<b>8,30</b>	<b>8,29</b>	<b>8,67</b>

Sumber Data : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB pada tahun 2011-2015 mengalami penurunan. Pada tahun 2011 sebesar 8,40% dan pada akhir tahun 2015 sebesar 8,67%.

### 2. Ekspor Bersih Perdagangan

**Tabel 2.204**  
Ekspor Bersih Perdagangan Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan	8.097.900	78.750.000	59.880.000	95.737.000	95.767.000

Sumber Data : Dinas Kopperindag Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa ekspor bersih perdagangan pada tahun 2011-2015 nilainya berfluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar Rp 8.097.900 dan pada akhir tahun 2015 sebesar Rp 95.767.000.

### 3. Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal

**Tabel 2.205**  
Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal Tahun 2011 s.d  
2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	7,2	7,20	8,09	8,09	8,09

Sumber Data : Dinas Kopperindag Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal pada tahun 2011-2015 nilainya meningkat. Pada tahun 2011 sebesar 7,2 dan pada akhir tahun 2015 sebesar 8,09.

## G. Perindustrian

### 1. Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB

**Tabel 2.206**

Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor industri	165.985,53	182.802,15	205.196,62	228.760,74	248.351,35
2	Jumlah PDRB	2.914.969,86	3.363.617,10	3.816.794,62	4.396.905,91	4.797.345,98
3	<b>Persen</b>	<b>5,69</b>	<b>5,43</b>	<b>5,38</b>	<b>5,20</b>	<b>5,18</b>

Sumber Data : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa kontribusi sektor industri terhadap PDRB pada tahun 2011-2015 nilainya cenderung menurun. Pada tahun 2011 sebesar 5,69% dan pada akhir tahun 2015 sebesar 5,18%.

### 2. Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri

**Tabel 2.207**

Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kontribusi PDRB jasa industri rumah tangga	4.033.664.630	4.305.703.404	4.390.896.438	4.613.478.023	4.896.653.382
2	Jumlah PDRB sektor industri	145.095.850.000	157.142.460.000	168.233.580.000	182.350.910.000	190.531.260.000
3	<b>Persen</b>	<b>2,78</b>	<b>2,74</b>	<b>2,61</b>	<b>2,53</b>	<b>2,57</b>

Sumber Data : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat bahwa kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor industri pada tahun 2011-2015 nilainya cenderung fluktuatif. Pada tahun 2011 sebesar 2,78 dan pada akhir tahun 2015 sebesar 2,57.

### 3. Cakupan bina kelompok pengrajin

**Tabel 2.208**  
Cakupan bina kelompok pengrajin Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan binaan pemda	-	-	-	-	-
2	Jumlah kelompok pengrajin	69	104	119	130	135
3	Persen	-	-	-	-	-

Sumber Data : Dinas Kopperindag Kabupaten Barru, Tahun 2015

### 2.4. ASPEK DAYA SAING DAERAH

Daya saing daerah adalah kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka pada persaingan dengan provinsi dan kabupaten/kota lainnya yang berdekatan, nasional atau internasional. Aspek daya saing daerah terdiri dari kemampuan ekonomi daerah, fasilitas wilayah atau infrastruktur, iklim berinvestasi dan sumber daya manusia. Adapun gambaran capaian pembangunan daerah dari aspek daya saing digambarkan sebagai berikut :

#### 2.4.1. Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

##### A. Otonomi Daerah

##### a) Angka Konsumsi Rumah Tangga (RT) Perkapita

Hasil analisis konsumsi rumah tangga perkapita, dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.209**  
Angkakonsumsi rumah tangga perkapita  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1.	Total Pengeluaran RT (Rp Milyar)	249.521	252.296	243.126	248.172	252.591
2.	Jumlah RT	41.834	41.928	42.141	42.393	42.647
3.	Angka Konsumsi RT per Kapita (Rp	5,966	6,017	5,769	5,854	5,922

	milyar) (1/2)					
--	---------------	--	--	--	--	--

Sumber : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel tersebut di atas, ditunjukkan bahwa di Kabupaten Barru rata-rata pengeluaran rumah tangga pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 angka konsumsi RT per kapita cenderung fluktuatif.

**b) Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Non Pangan Perkapita**

Hasil analisis konsumsi rumah tangga perkapita, dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.210**

Persentase konsumsi RT non pangan perkapita Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1.	Total Pengeluaran RT Non Pangan (Rp)	3.052.284	2.819.784	2.944.404	2.754.660	2.853.868
2.	Total Pengeluaran (Rp)	5.964.552	6.017.364	5.769.348	5.854.068	5.922.834
3.	<b>Persentase</b>	<b>51,17</b>	<b>46,86</b>	<b>51,04</b>	<b>47,06</b>	<b>48,18</b>

Sumber : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel tersebut di atas, ditunjukkan bahwa di Kabupaten Barru presentase konsumsi RT non pangan per kapita mengalami perubahan yang fluktuatif dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Dimana pada tahun 2011 sebesar 51,17% dan diproyeksikan pada tahun 2015 sebesar 48,18%.

**c) Produktivitas Total Daerah**

**Tabel 2.211**  
Produktivitas per Sektor Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No.	Sektor	2011		2012		2013		2014		2015*)	
		Rp	%								
1.	PDRB(Juta Rp)	2.914.969,87	100	3.363.617,10	100	3.816.804,63	100	4.396.905,97	100	4.797.345,98	100
1.1	Pertanian, Kehutanan dan Kelautan	1.115.322,93	38,26	1.272.378,41	37,83	1.385.674,08	36,30	1.615.476,43	36,74	1.751.114,09	36,50
1.2	Pertambangan & Galian	76.947,44	2,64	96.894,99	2,88	115.369,11	3,02	139.203,27	3,17	151.220,02	3,15
1.3	Industri pengolahan	165.985,53	5,69	182.802,15	5,43	205.196,62	5,38	228.760,74	5,20	239.901,35	5,00
1.4	Pengadaan Listrik dan Gas	3.392,86	0,12	3.716,79	0,11	3.753,10	0,10	4.072,49	0,09	4.539,82	0,09
1.5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, limbah dan Daur Ulang	3.582,51	0,12	3.820,01	0,11	4.290,89	0,11	4.494,63	0,10	4.708,04	0,10
1.6	Konstruksi	431.223,64	14,79	526.251,33	15,65	639.088,84	16,74	758.884,67	17,26	818.250,45	17,06
1.7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Sepeda Motor	244.926,94	8,40	279.198,54	8,30	316.730,43	8,30	364.605,85	8,29	416.073,78	8,67
1.8	Transportasi dan Pergudangan	63.049,85	2,16	71.150,43	2,12	82.624,24	2,16	102.626,40	2,33	124.697,51	2,60
1.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	28.733,79	0,99	32.559,80	0,97	35.921,83	0,94	41.902,41	0,95	48.890,68	1,02
1.10	Informasi dan Komunikasi	117.403,58	4,03	143.834,44	4,28	177.503,70	4,65	189.074,67	4,30	202.309,90	4,22
1.11	Jasa Keruangan dan Asuransi	72.622,25	2,49	94.314,08	2,80	110.858,71	2,90	126.347,19	2,87	144.284,48	3,01
1.12	Real Estate	102.601,28	3,52	120.495,19	3,58	141.603,78	3,71	160.015,41	3,64	175.617,87	3,66
1.13	Jasa Perusahaan	848,46	0,03	906,37	0,03	987,14	0,03	1.111,09	0,03	1.222,14	0,03
1.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	269.222,20	9,24	294.433,22	8,75	323.856,40	8,49	354.699,53	8,07	382.720,79	7,98
1.15	Jasa Pendidikan	123.794,55	4,25	135.494,86	4,03	154.068,50	4,04	171.168,04	3,89	189.311,85	3,95
1.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	76.814,78	2,64	84.138,91	2,50	95.092,08	2,49	105.332,18	2,40	107.234,71	2,24
1.17	Jasa Lainnya	18.497,28	0,63	21.227,58	0,63	24.185,18	0,63	29.130,97	0,66	35.248,47	0,73
2.	Jumlah Angkatan kerja	74.576	100	67.192		62.526		61.376		61.003	

Sumber : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2015

## B. Pertanian

### a) Nilai Tukar Petani

Untuk menghitung nilai tukar Petani dapat disajikan kedalam tabel sebagai berikut :

#### 2.4.2. Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

##### a) Perhubungan

###### 1. Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan

Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan semakin tahun semakin tidak berimbang, laju pertumbuhan kendaraan tidak berimbang dengan panjang jalan yang dibangun, tahun 2013 - 2015 rasionya 0,03 km jalan untuk 1 kendaraan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat perkembangan jumlah kendaraan tidak sebanding dengan peningkatan jumlah panjang jalan sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.212**  
Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Panjang Jalan	668,12	668,12	668,12	668,12	668,12
2.	Jumlah Kendaraan	26.459	16.783	20.738	21.352	22.102
3.	<b>Rasio</b>	<b>0,03</b>	<b>0,04</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Barru, Tahun 2015

###### 2. Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum

**Tabel 2.213**  
Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Orang	1	8.632.207	8.402.094	8.674.398	6.924.601	4.553.207
2.	Jumlah Barang	Ton	21.580	21.005	21.685	17.311	11.383

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah orang terangkut angkutan umum tahun 2011 s.d 2015 cenderung mengalami penurunan, pada tahun 2011 sebesar 8.632.207 orang dan pada tahun 2015 sebesar 4.553.207 orang. Jumlah barang yang terangkut angkutan umum cenderung menurun pada tahun 2011 sebesar 21.580 ton dan pada tahun 2015 sebesar 11.383 ton.

3. Jumlah Orang/Barang yang melalui Dermaga/Bandara/Terminal

**Tabel 2.214**  
Jumlah Orang/Barang yang melalui  
Dermaga/Bandara/Terminal  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011		2012		2013		2014		2015	
		Orang	Barang	Orang	Barang	Orang	Barang	orang	Barang	Orang	Barang
1.	Dermaga	11.407	2.574	9.846	5.669	15.791	2.392	21.230	11.355	39.074	7.297
2.	Bandara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Terminal	8.632. 207		8.402. 094		8.674. 398		6.924. 601		4.553. 207	
	<b>Jumlah</b>	<b>8.634 .514</b>	<b>2.574</b>	<b>8.411 .940</b>	<b>5.669</b>	<b>8.690. 189</b>	<b>2.392</b>	<b>6.945. 831</b>	<b>11.35 5</b>	<b>4.592. 281</b>	<b>7.297</b>

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah orang dan barang yang melalui dermaga/bandara/terminal tahun 2011 s.d 2015. Untuk jumlah orang yang melalui dermaga/bandara/terminal, untuk tahun 2011 sebesar 8.634.514, dan menurun pada tahun 2015 sebesar 4.592.281. Untuk Jumlah barang yang melalui dermaga/bandara/terminal, untuk tahun 2011 sebesar 2.574, dan meningkat pada tahun 2015 sebesar 7.297.

4. Luas Wilayah Kebanjiran

**Tabel 2.215**  
Persentase Luas Wilayah Kebanjiran  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Luas wilayah kebanjiran	1.254,33	1.254,33	1.254,33	1.799,00	487,39
2.	Luas seluruh wil. budidaya	67.671	66.206	66.206	1.739	474,67
3	<b>Persentase (1./2.)</b>	<b>1,85</b>	<b>1,89</b>	<b>1,89</b>	<b>1,02</b>	<b>1,03</b>

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat rasio luas wilayah kebanjiran tahun 2011 s.d 2015 yang mengalami penurunan. Untuk tahun 2011 sebesar 1,85, dan menurun pada tahun 2015 sebesar 1,03.

5. Luas Wilayah Kekeringan

**Tabel 2.216**  
Presentase Luas Wilayah Kekeringan  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Luas Wilayah Kekeringan	41.703,5	41.703,5	41.703,5	-	2.043
2.	LuasSeluruhWilayah Budidaya	67.671	66.206	66.206	1.739	474,67
3	<b>Persentase (1/2)</b>	<b>61,63</b>	<b>62,99</b>	<b>62,99</b>	-	<b>4,30</b>

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barru, Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat presentase luas wilayah kekeringan tahun 2011 s.d 2015 yang mengalami penurunan. Untuk tahun 2011 sebesar 61,63, dan menurun pada tahun 2015 sebesar 4,30.

**b) Otonomi Daerah dan Kaitannya**

1. Jenis dan Jumlah Bank dan Cabangnya

Perkembangan jenis dan jumlah bank di Kabupaten Barru selama satu tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup baik dengan bertambahnya jumlah Bank Pemerintah Daerah dan Bank Swasta sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 2.217**

Jenis dan Jumlah Bank dan Cabangnya Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Sektor	Jumlah				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Bank Umum	11	12	13	14	14
1.1	Konvensional	11	12	13	14	14
1.2	Syariah	0	0	0	0	0
2.	BPR	0	0	0	0	0
2.1	Konvensional	0	0	0	0	0
2.2	Syariah	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>14</b>

Sumber : BPSKab.Barru, Tahun 2015

2. Jenis dan Jumlah Perusahaan Asuransi dan Cabangnya

Perkembangan jenis dan jumlah perusahaan asuransi di Kabupaten Barru selama satu tahun terakhir tidak mengalami dinamika. Jenis asuransi yang ada di Kabupaten Barru yaitu asuransi Jiwasraya dan asuransi Bumi Asih sekarang ini sudah tutup kantor cabang di Kabupaten Barru disebabkan karena pelayanan asuransinya

dipusatkan di Kotamadya Parepare, sebagaimana digambarkan pada tabel berikut :

**Tabel 2.218**  
Jenis dan Jumlah Perusahaan Asuransi dan Cabangnya  
Tahun 2011 s/d 2015  
Kabupaten Barru

No	Sektor	Jumlah				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Perusahaan Asuransi Kerugian	1	-	-	-	-
1.1	Konvensional	1	-	-	-	-
1.2	Syariah	-	-	-	-	-
2.	Perusahaan Asuransi Jiwa	1	-	-	-	-
2.1	Konvensional	1	-	-	-	-
2.2	Syariah	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	-	-	-	-

Sumber data : BPS Kab.Barru, Tahun 2015

### 3. Jenis, Kelas dan Jumlah Restoran

Perkembangan restoran di Kabupaten Barru jika dilihat dari jenis, kelas dan jumlah selama satu tahun terakhir tidak mengalami perkembangan, sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut:

### 4. Jenis, Kelas dan Jumlah Penginapan / Hotel

Jenis Penginapan/Hotel di Kabupaten Barru pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 hanya terdapat hotel non bintang (hotel melati dan penginapan lainnya) sebanyak 16 unit.

**Tabel 2.219**  
Jenis, Kelas dan Jumlah Penginapan / Hotel Tahun 2014 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Jenis Penginapan / Hotel	Tahun 2014			Tahun 2015		
		Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
1.	Hotel Bintang 5	-	-	-	-	-	-
2.	Hotel Bintang 4	-	-	-	-	-	-
3.	Hotel Bintang 3	-	-	-	-	-	-
4.	Hotel Bintang 2	-	-	-	-	-	-
5.	Hotel Bintang 1	-	-	-	-	-	-
6.	Hotel NonBintang (hotel melati dan penginapan lainnya)	16	128	159	16	128	159
7.	<b>Total Jumlah penginapan/Hotel</b>	<b>16</b>	<b>128</b>	<b>159</b>	<b>16</b>	<b>128</b>	<b>159</b>

Sumber Data : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2015

**c) Kominfo**

1. Rasio Ketersediaan Tenaga Listrik

Prakiraan kebutuhan beban tenaga listrik di Kabupaten Barru dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 daya yang dibutuhkan sebesar 29,93 MW dan pada tahun 2015 daya yang dibutuhkan sebesar 39,99 MW.

**Tabel 2.220**  
Prakiraan Kebutuhan Beban Tenaga Listrik  
Kabupaten Barru

No	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Kebutuhan	GWH					
	- rumahtangga	GWH	-	0,022	0,0267	0,0286	0,0301
	-Komersial	GWH	-	0,0028	0,0033	0,0045	0,0047
	-Public	GWH	-	0,0012	0,0017	0,0014	0,0015
	- Industri	GWH	-	0,0015	0,0014	0,0019	0,0023
2.	Susut&Losses(T&D)	%	-	-	-	-	-
3.	SusutPemakaianSendiri	%	-	1,13	1,18	1,017	0,71
4.	Total Susut&Losses	%	-	5,71	5,075	5,89	7,72
5.	FaktorBeban	%	-	-	-	-	-
6.	Produksi	GWH	-	0,032	0,038	0,049	0,053
7.	BebanPuncak	MW	-	-	-	-	-
8.	KapasitasTerpasang(Existing)	MW	-	29,93	34,92	37,74	39,99
9.	Cummulated Committed	MW	-	-	-	-	-
10.	TOTAL KAPASITAS SISTEM	MW	-	-	-	-	-
11.	DAYA YANG DIBUTUHKAN*	MW	-	29,93	34,92	37,74	39,99

Sumber Data : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2015

2. Persentase Rumah Tangga yang menggunakan Listrik

**Tabel 2.221**  
Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik  
Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	RT dengan daya 450 watt	-	14.262	13.852	13.609	13.586
2.	RT dengan daya 900 watt	-	10.551	12.522	13.670	14.497
3.	RT dengan daya 1.300 watt	-	4.382	5.987	6.717	7.171
4.	RT dengan daya 2.200 watt	-	346	423	447	491
5.	RT dengan daya > 2.200 watt	-	72	100	113	127
6.	Total Jumlah Rumah Tangga menggunakan listrik	-	29.613	32.884	34.556	35.872
7.	Jumlah Rumah Tangga	41.834	41.928	42.141	42.393	42.647
8.	<b>Persentase Rumah Tangga yang menggunakan listrik(6)/(7)</b>	-	<b>70,63 %</b>	<b>78,03 %</b>	<b>81,51 %</b>	<b>84,11 %</b>

Sumber Data : PLN Kabupaten Barru, Tahun 2015

Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 terus meningkat, dimana pada tahun

2012 sebesar 70,63 % dan meningkat sebesar 84,11 % pada tahun 2015.

3. Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan HP /Telepon

**Tabel 2.222**  
 Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan  
 HP/Telepon Tahun 2011 s.d 2015  
 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Penduduk yang memiliki HP	19.914	21.795	23.525	25.395	30.657
2.	Penduduk yang memiliki telepon PSTN	2.112	2.002	1.915	1.865	1.308
3.	Total Jumlah penduduk yang memiliki HP/Telepon(1)+(2)	22.026	23.797	25.440	27.260	31.965
4.	Jumlah penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217
5.	<b>Persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon(3)/(4)</b>	<b>13,14</b>	<b>14,16</b>	<b>15,03</b>	<b>16,01</b>	<b>18,67</b>

Sumber Data : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Barru, Tahun 2015

Persentase rumah tangga yang menggunakan HP/Telepon dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 terus meningkat, dimana pada tahun 2011 sebesar 13,14 % dan meningkat sebesar 18,67 % pada tahun 2015.

### 2.4.3. Fokus Iklim Berinfestasi

#### a. Otonomi Daerah dan Kaitannya

1. Jumlah Demonstrasi

Perkembangan angka Jumlah Demonstrasi di Kabupaten Barru selama lima tahun terakhir dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.223**  
 Jumlah Demonstrasi Tahun 2011 s.d 2015  
 Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Bidang Politik					
2.	Ekonomi					
3.	Kasus pemogokan kerja	-	-	-	-	-
4.	<b>Jumlah Demonstrasi/UnjukRasa</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Sumber Data : Badan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah demonstrasi tahun 2011-2015 angkanya fluktuatif. Pada tahun 2011 jumlah demonstrasi/unjuk rasa sebanyak 7, namun mencapai akhir periode pada tahun 2015 jumlah demonstrasi/unjuk rasa menurun sebanyak 4.

2. Lama Proses Perizinan

Perkembangan lama proses perizinan di Kabupaten Barru pada beberapa jenis perizinan selama satu tahun terakhir tidak mengalami perubahan. Namun demikian, lama proses perizinan pada obyek perizinan lainnya seperti SIUP, TDP, TDI, IMB, SITU, SIUJK, HO, Reklame, Izin Tambang, KTP, Akta Kelahiran dan Kartu Keluarga rata-rata dibawah dua hari, sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.224**  
Lama Proses Perizinan  
Kabupaten Barru

NO	Uraian	Lamamengurus (hari)	Jumlahpersyaratan (dokumen)	Biayaresmi (rata-ratamaksRph)
1.	SIUP	3	6	
2.	TDP	3	6	0
3.	IUI	5	9	0
4.	TDI	5	9	0
5.	IMB	6	10	Sesuai Perda
6.	HO	5	9	Sesuai Perda

Sumber Data : Kantor Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Barru, Tahun 2015

3. Jumlah Perda yang mendukung Iklim Usaha

Perkembangan jumlah perda yang mendukung iklim usaha di Kabupaten Barru, dapat dijelaskan bahwa telah dilakukan penyesuaian-penyesuaian terutama perda yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang lebih tinggi.

**Tabel 2.225**  
Jumlah Perda yang mendukung Iklim Usaha  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Perda terkait perijinan	5	2	2	1	2
2.	Jumlah Perda terkait lalu lintas barang dan jasa	1	2	1	1	1
3.	Jumlah Perda terkait ketenagakerjaan	1	-	-	-	1

Sumber Data : Bagian Hukum Setda Kab. Barru, Tahun 2015

4. Jumlah Desa Swasembada

Jumlah desa swasembada tahun 2011 s.d 2015 di Kabupaten Barru dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.226**  
Jumlah Desa Swasembada Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah Desa/Kelurahan Swadaya	-	-	48	51	54
2.	Jumlah Desa/Kelurahan Swakarya	-	-	1	-	-
3.	Jumlah Desa/Kelurahan Swasembada	-	-	6	4	1
4.	Jumlah Desa/Kelurahan (1)+(2)+ (3)	-	-	55	55	55
5.	<b>Persentase desa berstatus swasembada dibagi jumlah desa/kelurahan (3)/(4)</b>	-	-	<b>10,9 %</b>	<b>7,27 %</b>	<b>1,82 %</b>

Sumber Data : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah desa swasembada pada tahun 2013 s.d 2015 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2013 sebesar 10,9 % dan menurun sebesar 1,82 % pada tahun 2015.

#### **2.4.4. Fokus Sumber Daya Manusia (SDM)**

##### **A. Ketenagakerjaan**

##### 1. Rasio Lulusan S1 / S2 / S3

Perkembangan Rasio Lulusan S1 / S2 / S3 di Kabupaten Barru selama lima tahun terakhir dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.227**  
Rasio Lulusan S1 / S2 / S3 Tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah lulusan S1	-	-	-	-	-
2.	Jumlah lulusan S2	-	-	-	-	-
3.	Jumlah lulusan S3	-	-	-	-	-
4.	Jumlah lulusan S1/S2/S3	9.171	13.090	13.426	12.365	12.910
5.	Jumlah penduduk	167.656	168.034	169.302	170.316	171.217
6.	<b>Rasio lulusan S1/S2/S3 (4/5)</b>	<b>547</b>	<b>779</b>	<b>793</b>	<b>726</b>	<b>754</b>

Sumber Data : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio lulusan S1/S2/S3 fluktuatif tahun 2011 rasio lulusan S1/S2/S3 yaitu 547 per 10.000 penduduk sedangkan tahun 2015 rasio lulusan S1/S2/S3 sebesar 754 per 10.000 penduduk.

## 2. Rasio Ketergantungan

Capaian kinerja atas sumber daya manusia meliputi indikator rasio ketergantungan penduduk. Perkembangan ketergantungan penduduk di Kabupaten Barru selama lima tahun terakhir, dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.228**  
Rasio Ketergantungan tahun 2011 s.d 2015  
Kabupaten Barru

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah PendudukUsia <15tahun	50.235	51.255	48.982	48.648	48.331
2.	Jumlah Pendudukusia >64tahun	10.854	12.001	12.481	12.744	13.009
3.	Jumlah PendudukUsiaTidakProduktif(1)&(2)	61.089	63.256	61.463	61.392	61.340
4.	Jumlah PendudukUsia 15-64 tahun	106.567	104.778	107.839	108.924	109.877
5.	<b>Rasio ketergantungan(3)/(4)</b>	<b>57,32</b>	<b>60,37</b>	<b>57</b>	<b>56,36</b>	<b>55,83</b>

*Sumber Data : BPS Kabupaten Barru, Tahun 2015*

Dari Tabel di atas, nampak bahwa rasio ketergantungan pada tahun 2011 sebesar 57,32 per 100 penduduk usia 15-64 tahun dan pada tahun 2015 rasio ketergantungan sebesar 55,83 per 100 penduduk usia 15-64 tahun.